



Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

RENSTRA PERUBAHAN TAHUN 2018-2023

**PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

KATA PENGANTAR

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu organisasi perangkat daerah dalam jajaran Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki peran yang strategis dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di bidang perumusan dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi wewenangannya. Fungsi Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dalam penyelenggaraan pelayanan Perangkat Daerah dan perencanaan pembangunan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan adalah untuk memberikan panduan bagi perencanaan pembangunan secara komprehensif sesuai tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan serta mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisiensi melalui program/kegiatan yang terukur. Dengan demikian agar tercapainya tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Sulawesi Selatan, maka diperlukan acuan dalam bentuk dokumen Rencana Strategi (Renstra) yang di dalamnya memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, program dan kegiatan dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi organisasi.

Renstra ini merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif, maka pihak-pihak yang terlibat meliputi, pimpinan disemua tingkatan (eselon), pengelola, tenaga ahli, staf administrasi, termasuk mitra kerja atau para *stakeholder* lain secara bersama – sama membangun pemahaman bersama tentang apa, mengapa dan bagaimana rencana strategis. Pemahaman yang sama akan membantu mendorong semua pihak berkomitmen dalam mengembangkan arah untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Dengan ungkapan lain, pengembangan visi, misi, maksud (*goal*) dan tujuan (*objective*) yang akan dicapai merupakan hasil dari semua yang terlibat dalam proses penyusunan rencana strategis.

Makassar, 15 Februari 2021
Plt. Kepala Dinas,



Dr. Ir. H. Abdul Muas, M.Si. IPU
Pangkat Pembina Tingkat I
NIP. 19670416 199803 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR-----	ii
DAFTAR ISI-----	iii
DAFTAR TABEL-----	v
DAFTAR GAMBAR-----	viii
BAB I PENDAHULUAN -----	1
1.1. Latar Belakang-----	1
1.2. Landasan Hukum-----	4
1.3. Hubungan Antar Dokumen-----	8
1.4. Maksud dan Tujuan-----	10
1.5. Sistematika Penulisan-----	10
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI SULAWESI SELATAN -----	14
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Keswan Provinsi Sulawesi Selatan -----	14
2.2. Sumberdaya Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan-----	19
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan -----	38
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan-----	77
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI SULAWESI SELATAN-----	82
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan-----	82
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih -----	95
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra -----	99
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Provinsi Sulawesi Selatan-----	102
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis -----	104
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN-----	110
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN-----	114

5.1. Strategi-----	114
5.2. Arah Kebijakan -----	119
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN -----	125
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN -----	219
7.1. Penetapan Indikator Kinerja Daerah -----	219
BAB VIII PENUTUP -----	228
8.1. Kesimpulan-----	228
8.2. Kaidah Pelaksanaan-----	229

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1.	Komposisi PNS Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Jenis Kelamin.....	19
Tabel 2-2.	Komposisi PNS Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Golongan.....	20
Tabel 2-3.	Komposisi PNS Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi	20
Tabel 2-4.	Komposisi PNS Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Pendidikan Formal	21
Tabel 2-5.	Komposisi PNS Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.....	22
Tabel 2-6.	Daftar Aset Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2018Sumber: Aset dan Barang Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sulsel 2019	23
Tabel 2-7.	Kontribusi Subsektor Peternakan Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020	40
Tabel 2-8.	Produktifitas Hasil Peternakan Prov. Sulsel Tahun 2016 – 2020	42
Tabel 2-9.	Populasi Ternak (Ekor) di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020	44
Tabel 2-10.	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi SulawesiP Selatan sesuai dengan Tujuan dan Sasaran RPJMD-IKD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018 (Tabel T.C.23)	46
Tabel 2-11.	Capaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan	48
Tabel 2-12.	Volume dan Nilai Ekspor dan Impor Komoditi Peternakan Nasional Tahun 2013-2017	51
Tabel 2-13.	Produksi Daging Nasional menurut Provinsi, Tahun 2014-2018	53
Tabel 2-14.	Konsumsi Kelompok Pangan Hewani (Ternak), dan Nilai Konsumsi Energi, dan Nilai Konsumsi Protein, Penduduk Sulawesi Selatan menurut Kelompok Pangan, Tahun 2013-2017	57

Tabel 2-15. Target dan realisasi belanja tidak langsung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015-2019.....	58
Tabel 2-16. Target dan realisasi belanja langsung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015-2019.....	59
Tabel 2-17. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Pelayanan Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018 (Tabel T.C.24).....	61
Tabel 2-18. Matriks Evaluasi Faktor Internal.....	78
Tabel 2-19. Matriks Evaluasi Faktor Eksternal	79
Tabel 3-1. Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan	87
Tabel 3-2. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan Provinsi	93
Tabel 3-3. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur	97
Tabel 3-4. Permasalahan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Sasaran Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	100
Tabel 3-5. Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Berdasarkan Rencana Tata ruang Wilayah Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	103
Tabel 3-6. Penentuan Isu-Isu Strategis.....	105
Tabel 4-1. Perubahan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan (Tabel T-C.25)	111
Tabel 5-1. Matriks Rumusan Alternatif Strategi (SWOT Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan	115

Tabel 5-2. Tujuan, Sasaran, Strategis, dan Arah Kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2018-2023 (Tabel T-C.26)	120
Tabel 6-1. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian	125
Tabel 6-2. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan 2019-2020 (Tabel T.C.27)	131
Tabel 5-3. Perubahan Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021-2023 (Tabel T.C.27.)	171
Tabel 7-1. Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Tabel T-C.28).....	222

DAFTAR GAMBAR

Gambar 0-1.	Bagan Alir Hubungan Dokumen Perencanaan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.....	9
Gambar 0-2.	Bagan Alir Hubungan Dokumen Perencanaan Berdasarkan Perubahan RPJMD Tahun 2018-2023.....	9
Gambar 0-1.	Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2019	16
Gambar 0-2.	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis pengujian mutu produk peternakan.....	17
Gambar 0-3.	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak.....	18
Gambar 0-4.	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Inseminasi Buatan dan Produksi Semen.....	18
Gambar 0-5.	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Balai Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana strategis dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh organisasi baik kementerian/lembaga maupun perangkat daerah untuk menentukan arah kebijakan dan strategi dalam mengalokasikan segala sumber daya yang dimiliki secara optimal demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan adalah mewujudkan swasembada pangan yang bersumber dari hewan/ternak seperti daging, telur dan susu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu organisasi perangkat daerah dalam jajaran Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki peran yang strategis dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di bidang perumusan dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi wewenangannya.

Fungsi Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dalam penyelenggaraan pelayanan Perangkat Daerah dan perencanaan pembangunan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan adalah untuk memberikan panduan bagi perencanaan pembangunan secara komprehensif sesuai tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan serta mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisiensi melalui program/kegiatan yang terukur. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, maka prinsip efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan sumber daya menjadi keharusan. Guna menjamin tercapainya tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Sulawesi Selatan, maka diperlukan acuan dalam bentuk dokumen Rencana Strategi (Renstra) yang di dalamnya memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, program dan kegiatan dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi organisasi.

Penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 tahun tentang

Pemerintah Daerah. Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai salah satu dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun dengan memperhatikan dan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2023 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2008-2028. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5619).

Penyusunan Renstra tersebut diawali dengan identifikasi masalah, menelaah visi dan misi gubernur dan wakil gubernur terpilih, menelaah renstra K/L dan renstra perangkat daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah dan telaahan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW), menganalisis dokumen kajian hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), inventarisasi potensi sumber daya, penetapan arah kebijakan, strategi operasional, formulasi program dan kegiatan serta penetapan time schedul guna menjadi acuan dalam pelaksanaan. Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan merupakan bagian tak terpisahkan dari RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, dan sekaligus penjabaran lebih lanjut dari RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) Kementerian Pertanian, khususnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Oleh karena itu maka sasaran kuantitatif dari setiap program dan kegiatan, harus disinergikan dengan target yang ditetapkan dalam Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Menyadari betapa pentingnya Rencana Strategis (Renstra) sebagai perwujudan dari komitmen pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, maka pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, diharapkan selalu membangun komunikasi dan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait dalam setiap tahapan kegiatan. Mereka itu adalah pimpinan lembaga atau pejabat struktural di lingkungan organisasi, pengelola kegiatan, tenaga ahli, staf administrasi, termasuk mitra kerja lainnya yang senantiasa bekerja bahu membahu dalam merealisasikan setiap agenda kegiatan.

Pembangunan sumber daya manusia menjadi hal yang sangat memegang peranan penting yang kualitasnya ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM),

Indeks Pembangunan Gender (IPG) serta tercapainya pertumbuhan penduduk yang seimbang dengan angka kelahiran total. Pengarusutamaan Gender (PUG) sebagai strategi pembangunan telah menjadi komitmen Pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera yang dimuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 dan telah memuat kebijakan dalam sistem perencanaan dan penganggaran, menggunakan data terpilah dalam analisis, memuat indikator gender, dan menyusun sasaran pembangunan yang responsif gender.

Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan merupakan dokumen perencanaan yang disusun atas dasar kesepakatan bersama diantara semua pemangku kepentingan di bidang peternakan dan kesehatan hewan. Dalam hubungan itu, maka fungsi utama Renstra, selain menjadi pegangan dalam pelaksanaan, pedoman dalam monitoring dan evaluasi, juga sebagai alat ukur dalam menilai capaian kinerja organisasi. Sebagai acuan kerja, maka sudah tentu Renstra ini juga harus sejalan dengan Visi dan Misi Gubernur/Wakil Gubernur terpilih, termasuk target-target capaian kinerja yang telah ditetapkan untuk 5 (lima) tahun ke depan (2018-2023).

Urgensi dan dasar perubahan Renstra Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 didasarkan adanya perubahan perundang-undangan yaitu penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 11 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Selain itu adanya perubahan kondisi lingkungan yaitu Bencana Non-Alam dengan menyebarnya wabah Pandemi Covid-19 memberi imbas negatif pada beberapa aspek kehidupan seperti aspek kesehatan, penyebaran wabah COVID-19. *Kedua*, aspek ekonomi, diperkirakan mengalami perlambatan. *Ketiga*, aspek sosial, berdampak meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan. *Keempat*, aspek keuangan, menurunnya kapasitas fiskal pemerintah daerah dan perubahan struktur APBD Provinsi Sulawesi Selatan.

Renstra ini merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif, maka pihak-pihak yang terlibat

meliputi, pimpinan disemua tingkatan (eselon), pengelola, tenaga ahli, staf administrasi, termasuk mitra kerja atau para *stakeholder* lain secara bersama – sama membangun pemahaman bersama tentang apa, mengapa dan bagaimana rencana strategis. Pemahaman yang sama akan membantu mendorong semua pihak berkomitmen dalam mengembangkan arah untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Dengan ungkapan lain, pengembangan visi, misi, maksud (*goal*) dan tujuan (*objective*) yang akan dicapai merupakan hasil dari semua yang terlibat dalam proses penyusunan rencana strategis.

1.2. Landasan Hukum

Landasan Hukum Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dalam penyusunan Renstra Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3509);
2. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 13 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Ternak;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Permentan/ OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pengawasan Mutu Pakan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembar Negara Republik Indoneisa Tahun 2008 Nomor: 21);
13. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Pembangunan Yang Berkeadilan;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2012 tentang Kesejahteraan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan;
16. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

17. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5619);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5543);
19. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Sulawesi Selatan Tahun 2008-2028 (Lembaran Daerah Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 243) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 7 Tahun 2015 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 Nomor 7)
20. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah;
21. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pengendalian Penyembelihan Ternak Betina Produktif dan Pengeluaran Ternak;
22. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Perangkat Daerah (lembaran negara republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5887);
23. Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Otoritas Veteriner;
24. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
26. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
27. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;

28. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan;
29. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Inseminasi Buatan dan Produksi Semen;
30. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 43 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak;
31. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 43 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Balai Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan;
32. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
34. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 01 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 301);
35. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
36. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA) Tahun 2018-2023;
37. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19) Dan/ Atau Menghadapi Ancaman

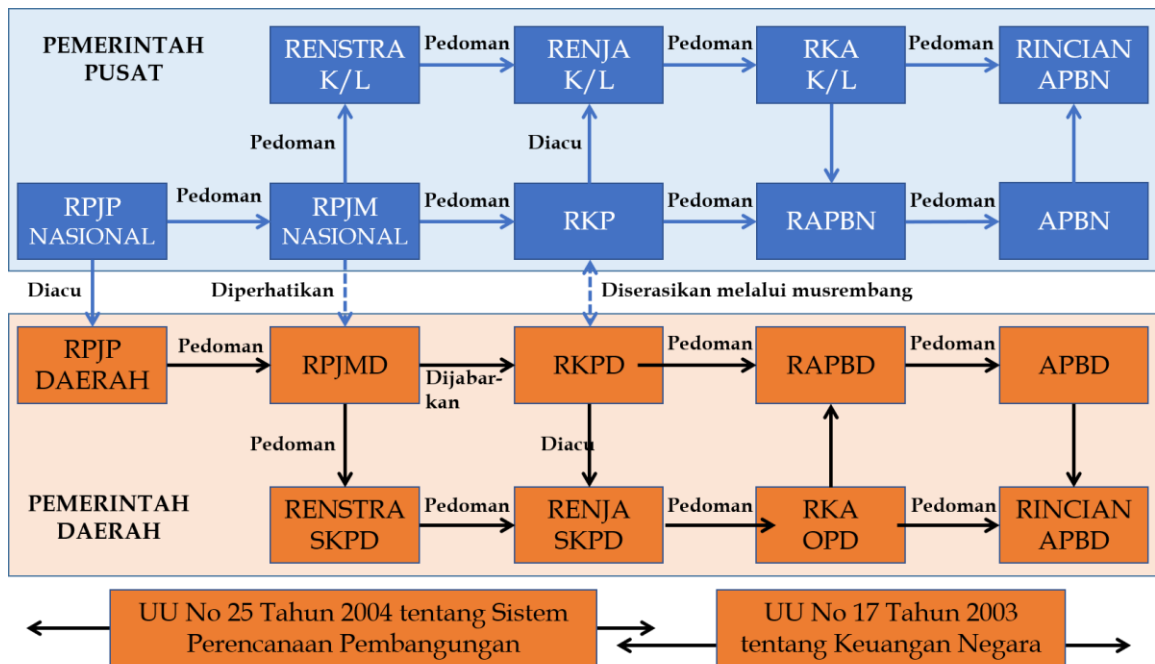
Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional;

38. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri Nomor 119/2813/SJ dan Menteri Keuangan Nomor KMK 177/KMK.07/2020 tentang Percepatan Penyelesaian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun 2020 Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
39. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 01 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021 Noreg Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan: (1-34/2021);
40. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 15 tahun 2021 tentang Perubahan atas peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah tahun 2018-2023

1.3. Hubungan Antar Dokumen

Keterkaitan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya Berdasarkan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan dan UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa RPJMD sebagai pedoman penyusun Renstra Perangkat Daerah dan dijabar

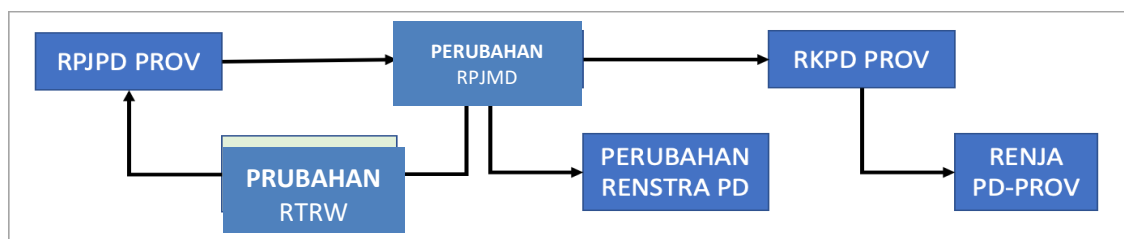
kan kedalam RKPD untuk selanjutnya menjadi bahan penyusun Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) dimana masing-masing Perangkat Daerah menyiapkan Rancangan Kegiatan Anggaran (RKA) dan selanjutnya menjadi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebagai pelaksanaan kegiatan dalam satu Tahun Anggaran. Adapun Alur hubungan dengan dokumen lainnya dapat dilihat pada Gambar 1-1.



Gambar 0-1. Bagan Alir Hubungan Dokumen Perencanaan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Perubahan RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 secara vertikal berpedoman pada RPJMN Tahun 2020-2024 dan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN). Secara horizontal perubahan RPJMD Provinsi berpedoman pada RPJPD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2005-2025 dan RTRW Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009-2029. Perubahan tersebut dijabarkan dalam perubahan.

RENSTRA-PD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Gambar 1-2).



Gambar 0-2. Bagan Alir Hubungan Dokumen Perencanaan Berdasarkan Perubahan RPJMD Tahun 2018-2023

1.4. Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud

Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2019-2023 disusun dengan maksud sebagai penjabaran RPJMD yang memuat tujuan, sasaran strategis, kebijakan prioritas, program dan kegiatan serta indikator kinerja pembangunan peternakan provinsi untuk lima tahun kedepan dan sebagai pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam jangka 5 (Lima) Tahun.

1.4.2 Tujuan

Tujuan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2018-2023 adalah;

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan untuk jangka waktu lima tahun kedepan dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 – 2023.
2. Memberikan gambaran kinerja pelayanan yang ingin dicapai dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Sebagai dasar tolak ukur dalam penyusunan evaluasi kinerja tahunan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan.
4. Mengidentifikasi dan menganalisis keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Perangkat Daerah, fungsi Renstra Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah, keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD dan dengan Renja Perangkat Daerah.

Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman

yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Perangkat Daerah

Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra Perangkat Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI SULAWESI SELATAN

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Perangkat Daerah yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Perangkat Daerah ini.

Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Perangkat Daerah, struktur organisasi Perangkat Daerah, serta uraian tugas dan fungsi setiap eselon. Uraian tentang struktur organisasi Perangkat Daerah ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana Perangkat Daerah (proses, prosedur, mekanisme).

Sumber Daya

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, aset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya.

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra Perangkat Daerah, hasil telaahan Terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Telaahan Visi, Misi, Dan Program RPJMD

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan Perangkat Daerah

Telaahan Renstra K/L Dan Renstra Provinsi

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah Provinsi/kabupaten/kota.

Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah di tinjau dari RTRW dan KLHS.

Penentuan Isu-isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah di tinjau dari:

- Gambaran pelayanan Perangkat Daerah
- Sasaran jangka menengah pada Renstra K/L
- Sasaran jangka menengah dari Renstra Perangkat Daerah Provinsi/kabupaten/kota
- Implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah dan
- Implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah.

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima

tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII. PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan atas penyusunan Renstra serta kaidah pelaksanaan Renstra, yaitu pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI SULAWESI SELATAN

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Keswan Provinsi Sulawesi Selatan

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dibentuk berdasarkan atur dalam Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 91 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Sususnan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan serta Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 41 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan (PMPP), Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Inseminasi Buatan dan Produksi Semen (IB), peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak (PT-HPT), dan peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 44 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Balai Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan adalah melaksanakan urusan dibidang Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan asas Desentralisasi, Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang meliputi Produksi Ternak, Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengembangan Usaha serta Sarana dan Prasarana;
- b) Penyelenggaraan pelayanan dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan yang meliputi Produksi Ternak, Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengembangan Usaha serta Sarana dan Prasarana;
- c) Pembinaan dan Pelaksanaan tugas dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan yang meliputi Produksi Ternak, Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengembangan Usaha serta Sarana dan Prasarana;

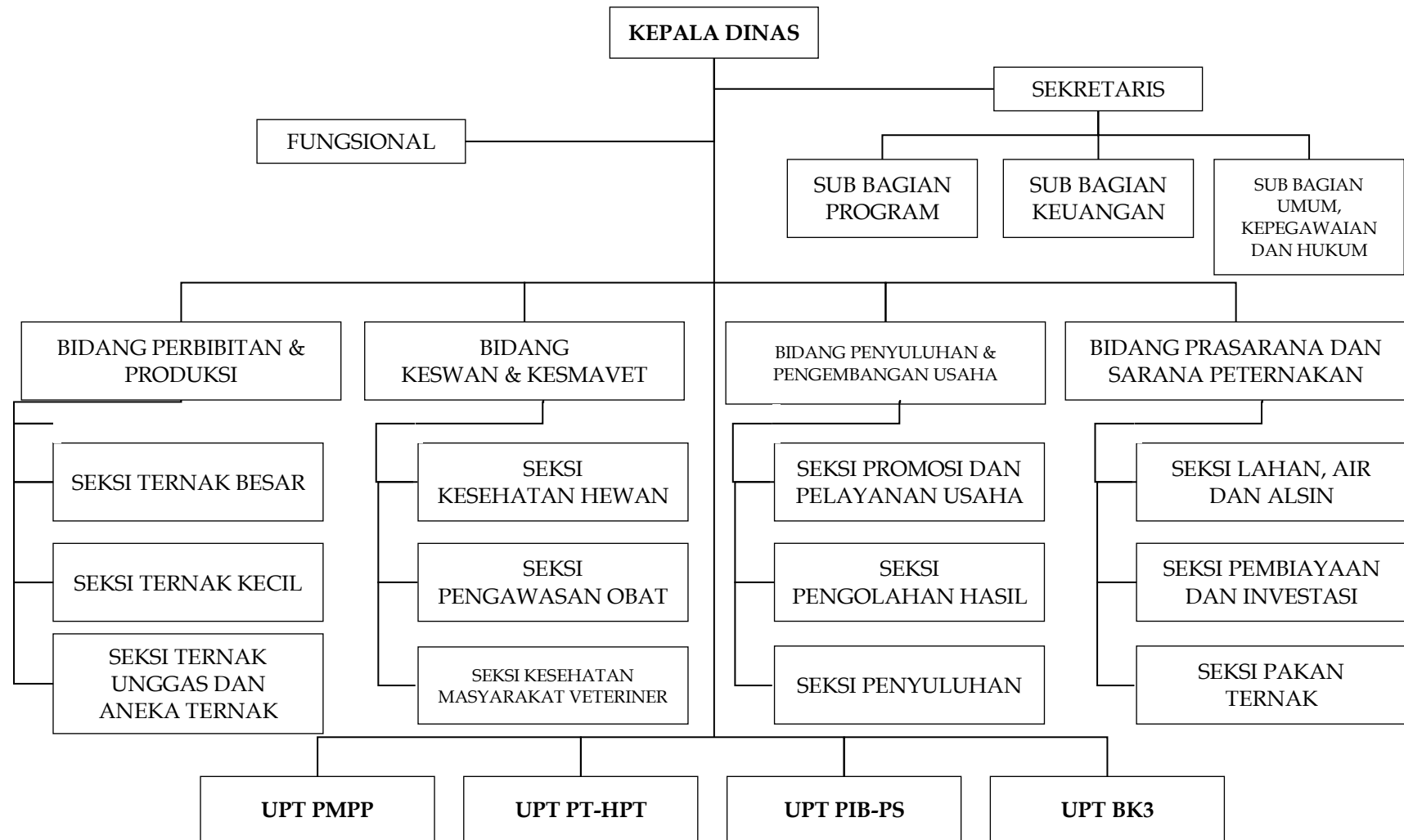
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Gubernur sesuai bidang tugas dan fungsinya.

2.1.1 Susunan Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Struktur organisasi terdiri dari:

- a) Kepala Dinas;
- b) Sekretariat, meliputi;
 - 1. Subbagian Program
 - 2. Subbagian Umum, Kepegawaian, dan Hukum; dan
 - 3. Subbagian Keuangan.
- c) Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak, meliputi;
 - 1. Seksi Ternak Besar;
 - 2. Seksi Ternak Kecil; dan
 - 3. Seksi Ternak Unggas Dan Aneka Ternak.
- d) Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, meliputi;
 - 1. Seksi Kesehatan Hewan;
 - 2. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
 - 3. Seksi Obat Hewan.
- e) Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Usaha, meliputi;
 - 1. Seksi Penyuluhan;
 - 2. Seksi Pengolahan Hasil; dan
 - 3. Seksi Promosi Dan Pelayanan Usaha.
- f) Bidang Prasarana dan Sarana Peternakan, meliputi;
 - 1. Seksi Lahan, Air dan Alsir;
 - 2. Seksi Pembiayaan Dan Investasi; Dan
 - 3. Seksi Pakan Ternak.
- g) Jabatan Fungsional;

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 91 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan. Susunan Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsi Pilihan Urusan Peternakan dan Kesehatan Hewan di Provinsi Sulawesi Selatan dapat di lihat pada **Gambar 2-1**, berikut uraiannya.

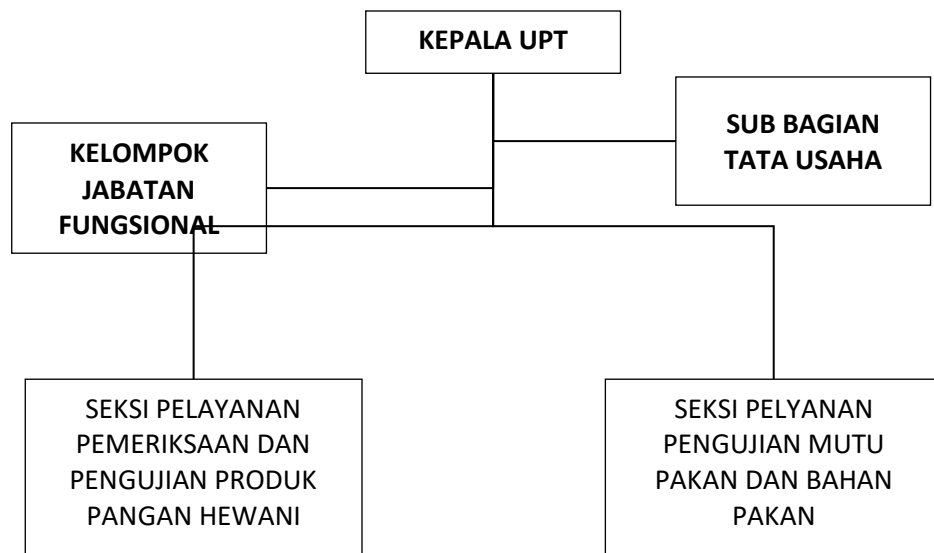


Gambar 0-1. Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2019

2.1.1.1 Unit Pelaksana Teknis (UPT)

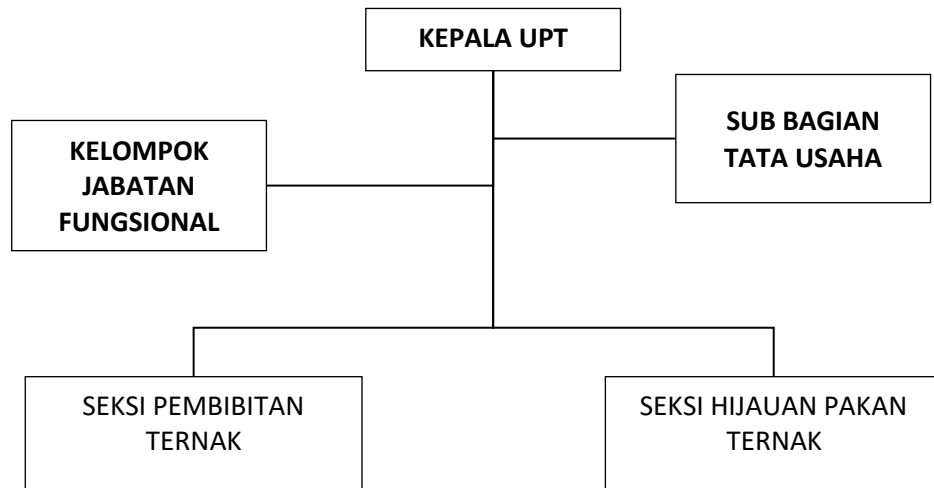
Dalam rangka melaksanakan tugas teknis penunjang tertentu, pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 41 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan (PMPP), Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Inseminasi Buatan dan Produksi Semen (IB), peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak (PT-HPT), dan peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 44 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Balai Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan. Adapun Struktur Organisasi UPT Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

2.1.1.1.1 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengujian Mutu Produk Peternakan



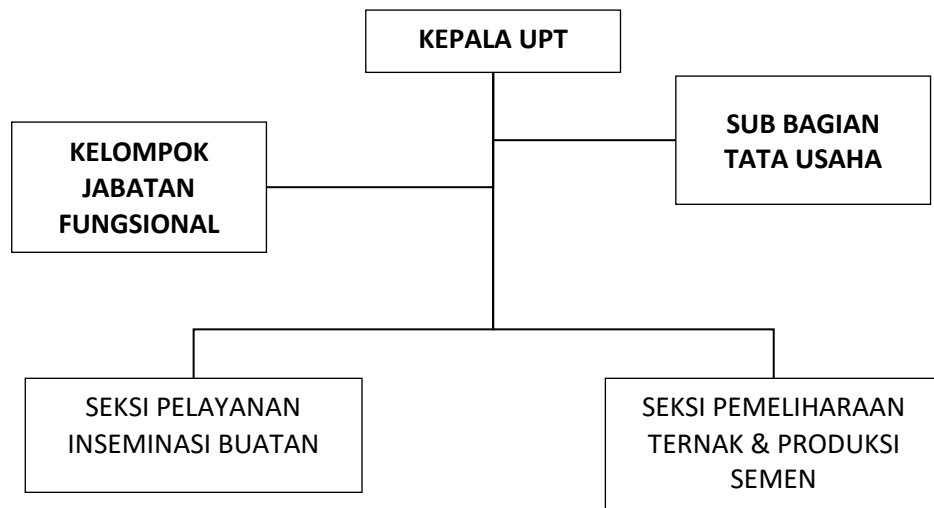
Gambar 0-2. Stuktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis pengujian mutu produk peternakan

2.1.1.1.2 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak



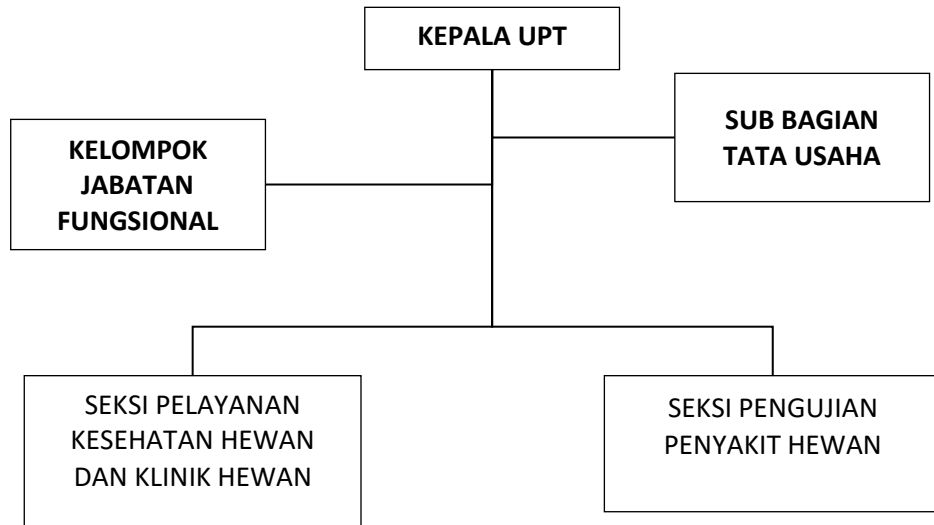
Gambar 0-3. Stuktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

2.1.1.1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Inseminasi Buatan dan Produksi Semen



Gambar 0-4. Stuktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Inseminasi Buatan dan Produksi Semen

2.1.1.1.4 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Balai Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan



Gambar 0-5. Stuktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Balai Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan

2.2. Sumberdaya Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data per Desember 2020, jumlah pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan adalah 130 orang PNS. Komposisi rincian menurut jenis kelamin, golongan, eselonering, Pendidikan dan umur, PNS Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai berikut.

Tabel 2-1. Komposisi PNS Dinas Peternaka dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Jenis Kelamin

No	Unit Wilayah	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	Sekretariat	17	24	41
2	Bidang Perbibitan dan Produksi	2	8	10
3	Bidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	5	5	10
4	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Usaha	14	2	16
5	Bidang Prasarana Dan Sarana Peternakan	5	4	9
6	UPT PMPP	4	9	13
7	UPT PT-HPT	5	5	10
8	UPT PIB-PS	5	7	12
9	UPT BK3	7	2	9
Total		63	67	130

Sumber: Sekretariat Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sul-Sel, Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari sejumlah 130 orang PNS dilingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan, 67 orang (51,54%) adalah laki-laki dan 63 orang (48,46%) adalah perempuan. Selain itu, juga diketahui bahwa sejumlah 115 orang PNS (20,81%) Komposisi pegawai pada bidang-bidang dilingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan belum merata.

Tabel 2-2. Komposisi PNS Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Golongan

No	Unit Wilayah	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Sekretariat	1	9	25	5	40
2	Bidang Perbibitan dan Produksi		2	7	3	12
3	Bidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		1	4	6	11
4	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Usaha		2	11	3	16
5	Bidang Prasarana dan Sarana Peternakan		1	5	3	9
6	UPT PMPP	2	1	8	2	13
7	UPT PT-HPT	1	1	5	3	10
8	UPT PIB-PS		1	7	2	10
9	UPT BK3			7	2	9
Total		5	18	79	28	130

Sumber: Sekretariat Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sul-Sel, Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa PNS dilingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan sebagian besar adalah Golongan II dan III, yaitu mencapai 97 orang atau 74,62%, sedangkan Golongan I dan IV hanya sejumlah 33 orang atau 25,38%. Kondisi ini mengakibatkan adanya pekerjaan yang seharusnya dilaksanakan oleh Golongan II tetapi dilaksanakan oleh pegawai Golongan III, bahkan tidak menutup kemungkinan dari Golongan IV.

Tabel 2-3. Komposisi PNS Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi

No	Jabatan	Jumlah
1	Eselon II/a	1
2	Eselon III/a	5
3	Eselon III/b	4
4	Eselon IV/a	26
5	Fungsional Tertentu (Ahli dan Trampil)	12
6	Fungsional Pelaksana (Staf)	82
Total		130

Sumber: Sekretariat Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sul-Sel, Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 48 jabatan di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dan UPT. Dari jumlah tersebut 82 jabatan staf ada pada kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dan sisanya ada di seluruh UPT.

Tabel 2-4. Komposisi PNS Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Pendidikan Formal

No	Unit Wlayah	PENDIDIKAN							Jumlah
		SD	SMP	SMA	Diploma	S1	S2	S3	
1	Sekretariat		7	7		19	7	1	41
2	Bidang Perbibitan Dan Produksi			1		6	5		12
3	Bidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner			1		6	3		10
4	Bidang Penyuluhan Dan Pengembangan Usaha			3		9	4		16
5	Bidang Prasarana Dan Sarana Peternakan			1	1	5	2	1	10
6	UPT PMPP		2	3		3	4		12
7	UPT PT-HPT	1		1	1	4	2	1	10
8	UPT PIB-PS	1		1		6	3		10
9	UPT BK3			1		8			9
Total		2	9	19	1	66	30	3	130

Sumber: Sekretariat Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sul-Sel, Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa PNS di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan didominasi dengan tingkat pendidikan S1 s/d S2 yaitu sejumlah 96 orang atau sebesar 73,85%. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan tidak mengalami permasalahan di bidang pendidikan formal yang ditamatkan pegawainya. sehingga dapat diberikan gambaran keberadaan sumber daya manusia dari sisi fungsional di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 2-5. Komposisi PNS Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Tingkat Usia

No	Unit Kerja	Usia (tahun)							Jumlah
		20-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	>50	
1	Sekretariat	-	-	2	9	9	7	14	41
2	Bidang Perbibitan Dan Produksi	-	-	-	1	4	4	1	10
3	Bidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	-	-	-	1	2	-	7	10
4	Bidang Penyuluhan Dan Pengembangan Usaha	-	-	-	4	3	3	6	16
5	Bidang Prasarana Dan Sarana Peternakan	-	-	-	-	2	2	5	9
6	UPT PMPP	-	-	-	4	4	-	5	13
7	UPT PT-HPT	-	-	-	1	2	3	4	10
8	UPT PIB-PS	-	-	-	-	6	2	4	12
9	UPT BK3	-	-	1	-	3	-	5	9
Total		-	-	3	20	35	21	51	130

Sumber: Sekretariat Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sul-Sel, Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa PNS di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Pada tingkat usia >50 tahun yaitu sejumlah 51 orang atau sebesar 39,23% yang mendekati purnabakti. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan mengalami permasalahan pada SDM yang setiap tahunnya akan berkurang. sehingga dapat diberikan gambaran keberadaan sumber daya manusia mulai dari usia 36-40 tahun sejumlah 20 orang sebesar 15,38%, usia 41-45 tahun sejumlah 35 orang sebesar 26,92%, usia 46-50 sejumlah 21 sebesar 16,15%, dan untuk usia 31-35 tahun sejumlah 3 orang sebesar 2,31% di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan.

2.2.2 Sumberdaya Sarana dan Prasarana

2.2.2.1 Asset/Modal Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tersedianya sarana dan prasarana bagi aparat untuk menunjang pembangunan pada sektor Peternakan dan Kesehatan Hewan di Provinsi Sulawesi selatan. Aset tetap yang berada dalam penguasaan Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan sangat penting dalam upaya mendukung tugas dan fungsi. Aset Tetap mencakup golongan:

Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan; Aset tetap Lainnya; dan Konstruksi dalam pengerjaan, adapun rekapitulasi aset tetap berdasarkan golongan pembidangan barang per awal januari 2018 dapat dilihat pada

Tabel 2-6. Daftar Aset Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2018
Sumber: Aset dan Barang Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sulsel 2019

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	01.01.11.01.001	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol I	3	3			
2	01.01.11.04.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	1			
4	02.02.01.01.003	Swanp Tractor/Swanp Tractor	1			1	
5	02.02.01.01.004	Tractor Lain-lain/Tractor Lain-lain	2	1		1	
6	02.03.01.01.003	Station Wagon/Station Wagon	5	5			
7	02.03.01.02.002	Micro Bus (Penumpang 15-30 orang)/Micro Bus (Penumpang 15-30 orang)	1	1			
8	02.03.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)/Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	4	2		2	
9	02.03.01.03.001	Truck + Attachhment/Truck + Attachhment	1			1	
10	02.03.01.03.005	Kendaraan Bermotor Angkutan Brg Lain-lain/Kendaraan Bermotor Angkutan Brg Lain-lain	1		1		
11	02.03.01.04.019	Mobil Unit Kesehatan Hewan/Mobil Unit Kesehatan Hewan	1	1			
12	02.03.01.05.001	Sepeda Motor/Sepeda Motor	46	16		27	3 Distor ke biro aset

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
13	02.03.01.06.003	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga Lain-lain/Kendaraan Bermotor Beroda Tiga Lain-lain	3	3			
14	02.03.02.01.002	Gerobak Dorong/	1			1	
15	02.04.01.03.003	Transformator/Transformator	2	2			
16	02.04.02.02.004	Perkakas Bengkel Listrik Lain-lain/Perkakas Bengkel Listrik Lain-lain	2	2			
17	02.04.02.08.019	Jangka Besi/Jangka Besi	1			1	
18	02.04.03.01.071	Global Positioning System (GPS)/Global Positioning System (GPS)	1	1			
19	02.04.03.09.013	Alat Ukur Lainnya (Lain-lain)/Alat Ukur Lainnya (Lain-lain)	1	1			
20	02.04.03.10.002	Timbangan/Timbangan	1	1			
21	02.05.01.01.009	Traktor Tangan dengan peralatannya/Traktor Tangan dengan peralatannya	1	1			
22	02.05.01.01.016	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lain-lain/Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lain-lain	1	1			
23	02.05.01.03.006	Kar Punch (Pelobang Telinga)/Kar Punch (Pelobang Telinga)	1			1	
24	02.05.01.03.017	Dehamer (Pemotong Tanduk)/Dehamer (Pemotong Tanduk)	2			2	
25	02.05.01.03.021	Mesin Penetas Telur/Mesin Penetas Telur	3			3	

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
26	02.05.01.03.022	Alat-alat Peternakan Lain-lain/ Alat-alat Peternakan Lain-lain	16	4		12	
27	02.06.01.01.001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)/Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	4			4	
28	02.06.01.01.003	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)/Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	4			4	
29	02.06.01.01.007	Mesin Ketik Elektronik/Mesin Ketik Elektronik	3			3	
30	02.06.01.02.002	Mesin Hitung Listrik/Mesin Hitung Listrik	1			1	
31	02.06.01.02.009	Mesin Absen (Time Recorder)/Mesin Absen (Time Recorder)	1	1			
32	02.06.01.02.011	Mesin Calculator/Mesin Calculator	1			1	
33	02.06.01.04.001	Lemari Besi/Lemari Besi	13	13			
34	02.06.01.04.002	Rak Besi/Metal/Rak Besi/Metal	1	1			
35	02.06.01.04.004	Filling Besi/Metal/Filling Besi/Metal	26	24		2	
36	02.06.01.04.006	Brand Kas/Brand Kas	2	1		1	
37	02.06.01.04.011	Lemari Sorok/Lemari Sorok	8	8			
38	02.06.01.04.012	Lemari Kaca/Lemari Kaca	1	1			
39	02.06.01.04.013	Lemari Makan/Lemari Makan	1	1			

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
40	02.06.01.04.014	Lemari kayu/Lemari kayu	34	34			
41	02.06.01.05.001	Papan Visuil/Papan Visuil	5	1		4	
42	02.06.01.05.004	Alat Detektor Uang Palsu/Alat Detektor Uang Palsu	1			1	
43	02.06.01.05.006	Papan Nama Instansi/Papan Nama Instansi	1	1			
44	02.06.01.05.007	Papan Pengumuman/Papan Pengumuman	1			1	
45	02.06.01.05.010	White Board/White Board	3	2		1	
46	02.06.01.05.017	Mesin Absensi/Mesin Absensi	2	1		1	
47	02.06.01.05.040	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)/Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)	11	10		1	
48	02.06.01.05.043	Mesin Pompa Air/Mesin Pompa Air	4	2		2	
49	02.06.02.01.001	Lemari Kayu/Lemari Kayu	3			3	
50	02.06.02.01.003	Meja Besi/Metal/Meja Besi/Metal	65	65			Meja Eselon IV/Meja staff
51	02.06.02.01.005	Kursi Besi/Metal/Kursi Besi/Metal	48	48			Kursi kerja
52	02.06.02.01.008	Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)/Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)	1	1			
53	02.06.02.01.010	Meja Rapat/Meja Rapat	15	8	5	2	

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
54	02.06.02.01.012	Meja Makan/Meja Makan	2	1		1	
55	02.06.02.01.017	Meja Reseption/Meja Reseption	1	1			
56	02.06.02.01.027	Kursi Rapat/Kursi Rapat	281	120	35	126	
57	02.06.02.01.028	Kursi Tamu/Kursi Tamu	28	16	7	5	
58	02.06.02.01.034	Kursi Lipat/Kursi Lipat	3			3	
59	02.06.02.01.037	Meja Komputer/Meja Komputer	2			2	
60	02.06.02.01.049	Sofa/Sofa	3	2		1	
61	02.06.02.01.054	Lemari Pakaian/Lemari Pakaian	5	2		3	
62	02.06.02.01.063	MOUBILER LAINNYA/MOUBILER LAINNYA	1			1	
63	02.06.02.01.064	Tempat Tidur Busa (Springbad)/Tempat Tidur Busa (Springbad)	2	1		1	
64	02.06.02.01.066	Kursi Kerja/Kursi Kerja	105	45	20	40	
65	02.06.02.01.067	Gordyn/Gordyn	5	3		2	
66	02.06.02.01.073	Karpet/Karpet	4			4	
67	02.06.02.01.075	Kursi Teras/Kursi Teras	1	1			

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
68	02.06.02.03.003	Mesin Potong Rumput/Mesin Potong Rumput	2			2	
69	02.06.02.04.001	Lemari Es/Lemari Es	15	9		6	
70	02.06.02.04.002	AC Sentral/AC Sentral	5	4	1		
71	02.06.02.04.003	AC Unit/AC Unit	50	30	10	10	
72	02.06.02.04.004	AC Split/AC Split	6	4	1	1	
73	02.06.02.04.006	Kipas Angin/Kipas Angin	12	5	2	5	
74	02.06.02.04.009	Reach in Frezzer/Reach in Frezzer	2			2	
75	02.06.02.05.002	Kompas Gas/Kompas Gas	4	2		2	
76	02.06.02.05.009	Tabung Gas/Tabung Gas	2	1		1	
77	02.06.02.05.014	Alat Dapur Lain-lain/Alat Dapur Lain-lain	82	40	20	22	
78	02.06.02.05.015	Dispenser/Dispenser	2	1		1	
79	02.06.02.05.019	Rak Piring/Rak Piring	1			1	
80	02.06.02.06.003	Televisi/Televisi	15	8	3	4	
81	02.06.02.06.008	Sound System/Sound System	2	1		1	

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
82	02.06.02.06.012	Wireless/Wireless	2			2	
83	02.06.02.06.050	Alat Rumah Tangga Lain-lain/ Alat Rumah Tangga Lain-lain	16	7		9	
84	02.06.02.07.001	Alat Pemadam Portable/ Alat Pemadam Portable	1	1			
85	02.06.02.07.017	Alat Pemdam Kebakaran Lain-lain/ Alat Pemdam Kebakaran Lain-lain	4	2		2	
86	02.06.03.01.001	Mainframe/Mainframe	1	1			
87	02.06.03.01.005	Personal Komputer Lain-lain/ Personal Komputer Lain-lain	1	1			
88	02.06.03.02.001	P.C Unit/ Komputer PC/P.C Unit/ Komputer PC	69	40	10	19	
89	02.06.03.02.002	Lap Top/Lap Top	15	10	1	4	
90	02.06.03.02.003	Note Book/Note Book	29	14	5	10	
91	02.06.03.02.005	Personal Komputer Lain-lain/ Personal Komputer Lain-lain	1			1	
92	02.06.03.03.012	Hard Disk/Hard Disk	1			1	
93	02.06.03.04.006	CPU/CPU	1			1	
94	02.06.03.04.008	Printer/Printer	6			6	
95	02.06.03.04.010	Scanner/Scanner	1	1			

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
96	02.06.03.04.016	Flashdisk/Flashdisk	1			1	
97	02.06.03.05.001	CPU/CPU	1			1	
98	02.06.03.05.003	Printer/Printer	55	20	10	25	
100	02.06.03.05.004	Scanner/Scanner	1	1			
101	02.06.03.05.010	Peralatan Personal Komputer Lain-lain/Peralatan Personal Komputer Lain-lain	3			3	
102	02.06.03.05.011	UPS/UPS	7	1		6	
103	02.06.03.05.012	Stabilizer/Stavolt/Stabilizer/Stavolt	2			2	
104	02.06.03.06.006	Peralatan Jaringan Lain-lain/Peralatan Jaringan Lain-lain	1	1			
105	02.06.04.01.004	Meja Kerja Pejabat Eselon II/Meja Kerja Pejabat Eselon II	2	1		1	
106	02.06.04.01.005	Meja Kerja Pejabat Eselon III/Meja Kerja Pejabat Eselon III	11	10		1	
107	02.06.04.01.006	Meja Kerja Pejabat Eselon IV/Meja Kerja Pejabat Eselon IV	15	15			
108	02.06.04.01.010	Meja Kerja/Meja Kerja	43	43			
109	02.06.04.02.004	Meja Rapat Pejabat Eselon II/Meja Rapat Pejabat Eselon II	1	1			
110	02.06.04.02.005	Meja Rapat Pejabat Eselon III/Meja Rapat Pejabat Eselon III	1	1			

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
111	02.06.04.03.004	Kursi Kerja Pejabat Eselon II/Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1			1	
112	02.06.04.03.005	Kursi Kerja Pejabat Eselon III/Kursi Kerja Pejabat Eselon III	11	9		2	
113	02.06.04.03.009	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain/Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	6	4		2	
114	02.06.04.04.004	Kursi Rapat Pejabat Eselon II/Kursi Rapat Pejabat Eselon II	13	12		1	
115	02.06.04.06.004	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II/Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	1			1	
116	02.06.04.06.005	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon III/Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon III	9	9			
117	02.06.04.07.003	Lemari Buku untuk Pejabat Eselon II/Lemari Buku untuk Pejabat Eselon II	2	1		1	
118	02.06.04.07.006	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis/Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	19	7		12	
119	02.07.01.01.001	Camera + Attachment/Camera + Attachment	13	5		8	
120	02.07.01.01.003	Proyektor + Attachment/Proyektor + Attachment	8	8			
121	02.07.01.01.012	Audio Monitor Active/Audio Monitor Active	1	1			
122	02.07.01.01.040	Microphone/Wireless Mic/Microphone/Wireless Mic	2			2	
123	02.07.01.01.045	Professional Sound System/Professional Sound System	1	1			
124	02.07.01.01.082	Peralatan studio Visual Lain-lain/Peralatan studio Visual Lain-lain	1	1			

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
125	02.07.01.01.083	Handycam/Handycam	3	1		2	
126	02.07.01.02.003	Camera Electronic/Camera Electronic	2	2			
127	02.07.02.01.008	Sound System/Sound System	19	19			
128	02.07.02.01.009	Telephone (PABX)/Telephone (PABX)	1	1			
129	02.07.02.01.014	Handy Talky/Handy Talky	12	9		3	
130	02.07.02.01.020	Facsimile/Facsimile	4	2		2	
131	02.07.02.01.021	Handphone/Handphone	3	3			
132	02.07.02.01.024	Alat Komunikasi Lain-lain/Alat Komunikasi Lain-lain	2	1		1	
133	02.07.02.06.002	Wireless Amplifier/Wireless Amplifier	2	1		1	
134	02.08.01.01.068	ALat Kedokteran Umum Lain Lain/ALat Kedokteran Umum Lain Lain	151	101		50	
135	02.08.01.08.047	Refrigerator/Refrigerator	2	2			
136	02.08.02.01.002	Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain/Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain	4			4	
137	02.09.01.11.033	X Ray Unit/X Ray Unit	1	1			
138	02.09.01.12.002	Water Dath/Water Dath	1	1			

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
139	02.09.01.12.003	Incubator/Incubator	1	1			
140	02.09.01.12.005	Oven/Oven	1	1			
141	02.09.01.12.007	Botol Oksigen/Botol Oksigen	1	1			
142	02.09.01.12.016	Tabung Reaksi/Tabung Reaksi	1	1			
143	02.09.01.12.020	Microscope/Microscope	2	1		1	
144	02.09.01.12.021	Autoclave/Autoclave	5	4		1	
145	02.09.01.12.023	Timbangan/Timbangan	2	2			
146	02.09.01.12.040	Thermometer/Thermometer	1	1			
147	02.09.01.12.043	Containers Gas Chlorine/Containers Gas Chlorine	5	5			
148	02.09.01.12.059	Furnace/Furnace	1	1			
149	02.09.01.12.100	Alat Kedokteran Umum Lain-Lain/Alat Kedokteran Umum Lain-Lain	115	100		5	
150	02.09.01.13.025	Microskop/Microskop	1	1			
151	02.09.01.14.078	USG/USG Portable	1	1			
152	02.09.01.14.078	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain/Spektrofotometer komputer	1	1			

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
153	02.09.01.14.078	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain/Printing Machine Easy Corder Complete	1	1			
154	02.09.01.14.078	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain/Realtime PCR Sstem With 2 Fluorosence	1	1			
155	02.09.01.14.078	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain/	1	1			
156	02.09.01.14.078	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain/Kuantifikasi DNA / RNA	1	1			
157	02.09.01.14.078	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain/Lab. Refrigerator	1	1			
158	02.09.01.14.078	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain/ Autoclave	1	1			
159	02.09.01.14.078	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain/UPS	1	1			
160	02.09.01.14.078	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain/Incenerator Portabel	1	1			
161	02.09.01.14.078	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain/westafel	1	1			
162	02.09.01.14.078	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain/Fibre Analysis System	1	1			
163	02.09.01.14.078	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain/Miscromash Beard Cell Disrupter	1	1			
164	02.09.01.15.001	Refrigerator/Refrigerator	1	1			
165	02.09.01.16.020	Desicator/Desicator	2	1		1	
166	02.09.01.17.016	Water Destilator/Water Destilator	1	1			

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
167	02.09.01.18.005	Freezer/Freezer	2	2			
168	02.09.01.20.012	Sentrifush Electric/Sentrifush Electric	1	1			
169	02.09.01.41.019	Grinding Mill/Grinding Mill	1	1			
170	02.09.01.46.031	Container N2 Cair/Container N2 Cair	100	100			
171	02.09.01.47.033	Micropipette/Micropipette	3	3			
172	02.09.01.47.039	Microscope Phase Contrasts/Microscope Phase Contrasts	1	1			
173	02.09.01.53.028	Rod Blower/Rod Blower	1	1			
174	02.09.01.63.085	Thermometer Digital/Thermometer Digital	1	1			
175	02.09.01.63.100	Alat Laboratorium Lainnya (Lain-Lain)/Alat Laboratorium Lainnya (Lain-Lain)	60	60			
176	02.09.03.03.060	Infrared Lamp/Infrared Lamp	1	1			
177	02.09.06.03.045	Stethoscope/Stethoscope	1	1			
178	02.09.07.01.022	Oven/Oven	1	1			
179	02.09.07.05.048	Alat Laboratorium Penunjang Lain-lain/Alat Laboratorium Penunjang Lain-lain	1	1			
180	02.10.05.01.004	CCTV/CCTV	33	15		18	

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
181	03.11.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	54	54			
182	03.11.01.01.002	Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen	1	1			
183	03.11.01.01.004	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	5	5			
184	03.11.01.02.001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	7	7			
185	03.11.01.02.007	Bangunan Gudang Lain-lain	1	1			
186	03.11.01.04.001	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	2	2			
187	03.11.01.04.002	Bangunan Gedung Instalasi Semi Permanen	1	1			
188	03.11.01.05.001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	2			
189	03.11.01.05.001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	1			
190	03.11.01.18.001	Bangunan Kandang Hewan/Ternak Permanen	15	15			
191	03.11.01.27.005	Konstruksi Pagar	1	1			
192	03.11.02.04.001	Mess/Wisma/Bungalaw /Tempat Peristirahatan Permanen	2	2			
193	'04.13.01.04.002	Jalan Desa Lain-lain	1	1			
194	'04.13.01.05.011	Jalan Lingkungan/ Halaman	5	5			

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
195	'04.14.06.03.003	Bangunan Pembawa Air Bersih Lain-lain	1	1			
196	'04.15.06.01.004	Instalasi Gardu Listrik Induk Lain-lain	2	2			
197	'04.15.06.02.004	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Lain-lain	1	1			
198	'04.15.07.01.004	Instalasi	15	15			
199	'04.16.01.01.004	Jaringan Pembawa Lain-lain	1	1			
200	'04.16.01.02.003	Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Besar	2	2			
201	'04.16.02.01.004	Jaringan Transmisi Lain-lain	2	2			
202	'04.16.03.01.004	Jaringan Telepon Di atas Tanah Lain-lain	1	1			
203	'05.18.01.03.001	Alat Musik/Band	2	1		1	
204	'05.19.01.01.001	Sapi	56	56			
205	'05.19.01.01.003	Kuda	1	1			
206	'05.19.01.01.005	Kambing	42	42			
	Jumlah		2176	1486	131	546	

Tabel di atas menjelaskan jumlah asset yang dimiliki oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan berupa tanah dan bangunan beserta kelengkapan dan peralatan kantor yang ada di kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan maupun yang ada di seluruh Kantor UPT Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat terdapat total 2176 asset di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan. Dari total tersebut, 1486 asset memiliki kondisi yang baik dengan persentase 68,29%. Lalu terdapat asset dengan kondisi rusak ringan sebanyak 131 atau sebesar 6,02%. Sedangkan asset dengan kondisi rusak berat sebanyak 546 dengan persentase 25,09%. Komposisi data tersebut dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebutuhan asset di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan di tahun berikutnya.

Di samping keberadaan asset tersebut di atas, seiring dengan tuntutan terhadap peningkatan pelayanan publik yang merata di setiap UPT Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan, maka setiap UPT Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan terus berupaya mewujudkan pemenuhan fasilitas pelayanan publik secara bertahap dan memperbanyak jenis-jenis kebutuhan asset tertentu yang dirasakan dapat memberikan kemudahan, kecepatan dan kenyamanan pelayanan publik.

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 mendefinisikan kinerja sebagai capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan. Dalam perspektif Renstra-PD, kinerja dapat digambarkan sebagai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program/ kegiatan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi yang tertuang dalam rencana strategis.

Kinerja pelayanan perangkat daerah harus diinformasikan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan. Melalui informasi tersebut dapat diambil langkah-langkah atau tindakan koreksi yang diperlukan atas penetapan program/kegiatan dan sekaligus pada saat yang bersamaan dijadikan umpan balik sebagai bahan perencanaan periode berikutnya.

2.3.1 Capaian Kinerja Pelayanan

Sesuai dengan tugas dan fungsinya dinas peternakan dan kesehatan hewan provinsi Sulawesi selatan melakukan perumusan kebijakan, penyelenggaraan pelayanan, Pembinaan dan pelaksanaan tugas dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan. Kemudian pelaksanaan tugas lain yang diberikan gubernur sesuai bidang, tugas dan fungsinya.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan juga mengemban dua kegiatan Prioritas Pembangunan Peternakan pada tahun 2019-2020, yakni:

1. Pembangunan kawasan peternakan di Kecamatan Seko, Kabupaten Luwu Utara yang memanfaatkan padang penggembalaan alami yang mencapai ± 1.000 ha menjadi kawasan penggembalaan terintegrasi dengan pembagian kawasan utama seluas ± 300 ha dan pengembangan $\pm 500-1.000$ ha. Pengembangan kawasan peternakan di Kabupaten Luwu Utara bertujuan untuk meningkatkan populasi ternak ruminansia besar dan pembukaan daerah industri peternakan baru di Kecamatan Seko. Target dari pelaksanaan pengembangan kawasan yakni peningkatan produksi ruminansia besar dalam mendukung Sulawesi Selatan sebagai Lumbung Daging Nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah tertinggal.
2. Pembangunan Rumah Potong Hewan (RPH) Modern dan Tersertifikasi. Tujuannya untuk menjamin ketersediaan daging yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal melalui pengelolaan secara profesional, modern dan melalui proses yang tersertifikasi untuk di konsumsi oleh masyarakat dan industri pangan. Pembangunan RPH akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan sumbangsih produk peternakan pada PDRB yang didapatkan dari peningkatan nilai produk peternakan (daging).

2.3.1.1 Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap PDRB

Salah satu pengembangan kawasan pertanian adalah pengembangan Kawasan peternakan yang merupakan tanggung jawab OPD Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan, disamping pengembangan kawasan pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Kementerian Pertanian RI telah menetapkan lokasi pengembangan kawasan pertanian nasional untuk pengembangan komoditas tanaman pangan di Sulawesi Selatan yaitu lokasi pengembangan komoditas tanaman padi di Kabupaten Barru, Kabupaten Bone, Kabupaten Gowa, Kabupaten Luwu,

Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Maros, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sidenreng Rappang, Kabupaten Sinjai, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Takalar dan Kabupaten Wajo, sedangkan lokasi pengembangan komoditas tanaman jagung yaitu di Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Bone, Kabupaten Jeneponto dan Kota Palopo; sementara lokasi pengembangan komoditas kedelai yaitu di Kabupaten Jeneponto, Takalar, Gowa, Maros, Bone, Soppeng, dan Wajo; dan lokasi pengembangan komoditas ubi kayu di Kabupaten Bulukumba, Gowa, dan Kabupaten Maros.

Sedangkan pengembangan komoditas prioritas peternakan di Sulawesi Selatan, untuk komoditas sapi potong diarahkan lokasinya di Kabupaten Bulukumba, Gowa, Sinjai, Bone, Pangkajene Kepulauan, Barru, Sidenreng Rappang, Wajo, Pinrang dan Maros. Sementara lokasi pengembangan komoditas peternakan sapi perah diarahkan di Kabupaten Enrekang dan lokasi pengembangan komoditas ayam buras diarahkan di Kabupaten Bantaeng. Kawasan peternakan ayam komersial berupa ayam petelur dan ayam pedaging pada Kabuptaen Sidrap, Pinrang, Maros, Takalar dan Gowa. Pengembanagn Kawasan peternakan tersebut telah berkontribusi dalam Perkembangan Pembangunan Ekonomi yang tercermin pada PDRB Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 2-7. Kontribusi Subsektor Peternakan Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020

No	Indikator	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kontribusi Sektor Peternakan thd PDRB	%	1,11	1,10	1,16	1,18	1,20
2	Kontirbusi Produksi Kelompok Petani Terhadap PDRB	%	30	33	31	32	31

Sumber: BPS Tahun 2019 dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

➤ **Kontribusi Sektor Peternakan terhadap PDRB**

Kontribusi subsektor peternakan terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Selatan menurut lapangan usaha mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 1,11 % menjadi

1,20% di tahun 2020, dengan tingkat pertumbuhan rata rata sebesar 1,83% pertahun. Angka ini menunjukkan prestasi besar, mengindikasikan bahwa subsektor peternakan tumbuh lebih cepat dari subsektor ataupun sektor lain, bahkan lebih cepat dari pertumbuhan PDRB secara keseluruhan. PDRB subsektor peternakan diperoleh dari nilai produksi kegiatan pemotongan ternak, pengeluaran (penjualan antar daerah) dan selisih populasi ternak baik pada ternak besar (sapi dan kerbau) maupun unggas (ayam ras pedaging, ayam ras petelur, ayam buras dan itik), serta produksi telur dan susu. Dalam rangka meningkatkan peran PDRB subsektor peternakan telah dilakukan upaya peningkatan produksi peternakan, melalui peningkatan kelahiran ternak, peningkatan pemotongan dan pengeluaran ternak hidup baik sebagai bibit maupun sebagai ternak potong serta upaya melalui peningkatan populasi ternak. Pertumbuhan PDRB juga diperoleh dari peningkatan produksi telur dan susu yang merupakan produk primer dari usaha ternak selain daging yang tergambarkan melalui pemotongan. Upaya lain adalah pembinaan kelembagaan kelompok, penguatan kapasitas dan keterampilan serta permodalan.

➤ ***Kontribusi Produksi Kelompok Petani Terhadap PDRB***

Sumbangan kelompok peternak terhadap PDRB sub sektor peternakan Provinsi Sulawesi Selatan bersumber dari kelompok peternak yang umumnya merupakan peternak non komersial, antara lain pada ternak besar untuk jenis sapi potong, sapi perah, kerbau dan kuda, sedangkan untuk kelompok ternak kecil antara lain kambing dan babi, untuk ternak unggas yakni ayam buras dan itik. Besaran sumbangan kelompok tani terhadap PDRB subsektor peternakan dihitung dari persen peternak yang tergabung dalam kelompok peternak pada komoditi diatas. Perkembangan peran kelompok tani dalam kontribusi terhadap PDRB cenderung stagnan pada kisaran 31%, disebabkan oleh perkembangan peran sektor komersial usaha peternakan pada komoditi ayam ras pedaging dan petelur yang pesat. Peluang peningkatan peran kelompok tani subsektor peternakan terhadap PDRB Sulsel dapat dilakukan melalui upaya peningkatan peran kelompok tani, terutama pada komoditi ternak sapi potong dan ayam buras. Potensi pengembangan kelompok tani sangat besar, harus diakui bahwa terjadi penurunan kegiatan pembinaan kelompok tani dalam 2 tahun terakhir sebagai dampak penurunan anggaran bidang peternakan dan kesehatan hewan. Sebagian peternak yang tergabung

dalam kelompok umumnya adalah peternakan rakyat, sangat membutuhkan penguatan modal, keterampilan dan kelembagaan. Penguatan kelembagaan kelompok dalam rangka pembinaan permodalan dan keterampilan dapat dilakukan melalui model korporasi kelompok.

Tabel 2-8. Produktifitas Hasil Peternakan Prov. Sulsel Tahun 2016 – 2020

Jenis Produksi	Satuan	Produktivitas Hasil Peternakan					(%)
		2016	2017	2018	2019	2020	
Daging	Ton	121,064	126,958	136,711	150,462	97,071	-2,72
Telur	Ton	154,232	151,100	170,767	250,289	254,468	15,06
Susu	Ton	2,752	3,053	3,173	1,888	1,991	-11,28

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Tahun 2020

Produktivitas ternak dapat diukur dengan kelahiran, pemotongan dan pengeluaran (ekspor), serta produksi daging untuk ternak potong, produksi susu untuk ternak perah dan produksi telur untuk unggas. Produksi daging berasal dari pemotongan ternak sapi, kerbau, ternak kecil dan unggas. Sedangkan produksi telur dari ternak ayam petelur dan itik, serta produksi susu dari sapi perah. Selama 5 tahun pembangunan jangka menengah sebelumnya yakni periode 2014-2019 terjadi pertumbuhan produksi daging sebesar 5,65%, telur sebesar 6,61%, dan susu mengalami penurunan, namun berbeda dengan periode tahun 2016-2020, yang mengalami perubahan sangat signifikan dengan penurunan produksi daging -2,72%. Penurunan produksi daging terutama terjadi di tahun 2020 yang anjlok dari 150.462ton menjadi 97.071ton tahun 2020. Penurunan produksi daging terutama disebabkan oleh penurunan produksi ayam pedaging dan sapi disebabkan oleh penurunan daya beli masyarakat berkaitan dengan pandemic covid-19 sepanjang tahun 2020. Penurunan produksi susu juga terjadi di tahun 2020 disebabkan karena sebagian populasi sapi perah di kabupaten Enrekang sdh afkir atau sdh tdk berproduksi. Pembinaan yang konsisten dalam 5 tahun kedepan diharapkan dapat mempertahankan pertumbuhan produksi daging dan telur yang besar, dan melakukan pembinaan produksi susu untuk mengembalikan kejayaan produksi susu kabupaten enrekang. Peningkatan pertumbuhan produksi telur didukung oleh peningkatan populasi dan peningkatan produktifitas dari perbaikan system produksi di tingkat petani. namun demikian kondisi pandemic yang terus berlanjut serta kenaikan biaya produksi pakan mengancam penurunan populasi ayam dan produktivitas ayam petelur di sentra-sentra produksi.

Penurunan produksi ternak dalam 5 tahun terakhir sebesar -2,72% untuk produksi daging dan -11,28% untuk produksi susu, serta peningkatan produksi telur sebesar 1,52% tahun 2020 (meski tumbuh 15,06% dalam 5 tahun). Penurunan pertumbuhan produksi daging, telur dan susu ini lebih jauh lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam RPJMD sebesar 5% untuk tahun 2018-2023. Target produksi daging 2020 dalam renstra Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar 158.955ton dicapai 97.071ton atau capaian hanya 61,1% atau terdapat deficit sebesar 61.884 ton. Berdasarkan struktur sumber daging, produksi daging sapi dan ayam pedaging mengalami penurunan sebagai dampak dari tingginya biaya produksi pada tingkat peternak dan rendahnya daya beli pada tingkat konsumen. Penurunan daya beli paling terasa dari kelompok pasar menenga dan atas yang terdiri atas pasar hotel, restoran dan kantin yang mengalami penutupan gerai selama pandemic covid-19 atau sejak Maret 2020. Produksi daging berasal dari pemotongan ternak sapi, kerbau dan unggas (ayam pedaging, ayam buras dan ayam petelur serta itik). Jumlah pemotongan ternak sapi tahun 2020 terbanyak adalah kota Makassar 12.882 ekor menurun dari 21.405 tahun 2019, sedangkan untuk pemotongan kerbau terbanyak berada pada Kabupaten Toraja Utara dengan jumlah 5.333 ekor tahun 2020 menurun dari 9.860 tahun 2019, dan jumlah pemotongan kuda terbanyak di kabupaten Jeneponto sebesar 2.047 ekor tahun 2020 menurun dari 4.530 ekor tahun 2019. Sementara produksi daging unggas tergambar dari pemotongan ayam buras, ayam ras pedaging, ayam petelur dan itik. Sebaran data kabupaten menunjukkan adanya perubahan pemotongan ternak unggas antar kabupaten. Pemotongan ternak unggas di Sulawesi Selatan mengalami penurunan, antara lain pemotongan ayam pedaging sebesar 48.744.186 ekor tahun 2020 menurun dari 76.337.384 ekor tahun 2019, pemotongan ayam buras di Sulawesi Selatan menurun 7.304.242 ekor tahun 2020 dari 34.275.739 ekor tahun 2019, pemotongan ayam petelur afkir menurun dari 7.139.796 tahun 2019 menjadi 3.730.663 ekor tahun 2020. Rendahnya pertumbuhan produksi telur dalam 2 tahun terakhir ini merupakan sebagai imbas dari pertumbuhan pasar domestik yang lambat, menurunnya daya beli serta tutupnya pasar hotel, restoran dan kantin selama pandemic Covid-19. Penurunan terjadi terutama pada pasar utama adalah kota Makassar. Imbas dari turunnya permintaan menyebabkan harga telur turun dibawah biaya produksi, mendorong afkir cepat induk secara besar-besaran.

**Tabel 2-9. Populasi Ternak (Ekor) di Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2016-2020**

No	Jenis Ternak	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Sapi Potong	1,366,665	1,419,018	1,310,194	1,369,890	1,405,246
2.	Sapi Perah	1,529	1,696	1,763	1,049	1,101
3.	Kerbau	115,449	114,837	93,752	113,100	117,062
4.	Kuda	189,528	189,250	172,764	166,086	171,220
5.	Kambing	745,125	777,306	806,461	755,588	794,241
6.	Domba	769	815	831	837	859
7.	Babi	712,630	744,435	765,345	821,508	948,245
8.	Ayam Buras	29,243,017	29,063,682	30,807,676	30,038,625	30,794,240
9.	Ayam Petelur	12,020,435	11,296,737	12,722,346	10,615,596	13,090,861
10.	Ayam Pedaging	48,203,640	51,115,768	57,445,672	76,337,385	66,561,837
11.	Itik	5,363,121	5,699,519	6,853,254	7,461,588	6,193,104

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Tahun 2020

Populasi sapi potong di Provinsi Sulawesi Selatan selama 5 tahun terakhir, rata - rata hanya tumbuh sebesar 0,82 % atau hanya bertambah 38.581 ekor dari jumlah 1.366.665 pada tahun 2016 menjadi 1.405.246 ekor di tahun 2020. Diharapkan dengan Program Upsus Siwab yang bertujuan mengoptimalkan kelahiran 1 kelahiran pertahun, akan dapat menopang pertumbuhan populasi sapi tahun 2021, dan tahun-tahun berikutnya. Populasi sapi perah juga mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir, pertumbuhan populasi sapi perah minus 5,17% atau berkurang sebanyak 428 ekor, pada tahun 2016 populasi sapi perah berjumlah 1.529 ekor dan tahun 2020 berjumlah 1.101 ekor. Penurunan populasi sapi perah menyebabkan penurunan produksi susu dibanding tahun sebelumnya terutama penurunan populasi sapi perah di Kabupaten Enrekang.

Pertumbuhan populasi ternak di Provinsi Sulawesi Selatan yang juga mengalami penurunan 5 tahun terakhir adalah populasi kuda, dimana populasi kuda tumbuh minus 2,41% atau berkurang sebanyak 18.308 ekor. pada tahun 2016 populasi kuda berjumlah 189.528 ekor dan tahun 2020 berjumlah 171.220 ekor. opulasi ternak di Provinsi Sulawesi Selatan yang mengalami peningkatan pertumbuhan yang cukup baik adalah peningkatan pertumbuhan populasi ayam pedaging, dimana tingkat pertumbuhan rata - rata ayam pedaging selama tahun 2016 - 2020 tumbuh sebesar 9,63 % atau bertambah 18.358.197 ekor. pada tahun 2016 populasi ayam pedaging berjumlah 48.203.640 ekor dan tahun 2020 berjumlah 66.561.837 ekor. Peningkatan populasi yang cukup besar juga terjadi pada peningkatan populasi ternak babi, dimana pertumbuhan rata - rata ternak babi tumbuh 7,51% atau bertambah sebanyak 235.615 ekor selama 5 tahun.

Sedangkan beberapa jenis ternak yang lain hanya tumbuh dikisaran rata - rata sebesar 1% yaitu kerbau tumbuh sebesar 1,31%, ayam buras tumbuh sebesar 1,35% dan kambing tumbuh sebesar 1,72%.

Terkait dengan keberhasilan pencapaian target-target Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018 disajikan pada **Tabel 2-10** berikut ini:

Tabel 2-10. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan sesuai dengan Tujuan dan Sasaran RPJMD-IKD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018 (Tabel T.C.23)

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi PD	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Tahun ke-				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pendapatan Sub-Sektor Peternakan terhadap PDRB-ADHB (Rp. milyar)		4.116,2	4.452,8	4.846,4	5.996,0	5.224,5	4.198,4	4.582,6	5.357,6	5.966,1	6.031,1	1,02	1,03	1,11	1,00	1,15
2	Populasi Ternak (Ekor)	Peningkatan Populasi Ternak															
	1.Sapi Potong		1.471	1.608	1.87	1.37	1.436	1.366	1.419	1.31	1.369	1.405	0.93	0.88	0.7	1.00	1.01
	2.Sapi Perah		2.821	3.346	3.708	1.384	1.416	1.529	1.696	1.763	1.049	1.101	0.54	0.51	0.48	0.76	0.78
	3. Kerbau		115.09	120.272	125.833	105.219	115.598	115.449	114.837	85.752	113.1	117.062	1.00	0.95	0.68	1.07	1.04
	4. Kuda		190.28	199.795	209.785	180.532	185.948	189.528	189.25	172.764	166.086	171.22	1.00	0.95	0.82	0.92	0.96
	5.Ternak Kecil		1.351	1.401	1.452	1.656	1.74	1.359	1.457	1.521	1.577	1.743	0.99	0.96	0.95	1.05	1.00
	6.Ternak Unggas dan Aneka Ternak		69.983	74.924	80.228	117.948	129.027	95.531	94.83	97.175	122.801	116.709	0.73	0.79	0.83	0.96	1.11
3	Produksi Subsektor Peternakan (ton)	Jumlah Peningkatan Produksi Sub Sektor Peternakan															
	- Daging		52.86	56.259	59.964	150.454	158.955	121.064	126.958	136.711	150.462	158.955	2,29	2,26	2,28	1,00	1,00
	- Telur		130.51	141.864	154.25	171.985	183.354	154.232	151.1	170.767	250.289	181.702	1,18	1,07	1,11	1,46	0,99
	- Susu		4.316	5.121	5.673	1.918	1.976	2.752	3.053	3.173	1.888	1.976	0,64	0,60	0,56	0,98	1,00

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi PD	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Tahun ke-				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
4	Nilai Hilirisasi Produksi Peternakan (Rp)		-	-	-	9.412.084.000	21.964.750.000	-	-	-	10.233.714.519	7.972.262.238	-	-	-	1,09	0,36
5	Persentase Kejadian Penyakit Hewan Menular (%)		10%	10%	10%	10%	10%	(1,50)	(1,50)	(85,14)	4,50	383,92	5,17	5,18	(85,02)	2,28	383,89
6	Nilai Tukar Peternak (NTP.Pt)		99,69	100,24	108,62	110,04	110,11	108,42	108,46	109,96	113,60	100,38	1,09	1,08	1,01	1,03	0,91

Sumber : dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sulawesi Selatan

Tabel 2-11. Capaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2020

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-		Realisasi Capaian Tahun ke-		Rasio Capaian Pada Tahun ke-	
			2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai Sakip OPD	85	75	75	83	83	111	111
2	Rata-rata Capaian Kinerja Perangkat Daerah	99	98	98	99	99	101	101
3	Persentase ASN Nilai SKP Kategori Baik	100	100	100	100	100	100	100
4	Kontribusi sektor Peternakan terhadap PDRB	2.4	1.18	0.83	1.18	1.2	100	145
5	Nilai Tukar Peternak (NTP.Pt)	110.35	110.04	110.11	113.60	103.38	103	94
6	Persentase Penurunan Kejadian Penyakit Hewan Menular	10%	10%	10%	10%	10%	100	100
7	Produksi sub sektor Peternakan (000 ton)							
	- Daging	21.753	149.876	163.773	150.462	97.071	100.39	59.27
	- Telur	235.587	168.061	182.845	250.289	254.468	148.93	139.17
	- Susu	3.790	3.240	3.370	1.888	1.991	58.27	59.08

Sumber : dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sulawesi Selatan

Secara umum capaian kinerja peningkatan populasi ternak tercapai pada 6 komoditas utama, namun demikian ternak sapi perah mengalami kendala pengembangan populasi pada tahun 2019 yang sempat mengalami penurunan, sehingga target peningkatan populasi tahun 2020 menjadi yang terendah (Tabel 2-10; **Tabel. TC 23**), khususnya pada periode 2017-2019 dan berimbah pada rendahnya produksi susu. Namun terjadi kenaikan pada rentang waktu 2019-2020 baik pada populasi maupun produksi susu. Terdapat tiga kabupaten yang menjadi pusat konsentrasi ternak sapi perah di Sulawesi Selatan, yaitu Kabupaten Enrekang, Sinjai, dan Kabupaten Gowa. Namun demikian, sejalan dengan perjalanan waktu, populasi ternak sapi perah (produksi susu) terus mengalamii penurunan di dua kabupaten yakni, Kabupaten Sinjai dan Gowa. Kecuali di Kabupaten Enrekang, eksistensi sapi perah masih baik hingga saat ini. Populasi sapi perah di Kabupaten Enrekang dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan, dengan populasi akhir sebanyak 1.101 ekor tahun 2020; sementara dua kabupaten lainnya, populasi sapi perah telah mengalami penurunan sebesar 80% di kabupaten Gowa, dan 37% di Kabupaten Sinjai. Tahun pertama implementasi RPJMD 2018-2023 total populasi sapi perah adalah sebanyak 1.049 ekor menurun dari tahun sebelumnya sebesar 1.763 ekor tahun 2017, kemudian bertumbuh lambat menjadi 1.101 ekor tahun 2020. Sulitnya pengembangan populasi sapi perah dalam 2 tahun terakhir berkaitan dengan pasar dangke sebagai produk utama yang mengalami stagnasi sebagai dampak pengetatan perjalanan dan kunjungan wisata ke Tana Toraja. Faktor lain meungkin berkaitan dengan kegagalan peningkatan kelahiran anak, sehingga produktifitas menurun.

Pembangunan peternakan dihadapkan pada sejumlah tantangan baik dari lingkungan dalam negeri maupun dari lingkungan global. Dinamika lingkungan dalam negeri berkaitan dengan dinamika permintaan produk peternakan, penyediaan bibit ternak, kualitas bibit, penyakit ternak yang sangat merugikan, serta tuntutan perubahan manajemen pembangunan sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah dan partisipasi masyarakat. Sedangkan isu global yang sedang dihadapi adalah perubahan iklim global, krisis pangan dan energi dunia, harga pangan serta energi meningkat.

Hasil evaluasi kinerja 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa Nilai SAKIP atau Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras

dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Hasil evaluasi SAKIP tahun 2019 dan 2020 menunjukkan realisasi nilai SAKIP tahun 2019 sebesar 83 atau 111% dari target nilai 75, dan tahun 2020 menunjukkan realisasi nilai SAKIP 83 atau sebesar 111% dari target nilai 75. Tingginya capaian nilai SAKIP tahun 2019 dan 2020, merupakan bukti kinerja yang sangat baik perangkat daerah dengan nilai Rata-rata capaian Kinerja Perangkat Daerah mencapai 100% dari target 98% atau capaian 102%.

Pada indikator kinerja Kontribusi Sektor Peternakan dalam PDRB dicapai 1,20% atau 99% berkaitan dengan kelesuan ekonomi sector peternakan selama pandemic Covid-19. Dapat dijelaskan bahwa selama pandemic berlangsung, sector pangan olahan hasil ternak dan sector industry informal warung dan catering serta hotel menjadi sepi, berdampak pada menurunnya serapan daging dan produk peternakan lainnya. Di pihak Indikator Nilai PDRB, justru melewati target sebesar 115%, menunjukkan bahwa meskipun kontribusi melemah, tetapi nilai total PDRB Peternakan meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan PDRB subsektor peternakan lebih cepat dari Perekonomian regional Sulsel.

Nilai tukar petani sector peternakan menghasilkan nilai lebih rendah dari target 110,11% yang hanya mencapai 103,38% atau capaian 94%. Nilai ini menurun dibanding tahun 2019 yang mencapai 113,13% atau mencapai 91%, disebabkan oleh melemahnya penerimaan petani sebagai dampak dari pandemic Covid 19 yang berlangsung selama tahun 2020, menyebabkan penurunan daya beli masyarakat terhadap produk peternakan. Dibutuhkan program dukungan pasca pandemic untuk meningkatkan Kembali NTP-Pt di masa yang akan datang. Nilai akhir NTP-Pt sebesar 103,38 memberikan indikasi bahwa meskipun pandemic Covid 19 menghantam industry peternakan, tetapi ketangguhan peternakan rakyat masih mampu melewati ujian dengan nilai yang diterima masih lebih besar dibanding dengan pengeluaran dalam usaha peternakan. Nilai ini masih lebih baik dibanding periode 10 tahun sebelumnya saat krisis ekonomi.

Penyakit hewan menular merupakan tantangan terberat dari pengembangan sector peternakan. Telah ditetapkan indikator persentase penurunan penyakit dan jumlah kasus tahun 2019 dan 2020. Hasil evaluasi menunjukkan capaian persentase kasus mencapai 100%, namun jumlah kasus ternyata meningkat menjadi 570% dari target kejadian sebesar 6.474 kasus. Tingginya kasus penyakit sebagai dampak dari

kemampuan melaksanakan vaksinasi ternak yang rendah sebagai dampak dari rendahnya target pengadaan vaksin dan obat di tahun 2020. Penurunan jumlah pengadaan vaksin dan obat hewan terjadi sebagai dampak refocusing anggaran akibat pandemic covid-19 pada tahun 2020. Juga terjadi penurunan realisasi produksi daging, susu dan telur selama tahun 2020 yang merupakan dampak pandemic, baik secara langsung mempengaruhi permintaan ataupun penurunan produksi akibat situasi lainnya

Capaian Kinerja indikator tujuan pembangunan peternakan berdasarkan RPJMD terlihat rasio capaian tertinggi adalah pada pencapaian target produksi telur, yang kemudian sejalan dengan peningkatan kontribusi sektor peternakan terhadap PDRB yang terus berada di atas rata-rata angka harapan dampak yang diharapkan. Selanjutnya, pada indikator tingkat kesejahteraan petani (NTP-Pt), jumlah produksi daging, produksi susu berada di pada posisi terendah. (Tabel 2-11)

2.3.1.2 Konteks Nasional

Pengurangan jumlah impor ternak hidup dan daging sapi, dan peningkatan produktifitas peternakan sapi potong untuk mencukupi kebutuhan daging nasional masih merupakan sasaran utama serangkaian perencanaan pembangunan sapi potong hingga saat ini. Produksi daging sapi dalam 5 tahun terakhir cenderung menurun, pada tahun 2019 hanya sebesar 490.420 ton. Untuk mencapai target kementerian pertanian telah menetapkan program “*Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat*” dengan sasaran: 1) Meningkatnya ketersediaan pangan asal ternak, 2) Meningkatnya daya saing komoditas peternakan dan kesehatan hewan, 3) Terjaminnya keamanan dan mutu pangan asal ternak, dan 4) Tersedianya sarana peternakan yang sesuai kebutuhan. Program dan sasaran ini termuat dalam Renstra kementerian Pertanian Tahun 2020-2024. Kegiatan untuk mendukung sasaran ini adalah percepatan peningkatan populasi sapi dan kerbau yang diberi nama SIKOMANDAN atau Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri. Melalui program SIKOMANDAN, dilakukan gerakan inseminasi buatan yang intensif, pada tahun 2020 akseptor ditargetkan sebanyak 5.862.500 ekor, dan diharapkan pada tahun 2021, jumlah populasi sapi kerbau akan mencapai 20 juta ekor.

Tabel 2-12. Volume dan Nilai Ekspor dan Impor Komoditi Peternakan Nasional Tahun 2013-2017

URAIAN	Tahun					2016-2020 (%)
	2016	2017	2018	2019	2020	
Volume	(000 ton)					
- Ekspor	16,8	340,9	414,7	746,8	380,1	9,14
- Impor	149.527,9	163.322,1	164.563,6	266.850,0	149.525,5	4,91
- Neraca	-149.511,1	-162.981,2	-164.148,9	-266.103,3	-149.145,4	4,85
Nilai	(Juta USD)					
- Ekspor	28,1	699,4	879,0	1.745,9	709,5	7,29
- Impor	570.405,9	586.725,0	619.084,1	852.504,5	471.066,8	-0,09
- Neraca	-570.377,7	-586.025,6	-618.205,2	-850.758,5	-470.357,3	-0,13

Sumber: Kementan RI, 2018

Pada tahun 2020 capaian volume impor daging nasional adalah sebesar 149,5 ribu ton menurun dibanding tahun 2019 sebesar 266,85 ribu ton. Penurunan impor daging tahun 2020 merupakan dampak dari penurunan permintaan daging sebagai dampak aktivitas ekonomi yang menurun akibat pandemic Covid 19. Perkembangan volume impor dalam kurun waktu lima tahun terakhir cukup tinggi untuk sapi bakalan, dimana volume impor dalam kurun tahun 2016-2019 mengalami peningkatan, kemudian menurun tahun 2020. Sementara volume ekspor daging dan olahannya dari tahun 2016 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 9,6%; namun demikian dalam jumlah yang relative kecil, sehingga neraca perdagangan menjadi negative yang makin tinggi dengan peningkatan 4,85% pertahun. Secara umum volume dan nilai ekspor/impor komoditi peternakan secara nasional dapat dilihat pada Tabel 2-6.

Selama periode implementasi blue print pembangunan peternakan sapi potong nasional (2010-2014 dan 2014-2018) serta target swasembada protein tahun 2023, tidak sedikit upaya yang telah dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk berkontribusi dalam pencapaian sasaran pembangunan yang ditargetkan. Untuk mengimbangi ketimbangan ketersediaan daging dalam negeri tersebut, pemerintah telah menargetkan produksi sapi lokal 420,4 ribu ton di tahun 2014. Target tersebut telah dicapai bahkan dengan kinerja yang lebih baik, di Tahun 2014 produksi daging sapi nasional mencapai angka 497,67 ribu ton atau lebih tinggi 18% angka produksi yang ditargetkan. Hingga pada Tahun 2020 (angka sementara) menunjukkan produksi daging nasional sebesar 496,3 ribu ton dengan pertumbuhan 1 hingga 2,3% pertahun. Namun demikian, perkembangan produksi daging nasional tersebut, masih sangat dinamis dan berfluktuasi. Apabila diperhatikan secara lebih mendalam, secara statistik, pertumbuhan produksi daging antara tahun 2015-2019 menunjukkan trend penurunan sebesar 0,46%;

atau mengalami peningkatan secara kurang meyakinkan. Hal ini terutama dipengaruhi oleh dinamika produksi pada provinsi-provinsi sentra produksi daging seperti Sumatera Barat, Sumatera Selatan, dan Provinsi Banten yang mengalami penurunan produksi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (Tabel 2-7).

Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan populasi sapi potong dan kerbau berada pada urutan ketiga nasional, dengan jumlah populasi di Tahun 2020 tercatat sebanyak 1.451.870 ekor; berada pada urutan ke-6 tingkat produksi daging nasional, sebesar 125.674 ton, dan merupakan kontributor produksi daging terbesar kedua di luar pulau Jawa, setelah Provinsi Sumatra Utara yang berada pada urutan ke-5. Namun demikian, produksi daging Provinsi Sulawesi Selatan hanya berkontribusi sebesar 4,17% terhadap total produksi daging nasional, merupakan angka yang kecil dibandingkan total produksi pulau Jawa yang mencapai 57,5%; dan Pulau Sumatra dan sekitarnya sebesar 21,5%. Hal ini dapat menjadi trigger bahwa Provinsi Sulawesi Selatan sebagai salah satu sentra pembangunan peternakan di wilayah timur Indonesia, masih ditantang untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi dimasa yang akan datang. Pertumbuhan populasi ternak, dan produksi daging sapi/kerbau yang menunjukkan keragaan yang lebih stabil dibandingkan dengan provinsi lain dalam kurun waktu lima tahun terakhir, merupakan indikasi pokok bahwa kinerja pembangunan peternakan dalam provinsi berjalan secara efektif dan memerlukan suatu strategi progresif untuk mengakselerasi laju produksi dagingnya

Tabel 2-13. Produksi Daging Nasional menurut Provinsi, Tahun 2014-2018

Provinsi	Prod. Daging Sapi (ton)					r (%)
	2016	2017	2018	2019	2020 ^a	
Aceh	10.401	8.550	11.524	10.416	10.740	2,62
Sumut	25.571	26.298	15.240	14.153	14.570	-17,45
Sumbar	26.441	20.206	20.299	21.590	22.022	-2,99
Riau	9.396	7.700	9.793	8.379	8.611	-0,90
Jambi	4.386	4.085	4.540	5.026	5.094	5,07
Sumsel	17.879	12.666	11.261	11.455	11.615	-9,63
Bengkulu	3.057	2.587	2.472	2.587	3.149	0,59
Lampung	12.609	12.999	13.332	14.326	13.522	2,37
Kepbabel	2.317	2.601	3.066	3.213	3.015	7,38
Kep.Riau	2.669	1.470	1.164	1.384	1.401	-13,49
DKI.Jakarta	23.126	15.611	15.867	19.195	19.195	-1,66
Jabar	73.319	72.500	81.626	79.481	82.948	3,39
Jateng	58.169	59.903	64.756	66.681	64.154	3,03
DIY	7.783	8.047	9.273	7.835	7.338	-1,44
Jatim	101.729	96.917	96.728	103.292	105.874	1,44
Banten	33.473	30.277	34.946	37.329	41.394	6,34
Bali	7.811	7.215	7.431	8.256	9.081	4,36
NTB	10.341	9.472	9.552	10.203	10.962	1,91
NTT	12.442	12.285	11.761	10.851	13.116	-0,19
Kalbar	5.306	5.124	5.447	5.350	5.404	0,80
Kalteng	4.295	4.488	3.822	3.787	3.851	-3,88
Kalsel	7.869	7.263	7.238	6.220	6.458	-5,50
Kaltim	8.446	8.241	7.944	7.654	7.489	-3,14
Kalut	630	639	639	583	591	-2,20
Sulut	3.431	3.497	3.518	3.694	3.484	0,85
Sulteng	5.207	4.542	4.693	4.790	5.011	-0,24
Sulsel	18.451	19.876	19.696	17.926	18.184	-1,32
Sultra	4.413	5.104	6.475	4.438	4.405	-1,43
Gorontalo	3.392	3.708	4.250	3.830	1.924	-11,02
Sulbar	2.853	2.854	2.266	2.116	2.175	-8,42
Maluku	1.994	2.186	2.123	2.201	2.193	1,97
Malutra	1.499	1.561	940	960	860	-15,97
Pap.Barat	3.958	2.701	1.915	1.942	1.970	-17,25
Papua	3.822	3.144	2.372	3.660	3.827	1,55
	518.484	486.320	497.972	504.802	515.628	0,26

Sumber: Kementan-RI, 2018

Strategi progresif yang dimaksud adalah langkah pembangunan yang mengarah pada perluasan (ekspansi) kuantitas lahan baku peternakan; peningkatan jumlah peternak; dan peningkatan kualitas manajemen produksi dan sumberdaya manusia dalam pembangunan peternakan. Dengan kata lain, bahwa arah kebijakan

pembangunan provinsi Sulawesi Selatan kedepan, disamping upaya peningkatan kualitas produksi dan daya tampung lahan; juga perlu melakukan penumbuhan pusat-pusat manajemen kawasan peternakan baru, khususnya bagi ternak sapi potong dan kerbau, sebagai wujud utama pembangunan progresif yang menjadi isu strategis bagi provinsi Sulawesi Selatan.

2.3.1.3 Konteks Global

Selain beberapa implikasi tersebut di atas, Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan juga dituntut peran langsung maupun tidak langsung terhadap tujuan-tujuan pembangunan secara global, yang dapat dilihat secara konkrit dalam Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomo 101 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable development goals) Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2015-2018. Terhadap 17 agenda pembangunan berkelanjutan global tersebut, bidang peternakan secara institusional, melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki beberapa tanggung program/kegiatan sebagai tanggung jawab sektoral baik langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung adalah program/kegiatan normatif sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Gubernur diatas, sebagai berikut:

- **Tujuan 2:** Tanpa Kelaparan (*Zero Hunnnger*), **Program 4:** Peningkatan Produksi Hasil Ternak. Tanggung jawab teknis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan adalah pelaksanaan program Pengendalian Pemotongan Betina Produktif yang dilaksanakan di 24 kabupaten/kota setiap tahunnya selama lima tahun. Beberapa dampak pokok dari program tersebut adalah telah ditetapkan Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 01 Tahun 2018 tentang Pelarangan Pemotongan Sapi dan Kerbau Betina Produktif; yang juga direspon sama pada tingkat kabupaten/kota dengan penetapan norma yang senada pada level peraturan daerah.
- **Tujuan 2:** Tanpa Kelaparan (*Zero Hunnnger*), **Program 5:** Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Ternak. Pelaksanaan tanggungjawab institusional Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sulawesi Selatan adalah Terkendalnya dan Tertanganinya Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis, yang terindikasi dari kuantitas sarana produksi obat-obatan, vaksin dan vitamin yang diaplikasikan sebanyak antara 292.000 hingga 459.406 dosis di 24 kabupaten/kota selama lima tahun.

Disamping program/kegiatan normatif yang merupakan tanggungjawab institusional Perangkat Pemerintah diatas, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan (Dinas PKH Sulsel), juga memberikan berbagai kontribusi lain yang tidak tertuang dalam peraturan gubernur diatas. Beberapa program/kegiatan tersebut, antara lain sebagai berikut:



Tujuan 2: Tanpa Kelaparan (*Zero Hunger*), yaitu mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan; dan Peran pokok sub-sektor peternakan dalam pencapaian tujuan dua ini, yaitu: berupaya untuk ikut serta menjamin ketersediaan pangan dan gizi yang baik secara berkelanjutan bagi masyarakat. Secara kuantitas, capaian kinerja Dinas PKH Sulsel dapat terindikasi dari kapasitas produksi produk-produk sumber protein asal hewani dan tingkat konsumsi protein hewani/ternak masyarakat selama periode Tahun 2016-2020, sebagaimana disajikan pada **Tabel 2-14**.

Tabel 2-14. Konsumsi Kelompok Pangan Hewani (Ternak), dan Nilai Konsumsi Energi, dan Nilai Konsumsi Protein, Penduduk Sulawesi Selatan menurut Kelompok Pangan, Tahun 2013-2017

Kelompok Pangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Konsumsi	Kg/kap/thn				
Daging Ruminansia	0,8	0,85	1,4	2,3	1,9
Daging Unggas	3,7	4,01	4,8	4,2	4,6
Telur	5,6	5,65	7,3	6,5	6,1
Susu	2,03	2,56	2,2	2,8	2,6
Nilai Energi	Kkal/kap/hr				
Daging Ruminansia	25,64	27,25	44,88	73,73	60,90
Daging Unggas	118,60	128,54	153,86	134,63	147,45
Telur	53,16	53,64	69,30	61,71	57,91
Susu	8,34	10,52	9,04	11,51	10,68
Nilai Protein	gram.prot/kap/hr				
Daging Ruminansia	0,4	0,3	1	1,2	1,0
Daging Unggas	2,4	2,8	2,7	2,7	2,9
Telur	1,9	1,9	2,2	2,1	2,0
Susu	1,4	1,5	1,1	1,7	1,5
Total					
PPH AKE 2.000 Kkal/kap/hr	10,29	11,00	13,85	14,08	13,85
PPH AKE 2.150 Kkal/Kap/hr	9,57	10,23	12,89	13,10	12,88

Sumber: Susenas, 2013 BPS - (BKP-Kementan, 2018)

Apabila mengacu pada skor Pola Pangan Harapan berdasarkan Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi tahun 2004 dengan AKE 2000 kkal/kap/hr, terlihat pada tahun 2015 tercapai 10,29% dari target 12% AKG, dan 9,57 dari target AKG 2150 kkal/kap/hr (AKE 2150 kkal/kap/hr). Terjadi peningkatan setiap tahun, secara sangat signifikan menjelang akhir periode RPJMD, Tahun 2017, menjadi sebesar 13,85% dan 12,89% yang melampaui target AKG, namun demikian masih dibawah standar Pola Pangan Harapan sebesar 24%. Peningkatan skor yang signifikan tersebut, tentu tidak terlepas dari peran ketersediaan pangan hewani ternak yang kian tersedia dan terakses di semua lapisan masyarakat. **Tabel 2-10** menunjukkan besar peningkatan konsumsi protein hewani penduduk Sulsel dalam lima tahun terakhir, mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada komoditi daging, total peningkatan konsumsi daging mencapai angka 8,9%, dari angka 3,3 kg/kap/tahun menjadi 6,2 kg/kap/tahun; terutama pada daging unggas. Berikutnya konsumsi telur yang mengalami peningkatan sebesar 12,3%,

dari angka 6.5 kg/kap/tahun menjadi 7,3 kg/kap/tahun. Total konsumsi kelompok pangan hewani meningkat sebesar 31,9%. Pencapaian Tujuan 2 dan 3 di atas, secara indikator merupakan dampak dari implementasi pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Hasil Ternak, capaian kinerja program menunjukkan oleh realisasi capaian target peningkatan populasi ternak dengan rasio 0,5 hingga 2 atau lebih separuh hingga dua kali lipat dari jumlah yang ditargetkan.

2.3.2 Capaian Kinerja Pendanaan

Di samping kinerja pencapaian target pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya, juga perlu diukur pencapaian kinerja anggaran. Capaian kinerja pendanaan didasarkan pada alokasi pagu dan realisasi anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

a. Belanja Tidak Langsung (BTL)

Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung (Belanja Pegawai baik pembayaran Gaji dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan Pegawai) Tahun Anggaran 2015-2019 adalah sejumlah Rp. 61,427,133,445 (Enam Puluh Satu Miliar Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Empat Puluh Lima Rupiah) atau sebesar 489,59 % dari dana yang tersedia dalam DPA yaitu sejumlah Rp. 62,622,399,264 (Enam Puluh Dua Miliar Enam Ratus Dua Pulu Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Enam Puluh Empat Rupiah). Rincian anggaran dan realisasi anggaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2-15. Target dan realisasi belanja tidak langsung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015-2019

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2016	11.009.865.359	10.629.678.913	96.55
2	2017	11.161.747.204	10.914.652.631	97.79
3	2018	14.208.518.819	14.001.750.534	98.54
4	2019	15.600.265.049	15.563.264.927	99.76
5	2020	16.600.338.437	15.363.563.958	92.55
Total		68.580.734.868	66.472.910.963	485.2

Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa penyerapan dana anggaran Belanja Tidak Langsung sudah cukup optimal dengan predikat “sangat tinggi”. Namun demikian perlu dioptimalkan lagi mengingat anggaran yang tidak digunakan mencapai Rp 1,195,265,819 (Satu Milyar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Dua Ratus Enam Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Sembilan Belas Rupiah).

b. Belanja Langsung (BL)

Anggaran Belanja Langsung Tahun 2015-2019 yang tersedia dalam DPA sejumlah Rp 225,150,412,211 (Dua Ratus Dua Puluh Lima Milyar Seratus Lima Puluh Juta Empat Ratus Dua Belas Ribu Dua Ratus Sebelas Rupiah). Sedangkan realisasinya adalah sejumlah Rp 216,415,120,781 (Dua Ratus Enam Belas Milyar Empat Ratus Lima Belas Juta Seratus Dua Puluh Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) atau sebesar 479,52%. Rincian anggaran dan realisasi anggaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2-16. Target dan realisasi belanja langsung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015-2019

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2016	46.352.836.540	44.742.968.936	96,53
2	2017	65.412.021.219	63.894.737.269	97,68
3	2018	37.676.631.620	35.503.681.138	94,23
4	2019	34.265.159.167	33.021.802.756	96,37
5	2020	31.297.348.900	24.424.833.411	78,04
Total		215.003.997.446	201.588.023.510	462.85

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi anggaran pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Provinsi Sulawesi Selatan sudah cukup baik dengan predikat “sangat tinggi”. Namun demikian perlu dioptimalkan lagi mengingat anggaran yang tidak terealisasi mencapai Rp 8,735,291,430 (Delapan Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Empat Ratus Tiga Puluh Rupiah).

Berdasarkan data yang diuraikan di atas, dapat dihitung bahwa rata-rata anggaran yang direalisasikan adalah sejumlah Rp 55,568,450,845 (Lima Puluh Lima Milyar Lima Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Delapan Ratus Empat

Puluh Lima Rupiah) atau sejumlah Rp 277,842,254,226 (Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Empat Ribu Dua Ratus Dua Puluh Enam Rupiah) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Berikut ini disajikan tabel rincian target dan realisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 s/d 2019.

Tabel 2-17. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Pelayanan Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018 (Tabel T.C.24)

URAIAN	Anggaran Pada Tahun Ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata- Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)	(11)	(13)	(14)	(15)	(16)	(16)	(17)	(18)
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN																	
Penyediaan, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran dan Pengelolaan Aset SKPD	4.513.908.000	7.793.440.480				3.252.915.040	7.301.844.358				72	94	0	0	0	-6,84	-25,00
Pengelolaan Administrasi Perkantoran	1.037.272.000	56.972.095	100.000.000			963.250.189	56.880.700	99.982.500			93	100	100	0	0	-29,75	-6,06
Penyediaan Jasa Surat Menyurat			15.240.000	85.457.978				15.207.000	79.705.500		0	0	0	93	0	90,19	81,03
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik			942.844.845	526.500.000	445.195.690			465.279.789	479.427.368	434.696.195	0	0	0	91	98	-14,90	-26,57
Penyediaan Jasa Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional			514.188.000	15.000.000	85.000.000			509.367.405	14.832.895	78.119.665	0	0	0	99	92	92,40	57,39
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor			150.813.900	182.000.000				150.813.900	181.963.000		0	0	0	100	0	-19,83	-19,84
Penyediaan Jasa Tenaga Non PNS				2.571.870.000	2.495.368.800				2.553.098.500	2.461.786.670				99		-0,74	-25,89
Penyediaan Alat Tulis Kantor, Barang Cetak dan Penggandaan				256.825.288					194.119.500					76		-25,00	-25,00

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Penyediaan Alat Tulis Kantor			13.945.500		504.864.800			13.858.000		240.268.000	0	0	0	0	48	-25,00	-50,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			58.000.000					57.850.000			0	0	0	0	0	-25,00	-25,00
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor			9.000.000	9.000.000				8.940.000	8.934.000		0	0	0	99	0	-25,00	-25,02
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga			27.330.000	44.644.500				27.316.000	37.684.500		0	0	0	84	0	-9,16	-15,51
Penyediaan Makan Minum Rapat			68.250.000	898.435.000	124.700.000			68.250.000	795.333.000	124.700.000	0	0	0	89	100	282,57	220,25
Penyediaan Jasa Keamanan Kantor/Gedung/Tempat Kerja			211.139.460	204.592.500				211.139.460	204.592.500		0	0	0	100	0	-25,78	-25,78
Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah			197.500.000	193.000.000	240.000.000			197.400.485	192.910.981	228.402.242	0	0	0	100	95	5,52	-20,97
Penyediaan Jasa Sopir			90.488.340	90.000.000				90.488.340	90.000.000		0	0	0	100	0	-25,13	-25,13
Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi Kantor			1.062.208.500	1.340.627.500				1.056.127.110	1.336.874.500		0	0	0	100	0	-18,45	-18,35
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan Dinas			324.263.340	779.362.500				321.338.029	759.677.147		0	0	0	97	0	10,09	9,10
Penyediaan Jasa Administrasi Kependudukan			244.323.560	536.817.365				213.532.830	450.952.500		0	0	0	84	0	4,93	2,80
	5.551.180.000	7.850.412.575	4.029.535.445	7.734.132.631	3.895.129.290	4.216.165.229	7.358.725.058	3.506.890.848	7.380.105.891	3.567.972.772	76	94	87	95	92	8,76	-23,39
PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN DAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR																	

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Penyusunan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian				449.30 0.000	110.000. 000				442.664. 200	92.660.7 74	0	0	0	99	84	-18,88	-44,77
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR																	0,00
Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan/Rumah Dians					200.000. 000					16.600.0 00	0	0	0	0	8	0,00	-25,00
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor/Asrama				65.659. 250	588.185. 600				65.503.2 50	377.244. 300	0	0	0	100	64	198,95	93,98
Pemeliharaan Rutin/Berkala dan Penggantian Suku Cadang kendaraan Jabatan/Dinas				125.00 0.000	310.000. 000				123.775. 525	309.156. 025	0	0	0	99	100	37,00	12,44
Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor				54.000. 000	221.847. 500				53.020.5 00	52.743.7 00	0	0	0	98	24	77,71	-25,13
Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Kantor				50.000. 000	57.150.0 00				50.000.0 00	56.940.0 00	0	0	0	100	100	3,58	-21,53
				294.65 9.250	1.377.18 3.100				292.299. 275	812.684. 025						91,85	19,51
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS DAN KINERJA SKPD																	
Pembinaan Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Kepegawaian	1.000.00 0.000					950.643.3 00					95					-25,00	0,00
Pengelolaan Administrasi Keuangan SKPD	700.000. 000					688.240.1 80					98					-25,00	0,00

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Pengadaan Sarana Dan Prasarana Perkantoran	2.500.00 0.000					2.168.200 .238					87					-25,00	0,00
Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Perkantoran	2.000.00 0.000					1.971.276 .840					99					-25,00	0,00
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	200.000. 000	194.200. 000	256.750. 000			194.200.0 00	194.150.0 00	256.023. 500			97	100	100			-17,67	-17,03
Pembangunan/Rehabilitasi Kantor dan Peralatan	2.092.50 4.292					2.043.438 .214					98					-25,00	0,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor		379.970. 000	5.778.98 0.000				204.358.2 00	4.685.96 1.000				54	81			330,23	523,25
Pembangunan Gedung Kantor		19.314.2 50.000	1.003.37 9.400				19.168.39 6.500	990.853. 500				99	99			-48,70	-48,71
Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor		301.930. 000					301.330.0 00					100				-25,00	-25,00
Pengadaan Peralatan Gedung Kantor		207.850. 000	2.668.05 1.650				206.600.0 00	2.662.63 1.650				99	100			270,91	272,20
Pengadaan Mebeleur		488.000. 000	702.597. 750				454.700.0 00	702.078. 500				93	100			-14,01	-11,40
Peringatan Bulan Bakti Peternakan dan Keswan		150.000. 000					150.000.0 00					100				-25,00	-25,00
	8.492.50 4.292	21.036.2 00.000	10.409.7 58.800			8.015.998 .772	20.679.53 4.700	9.297.54 8.150			94	98	89	0	0	-0,70	-38,76
PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PERENCANAAN DAN SISTEM EVALUASI KINERJA SKPD																	

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Pengelolaan Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	1.069.30 6.734					1.060.434 .100					99	0	0	0	0	-25,00	0,00
Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD		599.832. 500	559.942. 340				597.226.8 94	550.529. 471			0	100	0	0	0	-26,66	-26,95
Pertemuan Forum SKPD		160.953. 000	112.367. 000				160.503.0 00	112.367. 000			0	100	0	0	0	-32,55	-32,50
Pertemuan Verifikasi Data Statistik		80.661.4 00	64.648.0 00				80.261.40 0	64.148.0 00			0	100	0	0	0	-29,96	-30,02
Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi		130.000. 000	97.572.0 00				125.683.2 05	95.965.4 00			0	97	0	0	0	-31,24	-30,91
Pengembangan dan Penguatan POKJA PUG		43.500.0 00	30.348.9 40				43.050.00 0	26.848.8 00			0	99	0	0	0	-32,56	-34,41
	1.069.30 6.734	1.014.94 6.900	864.878. 280			1.060.434 .100	1.006.724 .499	849.858. 671			99	99	98	0	0	-29,97	-28,90
PROGRAM PENINGKATAN PERENCANAAN PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA																	
Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah				20.700. 000	55.356.5 00				5.700.00 0	55.356.5 00	0	0	0	28	100	41,86	192,79
Penyusunan dan Evaluasi Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah				355.54 6.143	114.258. 520				350.016. 504	113.880. 319	0	0	0	98	100	-16,97	-41,87
Penyusunan Usulan dan Pelaporan Dana Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan dan DAK				112.00 0.000	18.000.0 00				107.798. 380	17.933.2 99	0	0	0	96	100	-20,98	-45,84

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Pengumpulan dan Publikasi Data dan Informasi OPD				218.70 0.000	26.698.2 73				202.644. 300	26.520.7 50	0	0	0	93	99	-21,95	-46,73
Penyusunan dan Pengelolaan Administrasi Keuangan				148.00 0.000	36.500.0 00				148.000. 000	36.489.1 47	0	0	0	100	100	-18,83	-43,84
Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran				16.250. 000					15.990.9 00		0	0	0	98	0	-25,00	-25,00
				871.19 6.143	250.813. 293				830.150. 084	250.180. 015						-17,80	-42,47
PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK																	
Pencegahan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Penyakit Reproduksi	1.799.07 0.000	1.484.95 7.500	3.559.84 6.900	2.187.4 99.100	789.342. 000	1.783.613 .245	1.483.791. 910	3.556.47 2.625	2.012.34 7.820	751.077. 090	99	100	100	92	95	4,95	-16,60
Sosialisasi Pengendalian Betina Produktif				65.000. 000					64.181.0 00		0	0	0	99	0	-25,00	-25,00
Pembinaan dan Monitoring Peredaran Obat Hewan				80.000. 000	30.000.0 00				77.316.4 50	29.998.6 00	0	0	0	97	100	-15,63	-40,30
Peningkatan Kapasitas Pengawasan Obat Hewan				224.00 0.000	14.000.0 00				223.372. 500	10.463.0 00	0	0	0	100	75	-23,44	-48,83
Pertemuan Pus Hewan		77.725.0 00	55.000.0 00				77.725.00 0	55.000.0 00			0	100	100	0	0	-32,31	-32,31
Pertemuan Refresher PHMS dan Reproduksi		77.725.0 00					77.725.00 0				0	100	0	0	0	-25,00	-25,00
Pengawasan Kesmavet dan Pengawasan Mutu BAH / HBAH	400.000. 000	346.612. 500	562.077. 780			396.917.8 42	333.274.5 94	557.656. 180			99	96	99	0	0	-12,80	-8,17

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Pengawasan Obat Hewan	500.000. 000	382.000. 000	190.325. 560			493.131.2 00	380.088.9 00	188.918. 666			99	99	99	0	0	-43,44	-37,57
Pengawasan Mutu Obat Hewan				127.00 0.000	89.500.0 00				124.788. 906	89.059.2 00	0	0	0	98	100	-7,38	-32,16
Pelayanan Kesehatan Hewan dan Klinik Hewan			1.478.16 4.950	148.25 0.000	54.942.5 00			1.404.05 4.500	148.217. 967	54.940.0 00	0	0	95	100	100	-38,23	-63,09
Peningkatan KIE Kepada Tenaga Medis dan Masyarakat				39.800. 000					29.809.4 37		0	0	0	75	0	-25,00	-25,00
Peningkatan Pelayanan Pengujian Penyakit Hewan				292.29 5.500	70.789.5 00				279.264. 849	70.789.5 00	0	0	0	96	100	-18,95	-43,66
Bimbingan Teknis Pengawasan Obat Hewan		80.350.0 00					79.500.00 0				0	99	0	0	0	-25,00	-25,00
Pertemuan Koordinasi Pengusaha Obat Hewan		80.350.0 00					79.500.00 0				0	99	0	0	0	-25,00	-25,00
Penguatan Kelembagaan UPTD DKH		264.727. 500	179.122. 780				263.019.5 00	171.099. 780			0	99	96	0	0	-33,08	-33,74
Penguatan Kelembagaan UPT BK3				87.000. 000	43.000.0 00				86.520.7 04	42.825.0 00	0	0	0	99	100	-12,64	-37,63
Peningkatan Pelayanan Pemeriksaan Diagnostik Penyakit Bakterial dan Parasiter		578.000. 000	307.240. 000	578.00 0.000	578.000. 000		577.052.0 00	307.238. 000			0	100	100	0	0	10,32	-36,69
Peningkatan Pelayanan Pemeriksaan Diagnostik Penyakit Viral dan Non Inveksi		391.600. 000	191.000. 000				391.185.0 00	190.499. 000			0	100	100	0	0	-37,81	-37,83
Pengendalian Betina Produktif	400.000. 000	334.500. 000				397.854.9 00	331.034.0 50				99	99	0	0	0	-29,09	-25,00
	3.099.07 0.000	4.098.54 7.500	6.522.77 7.970	3.828.8 44.600	1.669.57 4.000	3.071.517 .187	4.073.895 .954	6.430.93 8.751	3.045.81 9.633	1.049.15 2.390	99	99	99	80	63	-1,57	-40,08

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TERNAK																	
Pengembangan Kawasan Peternakan Sapi Potong di Luwu Utara (Seko dan Rampi)				1.240.000.000					1.239.871.750		0	0	0	100	0	-25,00	-25,00
Pengembangan Inseminasi Buatan				244.100.000					215.079.400		0	0	0	88	0	-25,00	-25,00
Peningkatan Kapasitas Tampung Ternak Potong					370.000.000				368.507.650		0	0	0	0	100	0,00	-25,00
Pengembangan Populasi Ternak Besar				6.245.341.750	6.179.850.000				6.184.329.745	5.477.406.136	0	0	0	99	89	-0,26	-27,86
Pengembangan Populasi Ternak Kecil				2.397.921.250	1.414.455.000				2.246.047.576	758.525.127	0	0	0	94	54	-10,25	-41,56
Pengembangan Populasi Ternak Unggas dan Aneka Ternak				4.747.477.550	2.526.514.000				4.586.364.460	1.500.880.500	0	0	0	97	59	-11,70	-41,82
Pemanfaatan Lahan Tidak Produktif				99.000.000					97.717.390		0	0	0	99	0	-25,00	-25,00
Pengembangan Inseminasi Buatan					400.445.790					341.490.100	0	0	0	0	85	0,00	-25,00
Peningkatan Produksi Ternak Bibit Ruminansia				541.605.400	972.493.000				541.605.400	839.659.220	0	0	0	100	86	19,89	-11,24
Penguatan Kelembagaan UPT Pelayanan IB dan Produksi Semen				135.575.000	352.835.660				133.143.500	311.786.100	0	0	0	98	88	40,06	8,54
Penyusunan Dokumen Analisis Kemampuan Daya Tampung Lahan Pada Setiap Satuan Ternak				43.410.500					43.410.500		0	0	0	100	0	-25,00	-25,00

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Pengembangan dan Pemanfaatan Biogas				141.00 0.000					140.007. 750		0	0	0	99	0	-25,00	-25,00
Penyusunan Data Base Sarana dan Prasarana				100.00 0.000					99.099.7 50		0	0	0	99	0	-25,00	-25,00
Investasi Bahan Pakan dan Hijauan Pakan Ternak				39.200. 000					39.200.0 00		0	0	0	100	0	-25,00	-25,00
Pengolahan Lahan kebun Rumput UPTD IB					237.950. 000					77.650.0 00	0	0	0	0	33	0,00	-25,00
Pengembangan Mutu Pakan dan Hijauan Makanan Ternak				37.519. 500	108.125. 000				37.519.5 00	106.219. 100	0	0	0	100	98	47,05	20,78
Pengembangan dan Penguatan UPT Pembibitan Ternak dan HPT				134.65 0.000	205.861. 600				134.650. 000	205.623. 600	0	0	0	100	100	13,22	-11,82
Pemeliharaan Ternak dan Produksi Semen Beku				534.40 0.500	1.221.33 9.149				508.495. 350	946.970. 049	0	0	0	95	78	32,14	-3,44
Peningkatan Produksi Bibit Hijauan Pakan Ternak (HPT)				97.600. 000	239.561. 750				97.600.0 00	239.269. 250	0	0	0	100	100	36,36	11,29
Pengawasan Kualitas dan Keamanan Pakan				82.630. 796					82.315.7 96		0	0	0	100	0	-25,00	-25,00
Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak Kecil				15.950. 000					13.950.0 00		0	0	0	87	0	-25,00	-25,00
Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak Besar				56.406. 000					54.906.0 00		0	0	0	97	0	-25,00	-25,00
Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak				38.100. 000					37.900.0 00		0	0	0	99	0	-25,00	-25,00

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung UPT Peternakan (DAK)				4.317.075.440					4.316.614.522		0	0	0	100	0	-25,00	-25,00
Peningkatan Prasarana dan Sarana Peternakan					218.750.000				216.092.400		0	0	0	0	99	0,00	-25,00
				21.288.963.686	14.448.180.949				20.849.828.389	11.390.079.232	0	0	0	98	79	-8,03	
PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL TERNAK																	
Pengembangan Ternak Besar	6.000.000.000	6.783.800.000	3.409.035.560			5.528.654.997	6.752.315.755	3.285.773.682			92	100	96	0	0	-34,17	-37,83
Pengembangan Ternak Kecil	2.311.365.514	2.539.150.000	906.353.500			2.197.451.400	2.532.453.875	890.566.388			95	100	98	0	0	-38,61	-41,21
Pengembangan Ternak Unggas	10.211.900.000	8.690.082.885	3.556.228.560			10.078.515.108	8.461.461.810	3.388.683.550			99	97	95	0	0	-43,49	-39,99
Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak Besar		400.000.000	87.254.000				396.400.000	87.254.000			0	0	0	0	0	-44,55	-44,50
Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak Kecil		400.000.000	53.009.000				397.750.000	53.000.000			0	0	0	0	0	-46,69	-46,67
Peningkatan SDM Petugas / Kelompok Ternak Unggas		799.900.000	119.683.000				794.787.000	119.683.000			0	0	0	0	0	-46,26	-46,24
Pembinaan Wilayah Sumber Bibit		130.350.000					129.009.180				0	99	0	0	0	-25,00	-25,00
Pengembangan Mutu Pakan dan Hijauan Makanan Ternak	550.000.000	315.330.000	101.900.000			543.576.750	314.314.350	101.795.988			99	100	100	0	0	-52,59	-41,90
Bimtek Pengelolaan Pakan dan Formula Ransum		178.000.000	94.200.000				178.000.000	94.200.000			0	0	0	0	0	-36,77	-36,77

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Bimtek Pembuatan Pakan Ternak		356.800.000	78.900.000				356.800.000	78.900.000			0	0	0	0	0	-44,47	-44,47
Penguatan Kelembagaan UPTD PT HMT	1.600.000.000	1.505.127.250	1.374.766.165			1.474.463.441	1.481.069.269	1.367.199.298			92	98	99	0	0	-28,65	-26,92
Penguatan Kelembagaan UPTD IB	1.700.000.000	304.224.842	258.038.780			1.549.918.195	289.582.050	256.864.380			91	95	100	0	0	-49,32	-27,82
Bimbingan Teknis Inseminasi Buatan, PKB dan SIKHNAS		486.230.000	291.953.000				485.510.000	291.953.000			0	0	0	0	0	-34,99	-34,97
Pemeliharaan Ternak dan Produksi Semen Beku		881.275.000	629.050.000				860.288.000	581.453.620			0	0	0	0	0	-32,16	-33,10
Pengelolaan Lahan dan Air	650.000.000	494.600.000	118.950.000			644.785.420	477.097.919	118.711.801			99	96	100	0	0	-49,96	-43,78
Penguatan Kelembagaan UPTD PMPP	1.100.000.000	447.635.000	330.195.560			1.089.745.706	441.439.250	329.185.802			99	99	100	0	0	-46,39	-31,36
Peningkatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Peternakan		493.675.000	278.800.000				492.918.000	278.507.025			0	0	0	0	0	-35,88	-35,87
Pengawasan dan Peningkatan Mutu dan Kualitas Pakan Berbasis Pengujian		479.575.000	885.150.000				458.940.752	858.989.616			0	0	0	0	0	-3,86	-3,21
Bimtek Pengembangan HPT		81.250.000	50.000.000				81.250.000	50.000.000			0	0	0	0	0	-34,62	-34,62
Pengendalian Pemotongan Betina Produktif	400.000.000	334.500.000				397.854.900	331.034.050				0	0	0	0	0	-29,09	-25,00
Sosialisasi Pengendalian Pemotongan Betina Produktif		376.250.000	275.355.000				376.250.000	271.939.550			0	0	0	0	0	-31,70	-31,93
Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan Peternak			124.150.000					124.147.600			0	0	0	0	0	-25,00	-25,00

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

	24.523.2 65.514	26.477.7 54.977	13.022.9 72.125			23.504.96 5.917	26.088.67 1.260	12.628.8 08.300			96	99	97	0	0	-35,71	-37,90
PROGRAM HILIRISASI PETERNAKAN (PRIORITAS)																	
Pembangunan Rph Modern : Penyusunan Dokumen Amdal dan Perencanaan Teknis				1.500.0 00.000					1.304.65 0.000		0	0	0	87	0	-25,00	-25,00
Penumbuhan dan Pengembangan Pengolahan Hasil Peternakan				391.00 0.000	123.000. 000				345.440. 326,54	119.071. 000	0	0	0	88	97	-17,14	-41,38
Pengawasan Tim Jejaring Keamanan Pangan				30.000. 000					29.792.4 00		0	0	0	99	0	-25,00	-25,00
Pengambilan Dan Pengujian Sampel Produk Pangan Hewani UPT PMPP				141.71 7.000	175.051. 400				141.092. 350	134.069. 208	0	0	0	100	77	5,88	-26,24
Pelayanan Rekomendasi Usaha Peternakan				60.000. 000	115.000. 000				59.381.2 90	114.821. 850	0	0	0	99	100	22,92	-1,66
Peningkatan SDM Laboratorium Pengujian Pangan Hewani				55.000. 000					54.995.9 00		0	0	0	100	0	-25,00	-25,00
Pengawasan dan Peningkatan Mutu Kualitas Pakan Berbasis Pengujian				197.00 0.000	220.095. 668				193.868. 095	216.711. 948	0	0	0	98	98	2,93	-22,05
Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan UPT PMPP				125.65 8.500	202.191. 400				124.126. 080	187.950. 387	0	0	0	99	93	15,23	-12,15
Pengembangan Kelembagaan Kelompok Ternak Unggulan				61.811. 200	122.000. 000				61.795.0 50	114.993. 500	0	0	0	100	94	24,34	-3,48
Promosi Hasil Produk Peternakan				538.00 0.000	14.000.0 00				500.997. 148		0	0	0	93	0	-24,35	-25,00

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Penyusunan Media Informasi dan Komunikasi Penyuluhan Peternakan				60.000.000	10.000.000				60.000.000	10.000.000	0	0	0	100	100	-20,83	-45,83
Survey Identifikasi Desain Wilayah Penggembalaan				99.000.000					97.278.884		0	0	0	98	0	-25,00	-25,00
Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan UPT PMPP				51.878.500	10.000.000				35.628.500		0	0	0	69	0	-20,18	-25,00
Fasilitasi Kerjasama Kemitraan Antara Kelompok Tani Dengan Pihak Perbankan dan Asuransi				33.800.000	15.000.000				33.360.000	15.000.000	0	0	0	99	100	-13,91	-38,76
Pembinaan Asuransi Usaha Ternak				67.200.000	22.000.000				66.798.400	21.361.650	0	0	0	99	97	-16,82	-42,01
Pengawasan Kesmavet dan Pengawasan Mutu Pangan Asal Hewan				91.500.000	53.600.000				89.691.600	53.149.000	0	0	0	98	99	-10,36	-35,19
Komunikasi Informasi dan Edukasi Penyakit Zoonosis dan Pengawasan Kesrawan				63.000.000	44.000.000				62.847.300	43.267.400	0	0	0	100	98	-7,54	-32,79
Pembinaan Unit Usaha Produk Hewan Dalam Proses Sertifikasi				64.000.000					60.641.607		0	0	0	95	0	-25,00	-25,00
Pembinaan, Revitalisasi RPH_R/RPU dan Sertifikasi Kelayakan Dasar					65.000.000					54.915.000	0	0	0	0	84	0,00	-25,00
Pengembangan, Pemanfaatan Biogas dan Adaptasi dan Mitigasi RAD-GRK					20.000.000					18.754.000	0	0	0	0	94	0,00	-25,00
Pembangunan dan Pengembangan RPH-R Modern					8.913.529.800					6.158.039.260	0	0	0	0	69	0,00	-25,00

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

				3.630.5 65.200	10.124.4 68.268				3.322.38 4.931	7.262.10 4.203	0	0	0	92	72	44,72	4,65
PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PETERNAKAN																	
Pelayanan Usaha dan Lalu Lintas Ternak	700.000. 000	320.000. 000	310.750. 000			694.641.0 00	319.204.2 50	306.766. 600			99	100	99	0	0	-39,29	-25,97
Penguatan Modal Usaha Peternakan dan Pengembangan Pola Kemitraan	900.000. 000	370.000. 000	377.775. 000			863.192.3 00	369.837.8 92	377.463. 201			96	100	100	0	0	-39,20	-24,48
Pengembangan Kelembagaan Penyuluh Peternakan		787.600. 000	151.350. 000				780.899.6 80	151.143. 150			0	0	0	0	0	-45,20	-45,16
Pengembangan Sistem Informasi Peternakan	291.040. 000	123.989. 999	83.937.0 00			288.840.0 00	123.985.0 00	78.547.0 00			99	100	94	0	0	-47,43	-34,16
Penumbuhan dan Pengembangan Pengolahan Hasil Peternakan	600.000. 000	424.100. 000	296.100. 000			593.290.3 00	423.648.9 00	295.580. 500			99	100	100	0	0	-39,87	-32,56
Promosi Hasil Produk Peternakan	900.000. 000	1.014.82 3.500	1.099.25 0.000			896.682.2 00	979.758.1 50	1.080.24 4.700			100	97	98	0	0	-19,73	-22,44
Pertemuan Supplay Demand Ternak			64.250.0 00					63.940.0 00					100	0	0	-25,00	-25,00
	3.391.04 0.000	3.040.51 3.499	2.383.41 2.000			3.336.645 .800	2.997.333 .872	2.353.68 5.151			98	99	99	0	0	-32,99	-30,37
PROGRAM PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN																0	0
Pengembangan Inseminasi Buatan	3.900.00 0.000	3.619.45 0.000	439.347. 700			3.898.015 .500	3.320.966. 100	433.766. 767			100	92	99	0	0	-48,76	-46,73

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Pengembangan UPJA Peternakan	1.097.30 0.000	561.600. 000	37.000.0 00			1.087.208 .626	557.795.2 67	35.217.8 00			99	99	95	0	0	-60,56	-48,42
Bimbingan Teknis UPJA		72.500.0 00	66.950.0 00				72.500.00 0	66.950.0 00			0	0	0	0	0	-26,91	-26,91
Bimtek Pengelolaan Limbah Ternak Unggas dan Limbah Pasar Menjadi Pupuk Organik		150.000. 000					150.000.0 00				0	0	0	0	0	-25,00	-25,00
Bimtek Pemanfaatan Biogas		300.000. 000					300.000.0 00				0	0	0	0	0	-25,00	-25,00
	4.997.30 0.000	4.703.55 0.000	543.297. 700			4.985.224 .126	4.401.261 .367	535.934. 567			100	94	99	0	0	-48,58	-46,96
Grand Total	51.123.6 66.540	68.221.9 25.451	37.776.6 32.320	16.808. 697.82 4	17.427.1 67.951	48.190.95 1.131	66.606.14 6.710	35.603.6 64.438	15.313.4 24.014	13.034.7 54.179	94	98	94	91	75	-15,75	-54,60

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2019 (**Tabel. TC.24**), menunjukkan indikasi tingkat rasio yang baik yaitu 95 sampai dengan 97,8 persen, bertumbuh dari 94,8 tahun 2014 menjadi 97,8 tahun 2019 dengan peningkatan realisasi 12,58% padahal terjadi peningkatan anggaran pada kurun waktu yang sama sebesar 12,04% pertahun. Hal ini mengindikasikan semakin baiknya kinerja layanan perangkat daerah pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2014-2019. Tingginya pertumbuhan realisasi sebesar 12,58%, lebih tinggi dibanding dengan peningkatan anggaran menunjukkan tingginya kemampuan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan meskipun volume kegiatan meningkat setiap tahun sebesar 12,04%. Dengan kondisi ini, tidak diragukan bahwa Dinas Peternakan dan Keswan akan mampu mengemban tugas baru dari penambahan kegiatan ataupun peningkatan volume kegiatan pada 3 tahun mendatang dalam cakupan renstra ini.

Berdasarkan analisis capaian kinerja pada tiap program, menunjukkan adanya perbedaan realisasi, dan rata-rata pertumbuhan anggaran dan realisasi dalam 5 tahun terakhir. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan program pengganti atas 3 program sebelumnya di tahun 2014 yakni Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur, dan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan. Perubahan program tersebut menyebabkan penurunan capaian pada tiga program yang telah diganti, sementara terjadi peningkatan 400% anggaran dan realisasi pada program yang baru. Secara rata-rata realisasi pada Program Pelayanan Administrasi Perkantoran mencapai 93% tahun 2019 menurun dari tahun sebelumnya sebesar 100%. Penurunan terjadi karena realisasi kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik yang hanya 63% sebagai dampak penghematan penggunaan listrik telepon dan internet. Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga dan kegiatan Penyediaan Jasa Administarasi Kepegawaian yang realisasinya hanya 84%.

Program Peningkatan Kapasitas Dan Kinerja SKPD merupakan program dengan capaian realisasi anggran 98% meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 94%. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan Dan Sistem Evaluasi Kinerja SKPD, merupakan program dengan kegiatan baru tahun 2019, mendapatkan realisasi yang mencapai 99% tahun 2019.

Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak yang merupakan program teknis dan merupakan pendanaan terbesar dari semua program. Rasio realisasi mencapai 98% tahun 2019 yang meningkat dari 96% tahun 2018 atau pertumbuhan sebesar 5,31% selama 5 tahun terakhir. Peningkatan realisasi ini tidak lepas dari faktor kinerja pelayanan yaitu terlaksananya kegiatan sesuai target dan komitmen pelaksana kegiatan pada perencanaan. Program ini mengalami pertumbuhan anggaran sebesar 5,31% dalam 5 tahun terakhir.

Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan adalah program dengan capaian realisasi anggaran 99% dan mengalami pertumbuhan sebesar 8,93% pertahun. Capaian pertumbuhan realisasi anggaran lebih besar dari pertumbuhan anggaran yang hanya sebesar 8,73% menunjukkan semakin efektifnya pelaksanaan kegiatan pada program ini.

Program Penerapan Teknologi Peternakan adalah program dengan kegiatan yang meliputi kegiatan penerapan dan pengembangan teknologi peternakan. Terjadi perubahan kegiatan, dimana kegiatan biogas (Batamas) dan kegiatan penerapan laserpunktur tidak lagi dilaksanakan tahun 2019, sementara beberapa kegiatan baru pada tahun 2019. Rasio realisasi mencapai 94% tahun 2019, turun dari 100% tahun 2018. Penurunan terjadi oleh realisasi kegiatan pengembangan Inseminasi Buatan yang hanya mencapai 92%, disebabkan oleh hambatan administrasi pencairan Uang Prestasi Atas Jasa kelahiran Ternak Hasil Inseminasi Buatan. Secara umum terjadi peningkatan anggaran sebesar 34,42% tahun 2019, namun peningkatan realisasi anggaran lebih kecil dari pertumbuhan anggaran yang menunjukkan penurunan kinerja.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Tantangan dan peluang dalam pengembangan pelayanan pembangunan peternakan dimasa yang akan datang secara mendasar perlu disikapi secara institusional dengan mengoptimalkan pemanfaatan semua potensi yang dimiliki dan sumberdaya yang dikuasai. Kondisi internal perlu diidentifikasi secara lebih seksama hingga keputusan-keputusan dalam pengambilan jalan strategi dapat mengimbangi tantangan atau penghambat yang ada, dan mengoptimalkan pemanfaatan peluang sebesar-besarnya. Secara sederhana evaluasi faktor internal (meliputi: kekuatan dan kelemahan); dan evaluasi faktor eksternal (meliputi: tantangan/ancaman dan peluang) dalam

pembangunan peternakan di Provinsi Sulawesi Selatan, dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 2-18. Matriks Evaluasi Faktor Internal

Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (weakness)
1. Potensi populasi ternak besar, kecil, aneka ternak, dan unggas; 2. Peternak umumnya telah terafiliasi kedalam Poktan, Gapoktan, dan Asosiasi-asosiasi lainnya terkait dengan praktik budidaya dan perdagangan; 3. Keberadaan industri/ penyedia sarana produksi yang semakin baik; 4. Peningkatan kapasitas dan ruang lingkup layanan RPH-R Tamangapa, sebagai RPH terbesar di KIT; 5. Ketersediaan teknologi peternakan, dan dukungan lembaga Litbang dan Pendidikan Tinggi secara institusional; 6. Posisi tingkat eselon penentu kebijakan terkait pelayanan bidang peternakan di daerah; 7. Peraturan dan Perundang undangan yang meliputi ketentuan umum hingga pengaturan teknis; 8. Setiap program/kegiatan/sub kegiatan memiliki pedum, juknis, STOK yang cukup jelas;	1. Khususnya pada ternak besar, angka pemotongan betina produktif masih tinggi; 2. Kurangnya sumberdaya manusia pada sisi kuantitas dan kualitas; 3. Akses dan ruanglingkup industri/penyedia saprodi yang masih terbatas pada sub-sektor perunggasan, dan belum melingkupi untuk sub-sektor ternak lainnya; 4. Mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim (pemanasan global) secara konsep dan teknis belum tersedia, khususnya lingkup bidang peternakan; 5. Ketersediaan modal, dan model stimulasi industri KUKM yang masih terbatas; 6. Tidak terdapat mekanisme penegakan kedisiplinan Peraturan dan Perundang undangan di lapangan; 7. Secara institusional, kelemahan masih ditemukan pada: kurangnya tenaga medik veteriner; fungsional medik veteriner; 8. Ruanglingkup pengambilan kebijakan yang terbatas di tingkat provinsi bahkan dalam institusi saja. Khususnya terkait impor daging dan ternak hidup;

Tabel 2-19. Matriks Evaluasi Faktor Eksternal

<i>Peluang (Opportunities)</i>	<i>Ancaman/Tantangan (Threats)</i>
1. Defisit produksi daging nasional 298,16 ribu ton (2019-2024); 2. Implementasi dan perkembangan model perencanaan berbasis sistem informasi dan terintegrasi antar institusi K/L; 3. Berkembangnya sistem informasi dan media sosial dalam mendukung akses bahan baku; dan pemasaran;	1. Keterbukaan akses pasar masuk dan keluar (secara internasional); 2. Alihfungsi lahan pertanian; 3. Perubahan iklim global yang mempengaruhi perubahan dan pola hujan; 4. masih terjadinya beberapa kasus penyakit strategis, seperti: antrax, brucellosis, dan SE pada ternak besar; AI dan Hog Cholera pada unggas; 5. Lalulintas penyaluran ternak secara ilegal;

Kebutuhan daging dalam provinsi saat ini sebesar 6,2 kg/kapita/tahun atau dibutuhkan sekitar 54 ribu ton daging untuk memenuhi kebutuhan dalam daerah. Disaat yang sama kapasitas produksi dalam daerah jauh berada diatas kebutuhan (127 ribu ton) sehingga menghasilkan surplus sebesar 57,16%. Disaat yang sama, pada konteks nasional, diketahui bahwa kapasitas produksi nasional hanya mampu menyangga sekitar 68% dari total kebutuhan daging dalam negeri, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut berarti masih dibutuhkan suplay impor. Produksi daging provinsi Sulawesi Selatan di Tahun 2017 adalah sebanyak 127 ribu ton yang terdiri dari 15,7 % daging sapi; 2,8% dari daging kerbau; 40,8 dari ayam pedaging, dan 41% sisanya dari komoditas lain. Kuantitas produksi dari ternak ruminansia besar ini berkontribusi untul lebih 2% produksi daging nasional, dan menempatkan provinsi Sulawesi Selatan dalam 10 besar kontributor daging nasional.

Sejalan dengan peningkatan permintaan tersebut, perkembangan dan pertumbuhan populasi sapi potong dalam daerah cenderung mengalami peningkatan dari tahun-ketahun, *trend* pertumbuhan populasi dalam 5 tahun terakhir menunjukkan angka 9,1% pertahun yang mengindikasikan besarnya daya dukung wilayah dan sumberdaya manusia (SDM) untuk pengembangan ternak sapi potong. Menyikapi keadaan tersebut dan tantangan swasembada daging nasional, Pemerintah propinsi Sulawesi Selatan telah mencanangkan Gerakan Pencapaian Populasi Sejuta Sapi (GPPSS) pada tahun 2013 pada tahun 2008 silam. Program ini secara efektif telah memberikan hasil yang sangat signifikan pada stabilitas pertumbuhan populasi. Keberhasilan ini

terlihat dari hasil Pendataan Sapi Potong Perah dan Kerbau (PSPK) pada April 2012 yang menunjukkan angka populasi ternak potong Sulawesi Selatan sebanyak 1.021.110 sehingga total sapi dan kerbau menjadi 1.119.305 ekor. Dengan kata lain bahwa target populasi sejuta sapi mampu dicapai 2 tahun lebih awal, dan saat ini populasi ternak besar Sulawesi Selatan sebanyak lebih dari 1,5 juta ekor telah menempatkan Sulsel pada posisi ke-3 populasi tertinggi nasional. Namun demikian, sebagai salah-satu pemasok daging, terutama dari ternak sapi potong dan bibit, maka keberhasilan program pembangunan untuk mencapai angka produksi yang ditargetkan, tentu masih ekor memerlukan tindak lanjut guna menjaga stabilitas populasi (*supply*) dan menuju sasaran yang lebih besar.

Stabilitas ketahanan pangan nasional dengan sasaran percepatan pencapaian swasembada daging, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan agenda besar dan karakteristik kemandirian pangan. Berbagai catatan faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat selama implementasi program pembangunan pada periode Renstra sebelumnya merupakan tolak ukur dan modal besar untuk pengembangan sistem implementasi program menuju sasaran yang lebih besar lagi. Strategi yang ditempuh untuk merealisasikan sasaran ini antar lain melalui: peningkatan hasil aplikasi teknologi Inseminasi Buatan (IB) dan kawin alam, pengendalian pemotongan betina produktif, penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan hewan, intensifikasi penggunaan pejantan unggul, pengamanan ternak, pengembangan basis-basis komoditi unggulan menurut sistem kawasan terintegrasi atau padang penggembalan, serta fasilitasi dukungan kelembagaan keuangan dan pembiayaan.

Kelemahan yang masih menjadi tantangan untuk periode pembangunan di masa yang akan datang adalah masih lemahnya program pembangunan peternakan yang bertujuan mengembangkan usaha peternakan komoditi unggulan dan non-ruminansia yang dirasakan belum seimbang dengan program pembangunan peternakan ruminansia. Hal ini berdampak pada lambannya perkembangan usaha peternakan *non kmersial* yang meliputi komoditi babi, itik dan ayam buras. Perkembangan komoditi unggulan sektor perunggas komersial yang pesat dengan komoditi ayam petelur dan ayam pedaging, lebih karena industrialisasi dan dukungan sektor swasta. Berdasarkan hasil evaluasi program pembangunan peternakan 2013-2018, teridentifikasi beberapa masalah strategis dan tantangan yang timbul dalam upaya peningkatan produksi ternak yang semakin kompleks, kendala antar sektoral, perubahan dan perkembangan lingkungan strategis diluar sub sektor peternakan yang amat berpengaruh, antara lain:

- Implementasi program peningkatan kelahiran dan inseminasi buatan yang masih perlu untuk memperhatikan keadaan dan sumber daya lokal sebagai karakteristik masing-masing kabupaten;
- Sosialisasi dan sinergitas mengenai tujuan, arah dan manfaat terkait program peningkatan produksi harus ditingkatkan;
- Jumlah dan kualitas peternak yang bergabung dalam kelompok tani masih rendah;
- Peternakan sapi dan kerbau umumnya masih merupakan peternakan kompensional (rakyat) dengan sistem usaha yang belum berorientasi agribisnis;
- Sistem produksi dan tataniaga sapi potong tidak mampu memberikan informasi akurat tentang potensi bibit dan sapi/kerbau siap potong (ready stock: berapa dan dimana) yang memenuhi standar teknis dan siap memasuki pasar;
- Angka kelahiran masih relatif rendah (<40%), dan tingginya pemotongan, terutama betina produktif, pengeluaran dan kematian sehingga menghasilkan angka pertumbuhan yang masih dibawah potensi;
- Masih minimnya fasilitas dan sarana pendukung implementasi program IB;
- Pengembangan usaha, perubahan pola pikir peternak dalam pengelolaan kepemilikan ternak dan aspek pemasaran perlu diubah;
- Pencegahan pemotongan ternak betina produktif yang belum dapat mencapai sasaran lebih luas dan “mendalam”;
- Masih terbatasnya lahan untuk peternakan termasuk pengembangan HMT, dipihak lain belum adanya koordinasi antar stakeholder dalam mengembangkan sistem usaha peternakan terintegrasi dalam pemanfaatan lahan;
- Kurang berkembangnya usaha peternakan ruminansia kecil dan ternak kerja, padahal komoditi ini masih berpeluang besar untuk memberikan kesempatan usaha bagi sebagian masyarakat baik di wilayah pedesaan maupun perkotaan;

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

Evaluasi kinerja pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB II, telah mengidentifikasi beberapa permasalahan, baik itu tidak tercapainya target, atau belum optimalnya kinerja pelayanan, serta beberapa tantangan dan peluang yang dapat menjadi landasan berfikir pengembangan institusi untuk periode pembangunan lima tahun mendatang. Guna identifikasi lebih mendalam, maka dilakukan identifikasi masalah pokok untuk penggalian akar masalah, yang kemudian dilanjutkan dengan identifikasi faktor-faktor yang berperan sebagai pendorong ataupun penghambat optimalnya kinerja pelayanan institusi. Karena luasnya ruang lingkup permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan, maka pendekatan identifikasi masalah pokok dilakukan berdasarkan pencapaian beberapa tujuan pokok pembangunan pada Renstra sebelumnya.

Pertama adalah Tujuan Peningkatan populasi dan produksi ternak. Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan populasi sapi potong dan kerbau berada pada urutan ketiga nasional, dengan jumlah populasi di Tahun 2018 (angka sementara) tercatat sebanyak 1.506.401 ekor; berada pada urutan ke-6 tingkat produksi daging nasional, sebesar 20.671 ton, dan merupakan kontributor produksi daging terbesar kedua di luar pulau Jawa, setelah Provinsi Sumatra Utara yang berada pada urutan ke-5. Namun demikian, produksi daging Provinsi Sulawesi Selatan hanya berkontribusi sebesar 4,17% terhadap total produksi daging nasional, merupakan angka yang kecil dibandingkan total produksi pulau Jawa yang mencapai 57,5%; dan Pulau Sumatra dan sekitarnya sebesar 21,5%. Hal ini dapat menjadi trigger bahwa Provinsi Sulawesi Selatan sebagai salah satu sentra pembangunan peternakan di wilayah timur Indonesia, masih ditantang untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi dimasa yang akan datang. Pertumbuhan populasi ternak, dan produksi daging sapi/kerbau yang menunjukkan keragaan yang lebih stabil dibandingkan dengan provinsi lain dalam kurun waktu lima tahun terakhir, merupakan indikasi pokok bahwa kinerja

pembangunan peternakan dalam provinsi berjalan secara efektif dan memerlukan suatu strategi progresif untuk mengakselerasi laju produksi dagingnya. Strategi progresif yang dimaksud adalah langkah pembangunan yang mengarah pada perluasan (ekspansi) kuantitas lahan baku peternakan; peningkatan jumlah peternak; dan peningkatan kualitas manajemen produksi dan sumberdaya manusia dalam pembangunan peternakan. Dengan kata lain, bahwa arah kebijakan pembangunan provinsi Sulawesi Selatan kedepan, disamping upaya peningkatan kualitas produksi dan daya tampung lahan; juga perlu melakukan penumbuhan pusat-pusat manajemen kawasan peternakan baru, khususnya bagi ternak sapi potong dan kerbau, sebagai wujud utama pembangunan progresif yang menjadi isu strategis bagi provinsi Sulawesi Selatan.

Masalah pokok yang dihadapi dalam pencapaian tujuan pertama ini adalah belum optimalnya peningkatan produksi/produktifitas ternak sebagaimana yang ditargetkan. Hal ini, sebagaimana yang terlihat pada ternak Sapi Perah dan kambing. Dari segi populasi secara umum, capaian telah menunjukkan posisi diatas rata-rata, namun jika dikaitkan dengan kapasitas lahan yang berpotensi besar, maka pada dasarnya masih terdapat sumberdaya yang tidak dimanfaatkan secara baik dan profesional. Sebagai catatan, bahwa penambahan lahan baku “khusus peternakan” sebagaimana kriteria yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan, perluasannya kurang dari 500 ha selama periode Renstra 2013-2018. Pada sisi stabilitas keseimbangan populasi, yang dimaksudkan untuk menjaga keberlanjutan ketersediaan bibit dan bakalan, juga belum optimal karena masih tingginya angka pemotongan ternak betina produktif; masih tingginya angka kematian anak (pedet); masih kurang meluasnya penerapan manajemen budidaya yang baik (*good breeding practices*); dan regenerasi ternak unggul yang masih terbatas; dan pemanfaatan lahan yang masih sangat terbatas.

Khususnya pada sisi pemanfaatan lahan pertanian/peternakan, provinsi Sulawesi Selatan masih memiliki “kesenjangan” yang sangat besar antara daya dukung lahan (*carrying capacity*) dan kuantitas populasi (*Standing population*). Hasil evaluasi internal yang dilakukan mengindikasikan bahwa Total ST (untuk ternak ruminansia) saat ini baru sekitar 56% dari total daya tampung (ST) dalam provinsi. Hal ini karena terdapat banyak lahan potensi penggembalaan yang tidak dimanfaatkan, antara lain dan yang paling menonjol adalah yang terdapat di Kabupaten Luwu Utara, yaitu di Kecamatan Seko dan Kecamatan Rampi. Di Kecamatan Seko dan Kecamatan Rampi terdapat lebih dari 25 ribu hektar dan lahan penggembalaan umum yang tidak terkelola. Dianggap paling menonjol, karena kedua wilayah tersebut nyaris masih terisolir hingga saat ini, sehingga patut untuk menjadi prioritas pengembangan peternakan lima tahun mendatang, khususnya pengembangan ternak ruminansia.

Berikutnya adalah Tujuan Pemberdayaan kelompok ternak untuk memanfaatkan teknologi peternakan. Disparitas Pembangunan antar wilayah yang diindikasikan menurut indeks ketimpangan wilayah merupakan salah satu isu pokok pembangunan peternakan secara nasional dan regional, termasuk provinsi Sulawesi Selatan. Apabila menggunakan pendekatan Bappenas, yaitu dengan menyandingkan antara indikator kesenjangan penduduk miskin dengan indikator perkembangan pendapatan penduduk dalam Analisis Pembangunan Wilayah, maka diperoleh gambaran kedudukan wilayah Kabupaten/Kota di provinsi Sulawesi Selatan dimana kabupaten/kota dengan Indeks Kesenjangan Kemiskinan (P2) tinggi dengan PDRB Perkapita yang rendah. Kabupaten/kota yang termasuk kedalam wilayah ini adalah Kabupaten Enrekang (ENR), Jeneponto (JEN), Tana Toraja (TATOR), Luwu Utara (LTR), Maros (MAR), Luwu dan Kota Palopo (PLP). Wilayah ini adalah wilayah “hati-hati”, walaupun tidak terdapat tingkat kesenjangan pendapatan yang luas, karena memang memiliki PDRB perKapita yang lebih rendah dibanding daerah lainnya, namun kesenjangan pendapatan diantara penduduk miskin masih relatif tinggi. Dibandingkan dengan daerah lainnya, kualitas pembangunan ekonomi pada wilayah tersebut perlu didorong untuk mengurangi kesenjangan lebih lanjut khususnya pada penduduk miskin. Berikutnya, dalam analisis menurut Typologi Klassen, ditunjukkan Kabupaten yang masuk kedalam kategori wilayah yang berkembang (Developing Region) terdapat sebanyak 3 kabupaten, yaitu Kabupaten Luwu Timur, Luwu Utara, Wajo, Kota Palopo dan Kota Pare-pare. Daerah-daerah tersebut merupakan daerah yang relatif maju, namun pada tahun 2016 laju pertumbuhannya mengalami perlambatan yang mungkin diakibatkan oleh tertekannya kegiatan utama yang mendominasi struktur perekonomian daerahnya. Sehingga walaupun daerah-daerah ini merupakan daerah yang telah maju namun dimasa mendatang pemerintah daerah perlu bekerja secara lebih extra untuk mendorong pertumbuhan ekonominya yang sedang melambat, karena pada dasarnya daerah tersebut memiliki potensi pembangunan yang besar.

Bersama dengan dukungan anggaran pusat (APBN), selama periode Renstra 2013-2018, upaya peningkatan pemanfaatan teknologi berbasis pemberdayaan masyarakat ditempuh melalui beberapa program strategis, antara lain: Peningkatan jumlah kelompok penerima UPJA (Unit Pelayanan Jasa Alat dan Mesin) Peternakan; Unit Pengelola Pupuk Organik (UPPO), pengembangan kebun HMT, Perluasan akseptor IB,

dan lain sebagainya. Poin pokok yang belum optimal dalam implementasi program-program berbasis pemberdayaan masyarakat ini, adalah substansi pemberdayaan masyarakat, yaitu pendekatan pengelolaan yang mendorong kemandirian petani/peternak. Kejadian dilapangan menunjukkan masih banyaknya penerapan system “pelayanan” yang salah kaprah dan tidak terorganisir sebagaimana yang diharapkan. Hal ini mengakibatkan rendahnya jumlah penerima manfaat, tidak efektifnya “benefit” usaha pengelola, dan sempitnya ruanglingkup layanan baik dari segi waktu maupun wilayah.

Tujuan Optimalisasi Perlindungan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Terbatasnya tenaga medik dan paramedik veteriner, kelembagaan Pusat Kesehatan Hewan yang masih terbatas, partisipasi atau peran masyarakat terhadap pengendalian penyakit hean menular yang masih rendah, dan pemetaan penyakit hewan yang belum secara optimal dilakukan merupakan serangkaian masalah yang dihadapi dalam optimalisasi perlindungan keswan dan kesmavet dalam daerah. Dalam periode Restra sebelumnya, diketahui bahwa telah terjadi epidemi beberapa penyakit menular strategis di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Insidensi kasus sebelum tahun 2015 di 5 Kabupaten/kota yang endemis Anthrax diantaranya Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa, Takalar dan Bone, dengan hewan rentan yang tertular sapi, kerbau, kuda dan babi. Kabupaten Sidrap berikutnya setelah anthrax mewabah di Kabupaten Bone tahun 2014 dengan adanya kasus di awal tahun 2015 dan kabupaten Pinrang di tahun 2016. Belum efektifnya pengawasan lalulintas ternak, hewan, produk peternakan dan media pembawa penyakit mengakibatkan masih terbukanya peluang timbul dan meluasnya daerah epidemik penyakit menular strategis.

Amanat UU Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana diubah dengan UU Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan UU Nomor 18 Tahun 2019, disebutkan Kesmavet merupakan penyelenggaraan, yang antara lain dalam Pasal 56 huruf c “penjaminan hygiene dan sanitasi” produk dan hasil olahan produk peternakan. Lebih lanjut pada Pasal 58 ayat (1) Dalam rangka menjamin produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal, Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya melaksanakan pengawasan, pemeriksaan, pengujian, standardisasi, sertifikasi, dan registrasi produk hewan; ayat (2) Pengawasan dan pemeriksaan produk hewan berturut-turut dilakukan di tempat produksi, pada waktu pemotongan, penampungan, dan pengumpulan, pada waktu dalam keadaan segar, sebelum pengawetan, dan pada waktu peredaran setelah pengawetan. Pasal 61, ayat (1)

Pemotongan hewan yang dagingnya diedarkan harus: huruf a, di lakukan di rumah potong hewan (RPH); huruf b, mengikuti tatacara penyembelihan yang memenuhi kaidah kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan; ayat (2) Dalam rangka menjamin ketenteraman batin masyarakat, pemotongan hewan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b harus memerhatikan kaidah agama dan unsur kepercayaan yang dianut masyarakat. Menindak lanjuti amanah tersebut, secara teknis sebuah RPH harus memiliki sertifikasi Kontrol veteriner yang ditunjukkan dengan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), sebagaimana yang telah diatur dalam Permentan Nomor 381/Kpts/OT.140/10/2005 tentang Pedoman Sertifikasi Kontrol Veteriner Unit Usaha Pangan Asal Hewan dan Permentan Nomor 13/Permentan/OT.140/2010 tentang Persyaratan Rumah Potong Hewan Ruminansia dan Unit Pengolahan Daging (*Meat Cutting Plant*). Saat ini tidak semua Kabupaten/kota memiliki RPH, belum lagi RPH yang ada hanya sebagian kecil yang memiliki kedua sertifikasi tersebut, bahkan RPH Tamangapa-Kota Makassar yang merupakan RPH terbesar di Sulawesi Selatan saat ini memiliki NKV yang sudah kadaluarsa dan belum bersertifikasi MUI. Pemerintah provinsi Sulawesi Selatan memiliki tanggung jawab yuridis dan filosofis terhadap keberadaan RPH yang memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, berdasarkan hal tersebut maka isu ini menjadi salah satu pokok sasaran penyelesaian permasalahan dalam lima tahun mendatang.

Secara sederhana, sasaran peningkatan pendapatan peternak menurut indikasi NTP-Pt telah melampaui target yang telah ditetapkan untuk periode renstra sebelumnya. Namun demikian, apabila memperhatikan secara lebih mendalam pada komposit NTP-Pt, maka terlihat bahwa indeks terima (It) petani peternakan di perunggasan adalah yang terendah dibandingkan dengan ternak besar, hasil ternak, bahkan dibandingkan dengan It pada petani ternak kecil. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa kemampuan daya beli petani perunggasan lebih rendah dibandingkan dengan petani lainnya; dan/atau bermakna bahwa daya tukar produk perunggasan lebih rendah dibandingkan produk lain atau terhadap biaya produksinya sendiri. Secara mendasar, perkembangan dalam lima tahun terakhir menunjukkan It peternak unggas sangat tidak mungkin untuk melampaui petani-petani lainnya, disaat yang sama perunggasan merupakan penyedia daging terbesar, dan satu-satunya sumber telur dalam daerah. Penelusuran masalah dan akar masalah dalam pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan secara lebih terperinci disajikan pada **Tabel 3-1** dan **Tabel.3-2**.

Tabel 3-1. Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Peningkatan Populasi ternak belum optimal	Tingginya pemotongan ternak besar betina produktif	- Nilai kualitatif ternak lebih dominan dibandingkan dengan nilai kuantitatifnya sehingga harga ternak besar betina lebih murah; - Belum terdapat sistem perbibitan yang mampu menyediakan jantan bakalan berkualitas secara berkesinambungan; - Pemotongan ternak di luar RPH yang tidak terkendali - Penerapan regulasi larangan pemotongan ternak besar betina yang belum terkoordinir dengan baik - Terbatasnya sapi jantan yang siap potong - Tidak adanya dana talangan dari pemerintah - Harga jantan lebih besar dari betina - Tidak adanya feedlock sapi pejantan/penggembalaan
		Tingginya kematian pedet (anak sapi)	- Rendahnya penanganan pedet dan induk - Asupan nutrisi yang kurang - Kualitas induk yang rendah
		Rendahnya angka kelahiran	- Kelangkaan pejantan untuk KA - Pelaksanaan IB belum merata - Tingginya penyakit dan gangguan reproduksi ternak - Calving interval diperpendek dengan penyapihan - Pengadaan hormone
		Tingginya pemotongan	- Belum adanya system penggemukan ternak yang siap potong - Perlunya peningkatan SDM inseminator dan tenaga reproduksi

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Pengendalian lalu lintas ternak yang minim	- Ada beberapa kabupaten mengeluarkan ternak tanpa di sertai rekomendasi - Pos pintu pengeluaran tidak dilengkapi petugas pemeriksa dokumen - Lemahnya koordinasi antar instansi terkait, termasuk balai karantina hewan - Pos pintu pengeluaran tidak dilengkapi petugas pemeriksa dokumen termasuk petugas laut dan udara sesuai kewenangan provinsi - Adanya regulasi yang tidak sinkron antara pusat dan daerah
		Sistem pemeliharaan kompersional/tradisional	- Rendahnya kompetensi SDM peternak - Kepemilikan ternak yang berskala kecil dan masih sebagai usaha sampingan - Lemahnya kelembagaan kelompok peternak - Akses informasi terhadap modal yang masih terbatas untuk peningkatan kapasitas usaha - Rendahnya kelembagaan yang berbasis korporasi
		Rendahnya ketersediaan dan kesinambungan pakan baik kuantitas maupun kualitasnya	- Masih banyak lahan terlantar potensial yang tidak dimanfaatkan untuk pengembangan usaha peternakan; - Belum optimalnya intensifikasi penanaman HPT; - Lemahnya manajemen, teknologi, dan sarana penyimpanan dan pengawetan pakan ternak, terutama hijauan; - Ketersediaan Alsintan pengolahan limbah pertanian untuk pakan ternak belum merata di tiap daerah produksi - Belum optimalnya pemanfaatan dan pengolahan hasil samping pertanian

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Kawasan Peternakan di daerah masih ada pada status “pemula” dan tidak mengalami perkembangan secara nyata	- Lemahnya koordinasi antar institusi dan masih adanya perbedaan interpretasi terhadap konsep pengembangan kawasan; - Kawasan yang telah ditetapkan (bahkan yang disertai dengan dukungan legal e.g. SK Bupati Penetapan Kawasan Padang Pengembaan) tidak memperoleh tanggapan tindak lanjut; - Rekomendasi rancana aksi daerah yang dituangkan dalam Masterplan Kawasan Pertanian/Peternakan sesuai dengan Permentan 50 Tahun 2012 jt Permentan 56 tahun 2016, kurang mendapat respon;
2	Peningkatan Produksi daging, telur dan susu belum optimal	Kapasitas produksi daging merah yang tidak linier dengan kuantitas populasi	- Masih dominanya ternak sapi bali dengan kualitas dan keragaan genetik yang rendah hingga pada pengurusan ternak; - Lemahnya manajemen reproduksi dalam usaha budidaya ternak
		Penurunan populasi sapi perah	- Beternak sapi perah hanya merupakan budaya pada masyarakat terbatas (masyarakat Enrekang); - Motivasi untuk beternak sapi perah yang rendah karena sistem pemasaran susu dan hasil susu yang lemah (tidak terdapat koperasi persusuan); - Belum ada standar pemotongan berdasarkan umur dan berat - Fluktuasi harga pakan, telur dan penyakit
3	Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis belum optimal	Terbatasnya tenaga medik dan paramedik veteriner	- Terbatasnya formasi tenaga medik dan paramedik veteriner
		Pengendalian penyakit yang masih terbatas	- Terbatasnya vaksin tidak sesuai populasi - Jumlah pus keswan yang masih terbatas

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Kelembagaan Pusat Kesehatan Hewan masih terbatas	- Keterbatasan sarana dan prasarana Pus Keswan - Jumlah Pus Keswan yang Masih Terbatas
		Partisipasi masyarakat terhadap pengendalian penyakit yang masih rendah	- Rendahnya pengetahuan masyarakat peternak tentang pengendalian penyakit
		Laboratorium Kesehatan Hewan yang belum terakreditasi	- Terbatasnya SDM dan sarana prasarana kesehatan hewan
		Belum efektifnya pengawasan lalu lintas ternak, hewan, produk peternakan dan media pembawa penyakit	- Belum diterapkannya otoritas veteriner (Otovet)
		Penerapan Kesejahteraan hewan (Kesrawan)/ Animal Welfare belum terlaksana	- Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Kesejahteraan Hewan (Kesrawan)
		Pemetaan penyakit yang belum optimal	- Sistem pelaporan penyakit berbasis ISIKHNAS (Integrasi Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional) belum maksimal
4	Produk Peternakan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal dan berdaya saing belum optimal	Kurangnya unit usaha pengolahan pangan hewani yang bersertifikasi NKV dan halal	- Masih rendahnya penerapan sertifikasi hygiene sanitasi (penerapan NKV/Nomor Kontrol Veteriner) pada unit usaha produk peternakan, terutama pada Rumah Potong Hewan (RPH);
		Masih tingginya pemotongan diluar RPH dan RPU	- Adanya regulasi yang tidak sinkron antara pusat dan daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
			- Masih rendahnya preferensi konsumen terhadap produk peternakan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) - Rendahnya pengawasan terhadap peredaran produk pangan hewani yang ASUH - Rendahnya pemahaman konsumen tentang jaminan mutu keamanan pangan hewani - Keterbatasan sarana pemotongan yang layak; - Pos pintu pengeluaran tidak dilengkapi petugas pemeriksa dokumen termasuk laut dan udara sesuai kewenangan provinsi
		Belum efektifnya pengawasan produk pangan hewani	- Keterbatasan ruang lingkup wewenang instansi dalam mengendalikan, membatasi, mengatur distribusi hewan ternak, Produk Hewan; - Lemahnya koordinasi dengan institusi karantina, perhubungan (pelabuhan/ lalu lintas darat), karantina hewan, dan institusi tingkat kabupaten;
		Rendahnya mutu dan diversifikasi produk peternakan	- Rendahnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha - Sarana dan prasarana pengolahan yang belum memadai - Penerapan Good Manufacturing Practice masih kurang
		Packaging dan labeling produk yang masih terbatas	- Terbatasnya sarana dan prasarana - Belum diterapkannya cap stempel/label daging yang dihasilkan RPH
5	Peningkatan jumlah unit usaha dan kelompok tani binaan belum optimal	Rendahnya mutu dan diversifikasi usaha peternakan berwawasan	- Rendahnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha budidaya ternak - Sarana dan prasarana usaha peternakan yang belum memadai

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		agribisnis (pembesaran, penggemukan)	- Penerapan konsep agribisnis masih kurang
		Akses permodalan yang terbatas	- Terbatasnya akses permodalan yang mudah dan murah
		Rendahnya fasilitasi perdagangan ternak	- Terbatasnya jumlah kelembagaan kelompok - Adanya Agunan Yang di Persyaratkan - Kurangnya minat investor dibidang pembibitan sapi

Tabel 3-2. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Interprestasi Belum Tercapai (<) Sesuai (=) Melampaui (>)	Permasalahan	Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Produksi Daging	Melampaui	Peningkatan produksi daging sapi dan ayam ras pedaging	Peningkatan kelahiran hasil IB dan kawin alam Peningkatan usaha penggemukan sapi Peningkatan produksi ayam ras pedaging Dukungan layanan reproduksi, pembinaan, dan sumber daya pakan
2	Produksi Telur	Melampaui	Peningkatan produksi ayam ras petelur dan itik	Peningkatan efisiensi produksi ayam dan itik petelur Peningkatan permintaan pasar Peningkatan pembinaan
3	Produksi Susu	Belum Tercapai	Penurunan populasi induk sapi perah laktasi	Penurunan populasi induk Biaya pakan dan kualitas pakan
4	Kontribusi Sektor Peternakan terhadap PDRB	Tercapai	Sinkronisasi dan akurasi data dari kab/kota	Peningkatan produksi ternak (kelahiran, pemotongan) Peningkatan produksi Hasil Ternak (Daging dan telur)
5	Cakupan Bina kelompok Peternak	Melampaui	Kelembagaan kelompok yang belum optimal	Replikasi kemandirian kelompok ternak yang telah menerima bantuan dari pemda Fasilitasi agribisnis usaha peternakan Pembinaan kelompok yang lebih intensif
6	NTP-Pt	Melampaui		Pembinaan, peningkatan efisiensi usaha dan nilai yang diterima petani

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Interprestasi Belum Tercapai (<) Sesuai (=) Melampaui (>)	Permasalahan	Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Kepemilikan dan skala usaha yang masih rendah	Kualitas SDM peternak menganalisis usaha

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih

Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan untuk periode Tahun 2018-2023 adalah:

“SULAWESI SELATAN YANG INOVATIF, PRODUKTIF, KOMPETITIF, INKLUSIF DAN BERKARAKTER”

Terdapat lima pokok dalam rumusan VISI pembangunan provinsi diatas, yakni: inovatif, produktif, kompetitif, inklusif dan berkarakter. Kelima pokok visi ini merupakan rangkaian yang terkait satu sama lain dalam mewujudkan kondisi Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2023 yang “Bersih dan Melayani”, “Terkoneksi”, “Mandiri dan Sejahtera”, Sehat dan Cerdas” serta “Berkarakter”. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penjelasan VISI RPJMD Sulawesi Selatan 2018-2023 sebagai berikut:

- **Inovatif:** Kondisi pemerintahan yang memiliki kemampuan menciptakan gagasan baru, produk baru dan layanan baru dalam kerangka pemerintahan yang baik sehingga terwujud Sulawesi Selatan yang “Bersih dan Melayani”;
- **Produktif:** Kondisi perekonomian yang berkemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang berdaya saing sehingga terwujud Sulawesi Selatan yang “Mandiri dan Sejahtera”;
- **Kompetitif:** Kondisi masyarakat yang memiliki sumberdaya manusia (SDM) dengan kualitas tinggi sehingga terwujud Sulawesi Selatan yang “Sehat dan Cerdas”;
- **Inklusif:** Kondisi penyelenggaraan pembangunan yang melibatkan partisipasi seluruh unsur masyarakat dan seluruh bagian wilayah serta ramah terhadap lingkungan hidup sehingga terwujud Sulawesi Selatan yang “Inklusif dan Terkoneksi”;
- **Berkarakter:** Kondisi penyelenggaraan pembangunan Sulawesi Selatan yang dilandasi oleh spirit dan nilai-nilai luhur kebudayaan masyarakat sehingga terwujud Sulawesi Selatan yang “Berkarakter”.

Dalam mewujudkan visi yang telah dipaparkan diatas, maka visi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan periode 2018-2023 adalah:

- I. **Mewujudkan Pemerintahan yang Berorientasi Melayani dan Inovatif**
Penjelasan misi ini menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan yang responsif dan inklusif dengan berbasis pada inovasi.
- II. **Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas dan Aksesibel**
Penjelasan misi ini membangun Infrastruktur dalam menguatkan inter-konektivitas antar wilayah pertumbuhan ekonomi dan menjangkau lokasi pelosok dan terisolir.
- III. **Mewujudkan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru yang Produktif**
Penjelasan misi ini Mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru sesuai keunggulan kompa-ratif wilayah.
- IV. **Mewujudkan kualitas manusia yang kompetitif, inklusif dan berkarakter**
Penjelasan misi ini memenuhi akses pendidikan berkualitas dan penguasaan iptek tanpa hambatan bagi seluruh warga, menjamin akses layanan kesehatan ber-kualitas tanpa hambatan bagi seluruh warga, serta mendorong pelestarian dan kemajuan kebudayaan daerah.
- V. **Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Produk Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan**
Penjelasan misi ini Meningkatkan produktivitas dan daya saing produk perekonomian rakyat serta melestarikan lingkungan hidup dan sumberdaya alam

Telaahan terhadap visi dan misi dan program Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat pada **Tabel.3-3.**

Tabel 3-3. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur

Visi dan Misi dan Program KDH dan Wakil KDH	Permasalahan	Faktor	
		Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)
VISI : SULAWESI SELATAN YANG INOVATIF, PRODUKTIF, KOMPETITIF, INKLUSIF DAN BERKARAKTER			
Misi III: Mewujudkan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru Yang Produktif			
➤ Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian ➤ Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner ➤ Program Perizinan Usaha Pertanian	➤ Peningkatan Produksi Daging Sapi dan Ayam Ras Pedaging	- Nilai kualitatif ternak lebih dominan dibandingkan dengan nilai kuantitatifnya sehingga harga ternak besar betina lebih murah - Belum terdapat system perbibitan yang mampu menyediakan jantan bakalan berkualitas secara berkesinambungan - Pemotongan ternak diluar RPH yang tidak terkendali - Penerapan regulasi larangan pemotongan ternak besar betina yang belum terkoordinir dengan baik - Terbatasnya sapi jantan yang siap potong - Tidak adanya dana talangan dari pemerintah - Harga jantan lebih besar dari betina - Tidak adanya feedlock sapi pejantan/penggembalaan	- Peningkatan Kelahiran hasil IB dan Kawin alam (Upsus Siwab) - Peningkatan Usaha Penggemukan Sapi - Peningkatan Produksi ayam Ras Pedaging - Dukungan Layanan Reproduksi, Pembinaan dan Sumber Daya Pakan - Teknologi sexing pejantan unggul - Petugas IB, PKB dan ATR yg handal - Perbaikan nutrisi dan pengobatan

➤ Program Penyuluhan Pertanian		- Masih dominanya ternak sapi bali dengan kualitas dan keragaan genetik yang rendah hingga pada pengurusan ternak; - Lemahnya manajemen reproduksi dalam usaha budidaya ternak	
	➤ Peningkatan Produksi Ayam Ras Petelur dan Itik	- Jumlah peternak yang bergabung dalam kelompok tani masih rendah - Fluktuasi harga produk yang bersumber dari unggas - Penerapan biosecurity yang masih kurang	- Peningkatan Efisiensi Produksi Ayam dan Itik Petelur - Peningkatan Permintaan Pasar - Peningkatan Pembinaan
	➤ Penurunan Populasi Induk Sapi Perah	- Beternak sapi perah hanya merupakan budaya pada masyarakat terbatas (masyarakat Enrekang); - Motivasi untuk beternak sapi perah yang rendah karena sistem pemasaran susu dan hasil susu yang lemah (tidak terdapat koperasi persusuan); - Belum ada standar pemotongan berdasarkan umur dan berat - Fluktuasi harga pakan, telur dan penyakit	- Penurunan Populasi Induk - Biaya Pakan dan kualitas Pakan - Teknologi sexing pejantan unggul - Petugas IB, PKB dan ATR yg handal - Perbaikan nutrisi dan pengobatan
Misi V: Meningkatkan Produktivitas Dan Daya Saing Produk Sumber Daya Alam Yang Berkelanjutan			
➤ Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	➤ Jaminan Keamanan Pangan Hewani Belum Optimal	- Kurangnya RPH dan RPU yang bersertifikasi halal - Belum efektifnya pengawasan dan lalu lintas ternak dan hasil ternak - Masih rendahnya daya saing hasil olahan produk peternakan - Regulasi yang tidak mampu mengikuti dinamika perkembangan	- Meningkatnya kontribusi PDRB sub sektor peternakan - Sistem database populasi, pemotongan, and pemasukan ternak yang terkoordinasi - Peningkatan Produksi Ternak (Kelahiran, Pemotongan) - Peningkatan Produksi Hasil Ternak (Daging dan Telur)

		- Masih rendahnya penerapan NKV pada unit usaha produk peternakan	
	➤ Kelembagaan Kelompok yang Belum Optimal	- kurangnya motivasi peternak dalam kemandirian dalam beternak - masih mengharapkan bantuan dari pemerintah	- Replikasi Kemandirian Kelompok Ternak Yang Telah Menerima Bantuan Pemda
	➤ Kepemilikan dan Skala Usaha yang Masih Rendah	- Kepemilikan usaha peternakan masih dikelola oleh satu orang pemilik	- Meningkatkan Kesejahteraan Petani - Pembinaan, Peningkatan Efisiensi Usaha dan Nilai Yang diterima Petani - Kualitas SDM Peternak Menganalisa Usaha

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Berdasarkan telaahan terhadap Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015-2019, permasalahan pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan beserta faktor penghambat dan faktor pendorong keberhasilan pembangunan pertanian dapat dilihat pada **Tabel 3-4**.

Tabel 3-4. Permasalahan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Sasaran Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan PD Provinsi	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Meningkatkan Produksi Pangan Hewani Asal Ternak	Belum optimalnya produksi dan produktifitas ternak	- Kelangkaan pejantan sapi dan kerbau; - Rendahnya tingkat kelahiran hasil IB - Makin tingginya pemotongan ternak betina produktif - Masih tingginya kematian pedet (Batilan) - Pengembangan populasi dalam daerah yang kurang terkendali; - Belum diterapkannya pola integrasi ternak dengan tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan - Terbatasnya pakan pada musim kemarau	- Teknologi sperma pejantan unggul - Petugas IB, PKB dn ATR yg handal - Perbaikan nutrisi dan pengobatan - Kerjasama aparat dan Satpol PP pada lalu lintas ternak - Perbaikan pemeliharaan - Standarisasi pengetahuan peternak - Regulasi betina produktif (Peraturan Gubernur) - Pewilayahan perbibitan - Intensifikasi Penanaman HPT dan pemanfaatan limbah pertanian untuk pakan - Sosialisasi Good Farming Practices - Pengembangan sistem Agribisnis & Agroindustri - Lembaga-lembaga keuangan & Perbankan - Investor Bidang Peternakan
		Pengendalian penyakit hewan menular strategis belum optimal	- Terbatasnya tenaga medik dan paramedic - Keterbatasan sarana dan prasarana - Partisipasi masyarakat terhadap pengendalian penyakit yang masih rendah - Belum diterapkannya otoritas veteriner - Lemahnya pengawasan, peredaran dan penggunaan obat hewan - Belum adanya master plan system pengendalian penyakit hewan	- Pembukaan formasi tenaga medik veteriner - Peningkatan sarana dan prasarana - Penyuluhan dan regulasi - Sosialisasi dan diseminasi - Petani mudah menerima inovasi teknologi - Tersedianya pengawas - Penyusunan master plan pengendalian penyakit hewan

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan PD Provinsi	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
2	Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Peternakan	Belum optimalnya jaminan keamanan pangan hewani	- Kurangnya RPH dan RPU yang bersertifikasi halal - Belum efektifnya pengawasan dan lalu lintas ternak dan hasil ternak - Masih rendahnya daya saing hasil olahan produk peternakan - Regulasi yang tidak mampu mengikuti dinamika perkembangan - Masih rendahnya penerapan NKV pada unit usaha produk peternakan	- Tuntutan konsumen - Kepolisian dan Satpol PP - Standarisasi dan sertifikasi produk - Review peraturan perundang-undangan - Peningkatan Pembinaan
		Pengolahan dan pemasaran hasil peternakan yang belum optimal	- Tata niaga hasil produk peternakan - Akses permodalan yang terbatas - Kualitas produk yang belum memenuhi standar - Sarana dan prasarana pengolahan yang belum memadai	- Penyediaan pasar hewan - Fasilitas ke perbankan - Standarisasi dan sertifikasi produk - Share pembiayaan (Pusat, Prov. dan Kab./Kota)
3	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	Kepemilikan dan skala usaha yang masih rendah	- Lemahnya komitmen pelaku usaha dan ditambah lemahnya pendampingan kelembagaan peternak	- Terdapat berbagai potensi limbah pertanian dan SD peternakan yang siap untuk di kelola

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Provinsi Sulawesi Selatan

Kawasan pertanian meliputi pengembangan kawasan pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Pemerintah telah menetapkan lokasi pengembangan kawasan pertanian nasional untuk pengembangan komoditas tanaman pangan di Sulawesi Selatan.

Untuk pengembangan komoditas prioritas peternakan di Sulawesi Selatan, untuk komoditas sapi potong diarahkan lokasinya di Kabupaten Bulukumba, Gowa, Sinjai, Bone, Pangkajene Kepulauan, Barru, Sidenreng Rappang, Wajo, Pinrang dan Maros. Sementara lokasi pengembangan komoditas peternakan sapi perah diarahkan di Kabupaten Enrekang dan lokasi pengembangan komoditas ayam buras diarahkan di Kabupaten Bantaeng. Memperhatikan kontribusi pertanian terhadap pembangunan di Sulawesi Selatan sebagai kontibutor utama terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Selatan dan peran Sulawesi Selatan sebagai lumbung pangan nasional, maka penting untuk menjaga keberadaan lahan pertanian pangan berkelanjutan di Sulawesi Selatan.

Hasil telaahan rencana tataruang wilayah (RTRW) dan kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) Perubahan RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 – 2023 dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan diuraikan pada **Tabel 3-4**.

Tabel 3-5. Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Berdasarkan Rencana Tataruang Wilayah Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Terkait Tugas dan Fungsi PD	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	RTRWP: Pengembangan komoditi prioritas peternakan di Sulawesi Selatan, untuk Komoditi Sapi Potong diarahkan lokasinya di Kabupaten Bulukumba, Gowa, Sinjai, Bone, Pangkajene Kepulauan, Barru, Sidenreng Rappang, Wajo, Pinrang dan Maros, Pengembangan komoditas peternakan sapi perah diarahkan di Kabupaten Enrekang, dan Pengembangan komoditas ayam buras di arahkan di Kabupaten Bantaeng.	• Belum optimalnya sarana/ prasarana pengembangan teknologi secara merata dan meluas terutama pada wilayah potensial • Arah pengembangan wilayah berbasis komoditi terhambat karena belum adanya urian RTRW/ dan pola ruang yang secara tegas; • Masih tingginya angka pemotongan hewan betina bertanduk besar	• Alokasi anggaran pada upaya pengembangan sektoral masih minim • Belum terdapatnya sarana pemotongan hewan yang layak/ berstandar nasional • Penjelasan terkait dengan tataruang pengembangan wilayah peternakan hanya membahas pengembangan ternak sapi potong;	• Adanya dukungan dari daerah baik dalam bentuk penyediaan lahan dan dalam dukungan anggaran; • Dukunga anggaran dari Kementerian melalui dekonsentrasi, tugas pembantu, dll; • Komitmen pimpinan kementrian dan jajarannya.

II	KLHS: Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Belum berkelanjutannya peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan.	• Belum optimalnya aplikasi teknologi biogas di peternakan rakyat; • Belum optimalnya pemanfaatan limbah kandang dan reaktor biogas sebagai pupuk organik;	• Masih banyaknya reaktor biogas yang tidak berfungsi dengan baik; • Kurangnya pengetahuan peternak mengenai pemanfaatan limbah biogas untuk menjadi pupuk organik; • Belum terdapatnya regulasi yang mengatur hubungan integratif antar komoditi ternak dan pertanian;	• Adanya keselarasan antara pengembangan pertanian/sawah/palawija dengan pengembangan ternak sapi potong dan unggas • Adanya keselarasan antara pengembangan perkebunan dengan pengembangan ternak kecil; • Reaktor biogas bukan hanya dapat menghasilkan biogas, namun output slurry memberi potensi yang sangat besar untuk produksi pupuk organik padat dan cair.
-----------	--	---	---	--

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil review faktor-faktor pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan yang meliputi: analisa Renstra Kementerian Pertanian; analisa Renstra PD lingkup Peternakan Kabupaten/Kota; analisa Rencana Tata Ruang Wilayah dan analisa KLHS, maka dapat ditentukan isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Peternakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan pada **Tabel 3-6**.

Tabel 3-6. Penentuan Isu-Isu Strategis

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat Ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan/Isu Strategis Pelayanan PD
			Internal (Kewenangan PD)	Eksternal (Luar Kewenangan PD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gambaran Pelayanan PD	Tingginya pemotongan ternak besar betina produktif, yang menyebabkan penurunan jumlah kelahiran laju pertumbuhan populasi ternak; (data survey atau data pemotongan kab/kota)	Menurunkan pemotongan betina produktif sebesar 20%	- Akurasi data pemotongan, pengeluaran, pemasukan ternak	- Pengaturan dan pendataan lalulintas ternak antar wilayah dan provinsi	- Masih tingginya angka pemotongan hewan betina Bertanduk Besar - Seleksi Negatif Ternak Lokal
	Meningkatnya penularan Penyakit hewan menular (PHMS), khususnya penyakit Antrax, Rabies, Brucellosis, dan Flu Burung	Kasus penularan rendah	- Kewenangan OPD yang bergabung dengan OPD lain, informasi dan laporan yang lambat	- Lalu lintas ternak antar daerah	- Jangkauan pelayanan yang luas, serta pintu masuk keluar ternak yang banyak
	Rendahnya capaian kelahiran inseminasi buatan, disebabkan sistem pemeliharaan ternak yang Ekstensif dan keterbatasan jangkauan layanan petugas IB di lapangan	Kelahiran IB mencapai 50%, dengan SC >75%, Calving Interval <14 bulan	- Layanan Teknologi IB, Reproduksi, Pakan dan Pendukung Lainnya - Dukungan Sumberdaya lokal: Ternak, Pakan dan SDM - Dukungan Swasembada daging nasional	- Permintaan Ternak Luar Daerah	- Sebaran Populasi Antar Wilayah - Kepemilikan Ternak dan Skala Usaha Peternakan Rakyat - Pengendalian Lalulintas Ternak Antar Provinsi dan Kabupaten

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat Ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan/Isu Strategis Pelayanan PD
			Internal (Kewenangan PD)	Eksternal (Luar Kewenangan PD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tidak optimalnya pemanfaatan daya dukung lahan/pakan yang tersedia (Satuan Ternak) St	Luas areal peternakan meningkat	-OPD tidak punya kewenangan menahan alih fungsi lahan peternakan	-Perizinan penggunaan lahan ditangani instansi lain	-Diluar Kewenangan OPD
	Rendahnya kapasitas sumber daya manusia dalam hal pendidikan dan keterampilan petani peternak dan kelembagaan kelompok	Mampu mengatasi masalah yang dihadapi	-Jumlah peternak yang besar,	-pendidikan rendah	-Rendahnya pendidikan dan akses informasi
Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Meningkatkan Produksi Pangan Hewani Asal Ternak	Tidak terjadi kelangkaan produk	-Kelembagaan (Kemitraan, Koperasi, Perbankan)	-Persaingan dan liberalisasi	-Masih rendahnya produksi dan produktifitas ternak
	Menigkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Peternakan	Harga	-Infrastruktur -Efisiensi Produksi	-Ketergantungan Impor Produksi Peternakan	
	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	NTP >105		-Penurunan Angkatan Kerja -Penyakit Eksotik -Alih Fungsi Lahan	Pembinaan Intensif atau pendampingan
Sasaran Jangka menengah Renstra PD Provinsi/Kab/ Kota	Meningkatkan kontribusi PDRB Sub Sektor Peternakan	PDRB lapangan usaha Kab/Kota	-Akurasi data pemotongan, pengeluaran, pemasukan ternak kab/kota	-Pengaturan dan pendataan lalulintas ternak antar kab/kota dan provinsi	-Kesulitan dalam sinkronisasi dan akurasi data dari kabupaten kota

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat Ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan/Isu Strategis Pelayanan PD
			Internal (Kewenangan PD)	Eksternal (Luar Kewenangan PD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Peningkatan populasi	Perubahan populasi ternak	-Layanan teknologi reproduksi, pakan dan pendukung lainnya, -Dukungan sumberdaya lokal : Ternak, Pakan dan SDM -Dukungan program andalan kabupaten, provinsi, dan nasional, dll	-Permintaan ternak luar Kabupaten dan konsumsi lokal	-Sebaran populasi antar wilayah kecamatan -Kepemilikan ternak dan skala usaha peternakan rakyat -Pengendalian lalulintas ternak antar provinsi dan kabupaten -Masih tingginya angka pemotongan hewan betina bertanduk besar -Seleksi negatif ternak lokal
	Peningkatan produksi daging, telur pada semua kabupaten dan susu pada 2 kabupaten	Total produksi daging, telur dan susu	-Layanan dan pembinaan teknologi produksi, pakan dan pendukung lainnya, serta produktifitas ternak lokal -Layanan pasca panen: RPH, pasar hewan	-Sarana dan prasarana pasca panen, serta infrastruktur transportasi	-Pengiriman produk primer pangan asal hewan keluar daerah
Implikasi RTRW Pelayanan PD	- Dukungan RTRW pengembangan komoditas prioritas peternakan di Sulawesi Selatan, untuk komoditas sapi potong,	- Pola ruang dan pemanfaatan ruang wilayah	-Tersedianya wilayah pengembalaan di Kabupaten Bulukumba, Gowa, Sinjai, Bone, Pangkajene	-Peraturan perundang undangan yang mengatur perizinan tempat usaha peternakan	-Sistem perkandangan terutama pada ternak sapi potong masih minim -Regulasi yang disusun daerah dalam

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat Ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan/Isu Strategis Pelayanan PD
			Internal (Kewenangan PD)	Eksternal (Luar Kewenangan PD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	sapi perah dan pengembangan komoditas ayam buras.		Kepulauan, Barru, Sidenreng Rappang, Wajo, Pinrang dan Maros. - Tersedianya wilayah pengembangan komoditas peternakan sapi perah diarahkan di Kabupaten Enrekang - Tersedianya wilayah pengembangan komoditas ayam buras diarahkan di Kabupaten Bantaeng.	- Alih fungsi lahan pertanian/ pengembangan menjadi lahan pemukiman	rekstrukturisasi peternakan belum sejalan dengan upaya perbaikan system produksi - Masih banyak hewan yang berkeliaran di daerah perkotaan/ padat penduduk
- Implikasi KLHS Pelayanan PD	- Pengembangan usaha peternakan ramah lingkungan: pengolahan dan pemanfaatan biogas dan kompos	- Standar pencemaran lingkungan dan Gas Rumah Kaca	- Berkembangnya system pertanian berbasis integrasi - Meluasnya penggunaan pupuk organik yang berasal dari limbah peternakan - Semakin banyak peternak/ kelompok dan pengusaha yang ingin	- Dukungan instansi lain dalam pengembangan biogas dan kompos: Dinas PLH, Pertambangan dan Energi dan Pertanian - Dukungan Lembaga/ institusi penelitian dan Pendidikan dalam	- Belum ada regulasi yang mengatur tentang system pertanian terintegrasi, sehingga system integrasi pertanian belum diikuti integrasi dalam regulasinya - Sarana dan prasarana pupuk organik padat dan cair masih minim dimasyarakat

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat Ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan/Isu Strategis Pelayanan PD
			Internal (Kewenangan PD)	Eksternal (Luar Kewenangan PD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			mengembangkan produk pupuk organik -Dukungan pengembangan penggunaan biogas	inovasi dan adopsi teknologi pengolahan limbah	

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan penentu keberhasilan yang menggambarkan hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan bersifat idealistik, mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan yang kuat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, serta menjadi arah kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Adapun Tujuan dari Perubahan Renstra yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah:

1. Meningkatkan Tatakelola Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Baik;
2. Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada Sub Sektor Peternakan.

Sedangkan Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil Pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah, Adapun sasaran Perubahan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah;

1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.
2. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Ternak;
3. Meningkatnya Kesejahteraan Petani/Peternak.

Tujuan dan sasaran pembangunan peternakan jangka menengah kedepan, ditetapkan guna pemantapan swasembada daging lokal, dan optimalisasi peran daerah sebagai penyanggah sumber pangan hewani nasional melalui peningkatan produksi ternak secara berkelanjutan. Stabilitas produksi telur dan usaha perunggasan dengan input produksi berbasis potensi lokal dan upaya penjaminan kualitas dan kuantitas pakan secara berkesinambungan. Kegiatan-kegiatan berorientasi pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan kapasitas pembinaan guna mempercepat pertumbuhan produksi dan produktivitas usaha peternakan di pedesaan guna pemerataan ekonomi. Pembangunan Kawasan usaha peternakan komoditas terpadu secara vertical dan /atau horizontal melalui konsolidasi usaha tani produktif, dan berdaya saing tinggi. Secara lebih detail dapat dilihat pada Tabel T-C.25

Tabel 4-1. Perubahan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan (Tabel T-C.25)

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan Tatakelola Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Baik		Indeks Reformasi Birokrasi OPD	69.54	69.70	69.85	70.00	70.15
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,18	83,53	84,03	84,59	85,81
			% Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah	95	95	95	95	95
			Nilai Temuan Material LHP yang di Tindak Lanjuti (%)	-	100	100	100	100
2	Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada Sub Sektor Peternakan		Kontribusi Sub Sektor Peternakan Terhadap PDRB (%)	1.18	1.20	1.23	1.25	1.28
		Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Ternak	Nilai PDRB Sub Sektor Peternakan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) (Juta Rupiah)	5.966.116	6.031.077	5.610.635	6.049.947	6.552.093
			Persentase Kejadian Penyakit Hewan Menular (%)	10.00	10.00	20.00	50.00	10.00
		Meningkatnya Kesejahteraan Petani/Peternak	Nilai Tukar Peternakan (NTP-Pt)	113,60	100,38	110,19	110,27	110,35

Sumber: BPS dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulsel

Tujuan meningkatkan perekonomian daerah pada sub sektor peternakan adalah peningkatan nilai produk domestik bruto (PDRB) sub sektor peternakan dan sumbangnnya terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Selatan. Diharapkan sumbangan PDRB semakin meningkat, selama ini pada angka 1,1% diharapkan meembus 1,2% dengan pertumbuhan 18% pertahun yang memberi indikasi peningkatan pertumbuhan lebih besar dibanding dengan sector lainnyam, seperti yang telah dihasilkan dalam 3 tahun terakhir dan dipertahankandalam kurun waktu lima tahun mendatang.

Sasaran yang Renstra yang ingin dicapai pada indikator kesejahteraan petani yang secara makro terindikasi dari capaian NTP-Pt. Nilai NTP-Pt pada ahir periode tahun 2018 sebesar 110,35 atau mengalami peningkatan sebesar 0,31% dengan rata-rata 0,06 hingga 0.073 setiap tahunnya. Pada awal periode telah dicapai peningkatan luar biasa dengan capaian 113,60 pada tahun 2019. Diharapkan peningkatan nilai NTP-Pt sebesar 3% pertahun sehingga akhir periode yakni pada tahun 2023 dapat mencapai 115. Sebagaimana yang telah dikemukakan pada hasil identifikasi isu strategis bidang peternakan, pada sisi kinerja pembangunan pada periode Renstra sebelumnya, diketahui bahwa NTP-Pt belum secara merata menunjukkan keragaman yang baik pada semua peternak sesuai dengan komoditi yang diusahakan masing-masing. Peluang pencapaian ini cukup beralasan mengingat orientasi pembangunan daerah sebagaimana misi I, III, dan misi V yang sangat relevan dengan gagasan penumbuhan usaha baru dan peningkatan kapasitas usaha peternakan.

Pencapaian tujuan dan sasaran Renstra tersebut di atas, maka secara sektoral, perhatian terhadap pembangunan sektor hulu hingga hilir, secara komprehensif harus tetap memperoleh perhatian yang sama. Sektor hulu, yaitu sektor produksi bakalan siap potong, unggas potong, telur dan lainnya masih menghadapi kendala pada sisi kualitas bangsa ternak yang umum dikembangkan di masyarakat; sementara pada sektor hilir, pembangunan peternakan masih menghadapi berbagai tantangan pada sisi ASUH produk olahan dan pemasarannya, hingga tidak mampu secara optimal dalam mendorong peningkatan skala usaha dan meningkatkan aktifitas perekonomian rumah tangga peternak. Secara sinergi maka upaya-upaya peningkatan populasi diikuti pengendalian penyakit menular strategis sangat diperlukan. Lebih teknis, pemantapan swasembada daging lokal, dan optimalisasi peran daerah sebagai menyangga sumber pangan hewani nasional diprediksi akan semakin meningkatnya permintaan daging

lokal dan nasional, hingga ditargetkan sebesar 143 ribu ton; sementara telur sebagai salah satu sumber protein hewani yang praktis dan ekonomis juga akan terus mengalami peningkatan angka permintaan hingga melebihi 197ribu ton, sementara untuk produk susu, target capaian sebesar 3.790 ton pada akhir periode renstra. Sasaran peningkatan produksi peternakan secara total ditargetkan tumbuh antara 1,18 hingga 2,40% pada akhir periode Renstra. Memperhatikan target peningkatan yang mengalami fluktuasi, hal tersebut dikarenakan produk peternakan merupakan produk biologis yang manfaat/dampak implementasi programnya membutuhkan “Lag”, paling tidak sekitar setahun. Olehnya, memasuki periode tahun ke-3 target sasaran secara optimistik akan mengalami peningkatan, demikian pula pada akhir periode.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran sedangkan Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pengembangan dan peningkatan kinerja institusi. Dalam mengemban tugas dan fungsi perangkat daerah, Dinas Peternakan dan KEsehatan Hewan harus memiliki acuan langkah agar pelaksanaan tugas tetap berada pada koridor yang ditetapkan dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata baik oleh aparaturnya maupun masyarakat.

Arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikiran atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategis. Arah kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan merupakan Penahapan dan fokus/tema ini mencerminkan urgensi permasalahan yang hendak diselesaikan, berkaitan dengan pengaturan waktu. Penekanan fokus/tema dalam setiap tahunnya selama 5 (lima) tahun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

5.1. Strategi

Berdasarkan hasil evaluasi faktor internal dan faktor eksternal sebagaimana yang telah teridentifikasi pada bagian tantangan dan peluang pengembangan, hasil identifikasi permasalahan dan isu-isu strategis; dan hasil telaah sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rancangan rumusan alternatif strategi pembangunan peternakan provinsi Sulawesi Selatan untuk periode 2019-2023 disusun sebagaimana disajikan pada matriks SWOT, pada Tabel 5.1

Tabel 5-1. Matriks Rumusan Alternatif Strategi (SWOT Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sualawesi Selatan Tahun 2019-2023

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang (O) 1. Defisit produksi daging nasional 298,16 ribu ton (2019-2024); 2. Implementasi dan perkembangan model perencanaan berbasis sistem informasi dan terintegrasi antar institusi K/L; 3. Berkembangnya sistem informasi dan media sosial dalam mendukung akses bahan baku; dan pemasaran;	Ancaman (T) 1. Keterbukaan akses pasar masuk dan keluar (secara internasional); 2. Alihfungsi lahan pertanian; 3. Perubahan iklim global yang mempengaruhi perubahan dan pola hujan; 4. Masih terjadinya beberapa kasus penyakit strategis, seperti: antrax, brucellosis, dan SE pada ternak besar; AI dan Hog Cholera pada unggas; 5. Lalulintas penyaluran ternak secara ilegal;
Kekuatan (S) 1. Potensi populasi ternak besar, kecil, aneka ternak, dan unggas; 2. Peternak umumnya telah terafiliasi kedalam Poktan, Gapoktan, dan Asosiasi-asosiasi lainnya terkait dengan praktik budidaya dan perdagangan; 3. Keberadaan industri/ penyedia sarana produksi yang semakin baik;	Alternatif Strategi (SO) <i>Progresif</i> • Peningkatan dan pengembangan populasi ternak melalui peningkatan Angka Kelahiran Ternak; • Penumbuhan usaha peternakan kecil menengah, dan koperasi di wilayah-baru dan terpencil; • Penumbuhan usaha budidaya dan pembibitan berbasis kawasan korporasi petani;	Alternatif Strategi (ST) <i>Diversifikasi</i> • Penguatan dan pengembangan sistem informasi pemasaran, dan perlindungan pasar bagi produk-produk peternakan (pangan dan non pangan-BAH); • Pengembangan teknologi pengolahan dan pemanfaatan limbah petanian dan peternakan;

4. Peningkatan kapasitas dan rung lingkup layanan RPH-R Tamangapa, sebagai RPH terbesar di KIT; 5. Ketersediaan teknologi peternakan, dan dukungan lembaga Litbang dan Pendidikan Tinggi secara institusional; 6. Posisi tingkat eselon penentu kebijakan terkait pelayanan bidang peternakan di daerah; 7. Peraturan dan Perundang undangan yang meliputi ketentuan umum hingga pengaturan teknis; 8. Setiap program/kegiatan/sub kegiatan memiliki pedum, juknis, STOK yang cukup jelas;		• Pengendalian, penanganan, dan pemberantasan penyakit hewan/ternak • Sertifikasi Unit Usaha Pengolahan Produk Peternakan
Kelemahan (W) 1. Khususnya pada ternak besar, angka pemotongan betina produktif masih tinggi; 2. Kurangnya sumberdaya manusia pada sisi kuantitas dan kualitas; 3. Akses dan ruanglingkup industri/penyedia saprodi yang masih terbatas pada sub-sektor perunggasan, dan belum melingkupi untuk sub-sektor ternak lainnya; 4. Mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim (pemanasan global)	Alternatif Strategi (WO) <i>Turn Around</i> • Refitalisasi dan Sertifikasi RPH-R/RPU; • Produk Daging yang Bersertifikasi Halal; • Intensifikasi koordinasi antar institusi lintas sektoral, khususnya bidang penegakan hukum, keamanan dan ketertiban;	Alternatif Strategi (WT) <i>Devensif</i> • Pengawasan pemasukan dan Pengeluaran Ternak; • Pengawasan pemotongan ternak; • Peningkatan kapabilitas SDM pemerintahan (organik dan non-organik); • Peningkatan kedisiplinan apratur pemerintah; • Refitalisasi sarana/prasarana milik pemerintah; dan peningkatan mutu layanan veteriner, dan perizinan;

secara konsep dan teknis belum tersedia, khususnya lingkup bidang peternakan; 5. Ketersediaan modal, dan model stimulasi industri KUKM yang masih terbatas; 6. Tidak terdapat mekanisme penegakan kedisiplinan Peraturan dan Perundang undangan di lapangan; 7. Secara institusional, kelemahan masih ditemukan pada: kurangnya tenaga medik veteriner; fungsional medik veteriner; 8. Ruanglingkup pengambilan kebijakan yang terbatas di tingkat provinsi bahkan dalam institusi saja. Khususnya terkait impor daging dan ternak hidup;		
--	--	--

Memperkuat ekonomi kerakyatan melalui hilirisasi pengelolaan komoditas berbasis sumberdaya alam dengan dukungan sarana-prasarana pada proses produksi, pengolahan dan pemasaran yang berorientasi pada ketahanan pangan dan energi. serta perbaikan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan analisis pertumbuhan, terlihat pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan lima tahun terakhir tidak cukup inklusif. Artinya, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan tidak cukup efektif mengurangi angka kemiskinan, menurunkan ketimpangan, dan menyediakan lapangan kerja baru bagi para pencari kerja. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif di Sulawesi Selatan, maka perlu untuk mendorong pertumbuhan di sub sektor peternakan. berada di atas pertumbuhan ekonomi. Dinamika sektor peternakan tampaknya berasosiasi dengan dinamika kemiskinan di wilayah perdesaan. Sebagian besar penduduk miskin di Sulawesi Selatan bermukim di wilayah perdesaan yang bercorak pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan. Oleh karena itu dibutuhkan hilirisasi industri komoditas unggulan. Hilirisasi ini diperlukan untuk meningkatkan nilai tambah (*added value*) dan memperluas lapangan kerja baru sehingga pada akhirnya dapat menekan angka pengangguran dan mengurangi kemiskinan.

Hilirisasi pengelolaan komoditas berbasis sumberdaya alam merupakan penjabaran salah satu program nyata Gubernur dan Wakil Gubernur melalui penekanan pada upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan mendorong hilirisasi komoditas Sulawesi Selatan yang didukung oleh upaya peningkatan produksi, komoditas pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan, sehingga komoditas unggulan tersebut mempunyai nilai tambah tinggi serta dapat menciptakan kesempatan kerja.

Pemerintah melalui kebijakan percepatan peningkatan populasi sapi yang diharapkan akan meningkatkan produksi daging lokal guna mewujudkan Indonesia sebagai Lumbung Pangan Asia pada Tahun 2045. Sebagai upaya mewujudkan Indonesia yang mandiri dalam pemenuhan pangan asal hewan, maka pemerintah menetapkan Sulawesi Selatan sebagai daerah sentra peternakan dengan sistem pemeliharaan semi intensif sekaligus sebagai Lumbung Ternak Nasional.

Pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan yang dilaksanakan memiliki harapan-harapan masa depan

yang ingin dicapai, yang bertitik tolak pada kondisi internal dan eksternal dengan keanekaragamannya. Strategi merupakan suatu respon terhadap visi, misi dan tujuan yang akan menjadi rujukan dari seluruh kebijakan dan program kegiatan yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu strategi yang disusun harus sesuai pula dengan kebijakan dan tujuan pembangunan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan.

5.2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran Renstra secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan berkaitan dengan pengaturan waktu. Kebijakan tahunan yang belum terlaksana tetap akan menjadi perhatian pada tahun berikutnya disamping kebijakan prioritas tahun berjalan.

Penekanan prioritas kebijakan pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima tahunan dalam Renstra. Dengan prioritasasi kebijakan tersebut bukan berarti program pembangunan operasional Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang tidak menjadi prioritas kebijakan tidak berjalan. Program tersebut tetap berjalan tetapi dengan penekanan strategis yang lebih rendah dibandingkan dengan program yang merupakan kebijakan yang diprioritaskan. Kebijakan pembangunan dengan penekanan strategis lebih rendah dimaksud adalah program operasional pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang melaksanakan program pembangunan daerah. Rumusan strategi dan arah kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dalam lima tahun mendatang dapat dilihat pada Tabel T-C.26.

Tabel 5-2. Tujuan, Sasaran, Strategis, dan Arah Kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2018-2023 (Tabel T-C.26)

VISI : SULAWESI SELATAN YANG INOVATIF, PRODUKTIF, KOMPETITIF, INKLUSIF, DAN BERKARAKTER							
MISI I : MEWUJUDKAN PEMERINTAHAN YANG BERORIENTASI MELAYANI DAN INOVATIF							
TUJUAN RPJMD		SASARAN RPJMD		STRATEGI RPJMD		ARAH KEBIJAKAN RPJMD	
TUJUAN 1	Meningkatkan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik	SASARAN 1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	STRATEGI 1	Peningkatan kapabilitas dan keunggulan SDM aparatur serta inovasi dalam pelayanan publik	ARAH KEBIJAKAN 2021	Peningkatan kapabilitas dan keunggulan SDM aparatur
						ARAH KEBIJAKAN 2022	Pelembagaan pemerintahan yang bersih dan berakuntabilitas
						ARAH KEBIJAKAN 2023	Penguatan Inovasi berbasis teknologi informasi dalam pelayanan public
TUJUAN RENSTRA		SASARAN RENSTRA		STRATEGI RENSTRA		ARAH KEBIJAKAN RENSTRA	
Tujuan 1	Meningkatkan Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Baik	Sasaran 1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Strategis 1	• Peningkatan kapasitas SDM institusi melalui Pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan tupoksi; • Rehabilitasi sarana/prasarana milik pemerintah;	ARAH KEBIJAKAN	• Optimalisasi Kerjasama dan kemitraan dengan Lembaga Pendidikan tinggi, diklat, dan NGO terkait; • Rehabilitasi dan pengembangan sarana/prasarana milik pemerintah (bidang peternakan);

					dan peningkatan mutu layanan veteriner, dan pemberian rekomendasi		
MISI III : MEWUJUDKAN PUSAT-PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI BARU YANG PRODUKTIF							
TUJUAN RPJMD		SASARAN RPJMD		STRATEGI RPJMD		ARAH KEBIJAKAN RPJMD	
TUJUAN 3	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata	SASARAN 4	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor unggulan daerah	STRATEGI 3	Pengembangan komoditi sektor unggulan pada kawasan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru	ARAH KEBIJAKAN 2021	Peningkatan ketersediaan dan mutu benih/bibit untuk mendukung produksi ekonomi unggulan daerah
						ARAH KEBIJAKAN 2022	1. Penguatan SDM pelaku usaha dan dukungan saranaprasarana, teknologi, dan micro finance pada wilayah pertumbuhan ekonomi baru
							2. Pembangunan dan pengelolaan Rest Area melalui pengembangan usaha ekonomi masyarakat berbasis sumberdaya alam
						ARAH KEBIJAKAN 2023	Peningkatan lapangan kerja, investasi dan industrialisasi pengolahan produk unggulan daerah

TUJUAN RENSTRA		SASARAN RENSTRA		STRATEGI RENSTRA		ARAH KEBIJAKAN RENSTRA	
Tujuan 2	Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada Sub Sektor Peternakan	Sasaran 2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Ternak	Strategis 2	Peningkatan Angka Kelahiran Ternak Pengendalian, penanganan, dan pemberantasan penyakit hewan/ ternak	ARAH KEBIJAKAN	Intensifikasi IB dan Kawin Alam Serta Pencegahan Penyakit Reproduksi
							1. Pencegahan Penyakit dan Vaksinasi
							2. Pengawasan Mutu Obat Hewan
							3. Pelayanan Kesehatan Hewan dan Klinik Hewan
							4. Peningkatan pelayanan Pengujian Penyakit Hewan
					Pengawasan lalu lintas dan pemotongan ternak dalam dan diluar RPH		1. Iintensifikasi Pengawasan Lalu Lintas Hewan
							2. Penegakan kedisiplinan pemotongan Ternak Sapi Betina Produktif;
							3. Pencegahan Penularan dan Pengobatan Penyakit;

MISI V : MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN DAYA SAING PRODUK SUMBERDAYA ALAM YANG BERKELANJUTAN							
TUJUAN RPJMD		SASARAN RPJMD		STRATEGI RPJMD		ARAH KEBIJAKAN RPJMD	
TUJUAN 5	Meningkatkan produktivitas pertumbuhan nilai tambah produk unggulan daerah	SASARAN 10	Meningkatnya hilirisasi ekonomi sektor unggulan daerah	STRATEGI 10	Penguatan ekonomi kerakyatan melalui hilirisasi pengelolaan komoditas berbasis sumber daya alam dan pengembangan ekonomi maritim	ARAH KEBIJAKAN 2021	Akselerasi peningkatan nilai tambah dan daya saing produk berbasis sumber daya alam
						ARAH KEBIJAKAN 2022	Peningkatan produktivitas melalui industrialisasi berbasis pengolahan komoditi pertanian, perikanan dan peternakan
						ARAH KEBIJAKAN 2023	Peningkatan ekspor melalui nilai tambah dan daya saing produk pengolahan hasil pertanian, peternakan dan perikanan dan kemaritiman
TUJUAN RENSTRA		SASARAN RENSTRA		STRATEGI RENSTRA		ARAH KEBIJAKAN RENSTRA	
Tujuan 2	Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada Sub Sektor Peternakan	Sasaran 3	Meningkatnya Kesejahteraan Petani /Peternak	Strategis 3	· Penumbuhan usaha peternakan kecil menengah, dan koperasi di wilayah-baru dan terpencil;	ARAH KEBIJAKAN	Fasilitasi Permodalan dan peningkatan Kapasitas Anggota Kelompok

					· Pembinaan kelompok Berbasis Kawasan		Pengawasan Lalu Lintas Hewan
					· Penguatan dan pengembangan sistem informasi pemasaran, dan perlindungan pasar bagi produk-produk peternakan (pangan dan non pangan-BAH);		Fasilitasi Sertifikasi Untuk RPH-R/RPU dan Unit Pengolahan Hasil Ternak
					· Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Ternak;		Penerapan teknologi biogas
					· Sertifikasi Unit Usaha Pengolahan Produk Peternakan;		
					· Serifikasi RPH-R/RPU)		
					· Produk Daging yang Bersertifikasi Halal		
					· Pengembangan teknologi pengolahan dan pemanfaatan limbah petanian dan peternakan;		

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA
PENDANAAN

Program Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan program prioritas yang tercantum dalam RPJMD dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dinas. Rencana program prioritas beserta indikator keluaran program per pagu kegiatan sebagaimana tercantum dalam RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan yang selanjutnya dijabarkan ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, maka akan dilaksanakan 6 program, 21 Kegiatan dan 64 Sub. Kegiatan dengan mengacu pada Program dan Kegiatan RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023, dengan uraian sebagaimana disajikan pada **Tabel T-C.27**. Adapun pelaksanaan Program Prioritas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6-1. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1. Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	1. Peningkatan ketersediaan dan mutu benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan serta pakan kewenangan provinsi	1. Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi 2. Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi 3. Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi
	2. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan	4. Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
	Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	5. Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan
	3. Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor	6. Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan
	4. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	7. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5. Penataan Prasarana Pertanian	8. Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian 9. Pengendalian dan pemanfaatan prasarana, Kawasan dan komoditas pertanian 10. Pembangunan dan Pemeliharaan Pos Pemeriksaan Kesehatan Hewan 11. Pembangunan dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan 12. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya 13. Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan rutin Gedung UPTD pertanian serta sarana pendukungnya
	6. Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Wilayahnya Lebih Dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	14. Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak 15. Pengawasan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
	dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	7. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	16. Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
	8. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	17. Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan
	9. Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	18. Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan 19. Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
	10. Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	20. Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan 21. Pengembangan Kompetensi petugas penilai, penerapan, persyaratan teknis
4. Program Perizinan Usaha Pertanian	11. Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	22. Pengawasan pelaksanaan izin usaha pengecer obat hewan
5. Program penyuluhan Pertanian	12. Pengembangan ketenagaan penyuluhan pertanian	23. Kerjasama pengembangan kompetensi penyuluhan pertanian swadaya dan swasta

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
	13. Pengembangan Penerapan penyuluhan pertanian	24. Diseminasi informais teknis, sosial, ekonomi, dan invosi pertanian 25. Pelaksanaan penyuluhan dan pemberdayaan petani
	14. Pengembangan Kapasitas kelembagaan ekonomi petani berbasis Kawasan	26. Pembentukan dan penguatan kelembagaan koorporasi petani
6. Program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi	15. Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	27. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 28. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD 29. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD 30. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD 31. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD 32. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 33. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
	16. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	34. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 35. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN 36. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD 37. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD 38. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD 39. Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
		40. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
	17. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	41. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian 42. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Perlengkapannya 43. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi 44. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan 45. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
	18. Administrasi Umum Perangkat Daerah	46. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 47. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 48. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga 49. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan 50. Fasilitas Kunjungan Tamu 51. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 52. Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD 53. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
	19. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	54. Pengadaan Aset Tak Berwujud 55. Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya 56. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
	20. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	57. Penyediaan Jasa Surat Menyurat 58. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik 59. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
	21. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	60. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan 61. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan 62. Pemeliharaan Aset Tak Berwujud 63. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya 64. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Tabel 6-2. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan 2019-2020 (Tabel T.C.27)

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada Sub Sektor Peternakan	Meningkatkannya Kesejahteraan Petani/Peternak	Nilai Tukar Peternakan (NTP-Pt)	PROGRAM HILIRISASI PETERNAKAN (Prioritas)	Nilai Hilirisasi Produksi Peternakan (Prioritas)	Rp 0	9.412.084.000	2.699.254.000,00	2.196.475.000	35.405.887.584.00	31.376.834.000	38.105.141.584,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Pembinaan, Revitalisasi RPH-R/RPU dan Sertifikasi Kelayakan Dasar	Jumlah RPH-R/RPU yang direvitalisasi	0 Unit RPHRPH-R/RPU	0 Unit RPHRPH-R/RPU	0,00	1 Unit RPHRPH-R/RPU	283.000.000,00	1 Unit RPHRPH-R/RPU	283.000.000,00	Kab. Sinjai, Bulukumba, Kota Parepare, Palopo dan Makassar
				Jumlah RPH-R/RPU dan Unit Usaha yang memiliki NKV	0 Unit RPH-R/RPU	0 Unit RPH-R/RPU		1 Unit RPH-R/RPU		1 Unit RPH-R/RPU		
				Jumlah RPH-R/RPU yang mendapatkan Pembinaan Fasilitasi dan Strukturisasi Manajemen	16 RPH yang mendapat pembinaan	0 Unit RPH-R/RPU		2 Unit RPH-R/RPU		2 Unit RPH-R/RPU		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jumlah Unit Pengolahan Daging Umum Bersertifikat Halal dan NKV	0 Unit	0 Unit		1 Unit		1 Unit		
			Pembangunan RPH Modern: Penyusunan Dokumen Amdal dan Perencanaan Teknis	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Dokumen Amdal yang disusun	0	2 Dokumen	750.000.000,00	0 Dokumen	0,00	2 Dokumen	750.000.000,00	Kab. Gowa
			Pengembangan Pasar Ternak	Jumlah Pasar Ternak di Sulsel	0 Unit	0 Unit	0,00	0 Unit	0,00	0 Unit	0,00	Kota Makassar
			Penumbuhan dan Pengembangan Pengolahan Hasil Peternakan	Jumlah Pelaku Usaha mendapatkan Pembinaan Kelompok Pasca panen di kab/kota	100 orang	0 Pelaku Usaha	375.500.000,00	100 Pelaku Usaha	405.000.000,00	100 Pelaku Usaha	780.500.000,00	24 Kab/Kota
				Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pengawasan Pengolahan Limbah	0 Dokumen	4 Dokumen		2 Dokumen		6 Dokumen		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jumlah buku inventaris usaha pengolahan hasil peternakan	0 Buku	0 Buku		75 Buku		75 Buku		
			Penyusunan Data Base Pelaku Usaha dan Harga Komoditi Peternakan	Jumlah Buku Kebutuhan dan Harga Komoditi Ternak dan Produk Peternakan	0 Buku	0 Buku	0,00	20 Buku	150.000.000,00	20 Buku	150.000.000,00	24 Kab/Kota
				Jumlah Buku database Pelaku Usaha	0 Buku	0 Buku		35 Buku		35 Buku		
			Pengawasan Tim Jejaring Keamanan Pangan	Jumlah Unit Usaha/Pasar yang mendapatkan Pengawasan Tim jejaring Keamanan Pangan	16 Kabupaten	8 Unit Usaha/Pasar	30.000.000,00	12 Unit Usaha/Pasar	55.000.000,00	20 Unit Usaha/Pasar	85.000.000,00	24 Kab/Kota
			Pengambilan dan Pengujian sampel produk pangan Hewani UPT PMPP	Jumlah Pengambilan dan Pengujian sampel Produk Hewani UPT PMPP	500 sampel, 20 jenis	150 sampel	141.717.000,00	150 sampel	150.000.000,00	300 sampel	291.717.000,00	24 Kab/Kota

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Pelayanan Rekomendasi Usaha Peternakan	Jumlah surat Permohonan dan surat Persetujuan Teknis	724 Rekomendasi	750 surat permohonan dan surat Persetujuan Teknis	78.000.000,00	750 surat permohonan dan surat Persetujuan Teknis	90.000.000,00	1500 surat permohonan dan surat Persetujuan Teknis	168.000.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
			Peningkatan SDM Laboratorium Pengujian Pangan Hewani	Jumlah SDM laboratorium Pengujian Pangan Hewani yang mendapatkan pelatihan	7 orang petugas Lab pengujian pangan hewani dan 2 petugas pengambil contoh produk pangan hewani yang mendapatkan pelatihan	7 Orang	55.000.000,00	0 Orang	0,00	7 Orang	55.000.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
			Pengawasan dan Peningkatan Mutu Kualitas Pakan Berbasis pengujian	Jumlah Pengambilan dan Pengujian sampel pakan, pengujian sampel dan pengawasan peredaran pakan	572 sampel dan 21 jenis	150 sampel	197.000.000,00	160 sampel	204.000.000,00	310 sampel	401.000.000,00	24 Kab/Kota
			Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan UPT PMPP	Jumlah peralatan peningkatan pelayanan UPT PMPP	21 orang, 58 unit, 60 unit	367 Buah/Unit	155.658.500,00	382 Buah/Unit	385.000.000,00	749 Buah/Unit	540.658.500,00	24 Kab/Kota

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jumlah SDM laboratorium petugas pengambil contoh produk pangan hewani yang mendapatkan pelatihan	7 orang	0 Orang			22 Orang			
			Jumlah SDM laboratorium Pengujian Pangan Hewani yang mendapatkan pelatihan	7 orang petugas Lab pengujian pangan hewani dan 2 petugas pengambil contoh produk pangan hewani yang mendapatkan pelatihan	0 Orang	8 Orang			8 Orang			
			Pengembangan Kelembagaan Kelompok Ternak Unggulan	Jumlah Kelompok Yang Mendapatkan Pembinaan bagi kelompok ternak	0 Kelompok	0 Kelompok	66.500.000,00	30 Kelompok	90.000.000,00	30 Kelompok	156.500.000,00	24 Kab/Kota
				Jumlah Dokumen DataBase Penyuluh dan Kelompok Tani	0 Dokumen	50 Dokumen		50 Dokumen		100 Dokumen		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jumlah Dokumen Road Map Penguatan Kelembagaan Agribisnis Mandiri Petani/Peternak	0 Dokumen	0 Dokumen		0 Dokumen		0 Dokumen		
			Pengembangan, Pemanfaatan Biogas dan Adaptasi dan Mitigasi RAD-GRK	Jumlah Dokumen Adaptasi dan Mitigasi RAD-GRK nan Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0,00	1 Dokumen	223.000.000,00	1 Dokumen	223.000.000,00	24 Kab/Kota
				Jumlah Peserta Pertemuan pengembangan dan pemanfaatan Biogas	0 Orang	0 Orang		50 Orang		50 Orang		
				Jumlah kelompok penerima pengadaan Biogas	0 Kelompok	0 Kelompok		2 Kelompok		2 Kelompok		
			Promosi Hasil Produksi Peternakan	Jumlah promosi/pameran usaha peternakan	10 pameran	2 Pameran	297.000.000,00	2 Pameran	200.000.000,00	4 Pameran	497.000.000,00	Kota Makassar dan Luar Provinsi

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Penyusunan Media Informasi dan Komunikasi Penyuluhan Peternakan	Jumlah edisi buletin informasi dan komunikasi yang diterbitkan	4 Edisi	4 Edisi	60.000.000,00	4 Edisi	60.000.000,00	8 Edisi	120.000.000,00	24 Kab/Kota
			Survey Identifikasi Desain wilayah pengembalaan	Jumlah dokumen profil wilayah pengembalaan	0 Dokumen	1 Dokumen	99.000.000,00	1 Dokumen	300.000.000,00	2 Dokumen	399.000.000,00	Kab. Tana Toraja, Luwu Utara, Soppeng, Luwu, Kepulauan Selayar, Maros, Jeneponto, Takalar, Bantaeng, Enrekang dan Kota Parepare
				Jumlah Penyusunan Dokumen Pedum Kriteria dan Persyaratan Teknis Pembangunan Prasarana Usaha Peternakan	0 Dokumen	0 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		
				Jumlah Dokumen Analisis kemampuan daya tampung lahan	0 Dokumen	0 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		
			Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan UPT PMPP	Persentase Kepuasan Pelanggan UPT PMPP	21 Orang	82 %	51.878.500,00	85 %	55.000.000,00	85 %	106.878.500,00	Kota Makassar (Provinsi)

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Pengembangan Komoditas Unggulan Daerah, Kelayakan Usaha	Jumlah Peserta Bimtek Pengembangan Komoditas Unggulan Daerah dan Kelayakan Usaha (Kewirausahaan)	0 Orang	0 Orang	0,00	60 Orang	60.000.000,00	60 Orang	60.000.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
				Jumlah peserta pertemuan pelaku usaha Peternak	0 Orang	0 Orang		30 Orang		30 Orang		
			Fasilitasi Kerjasama Kemitraan Antara Kelompok Tani Dengan Pihak Perbankan dan Asuransi	Jumlah peserta pertemuan permodalan asuransi usaha ternak	0 Orang	50 Orang	47.000.000,00	50 Orang	150.000.000,00	100 Orang	197.000.000,00	24 Kab/Kota
				Jumlah Kelompok Tani/UMKM yang terfasilitasi dalam Membentuk Lembaga Keuangan Mikro	0 Kelompok	0 Kelompok		3 Kelompok		3 Kelompok		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Pembinaan Asuransi Usaha Ternak	Jumlah Peserta Pembinaan Asuransi Ternak	0 Orang	50 Orang	67.200.000,00	50 Orang	70.000.000,00	100 Orang	137.200.000,00	24 Kab/Kota
			Bimbingan Teknis Pengolahan Limbah Ternak Unggas dan Limbah Pasar Menjadi Pupuk Organik	Jumlah Peserta Bimtek Pengolahan Limbah Menjadi Pupuk Organik	120 Orang	0 Orang	0,00	60 Orang	50.000.000,00	60 Orang	50.000.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
			Pembinaan Teknis Bidang Pembiayaan dan Investasi	Jumlah Kelompok Tani Peternak	0 Kelompok	0 Kelompok	0,00	0 Kelompok	220.000.000,00	0 Kelompok	220.000.000,00	Kota Makassar
				Jumlah Laporan Pembinaan Teknis Pembiayaan dan Investasi	0 Laporan	0 Laporan		2 Laporan		2 Laporan		
				Jumlah laporan Monev Perkembangan kredit , Investasi dan Kemitraan	0 Laporan	0 Laporan		3 Laporan		3 Laporan		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jumlah SDM pelaku usaha UMKM yang mendapatkan pelatihan	0 Orang	0 Orang		50 Orang		50 Orang		
			Pendampingan untuk pengembangan kapasitas dan Produktivitas	Jumlah Kelompok Tani Model Agribisnis	0 Kelompok	0 Kelompok	0,00	20 Kelompok	150.000.000,00	20 Kelompok	150.000.000,00	24 Kab/Kota
			Pengawasan Kesmavet dan Pengawasan Mutu Pangan Asal Hewan	Jumlah Pengambilan Sampel Mutu Pangan Asal Hewan	200 sampel	200 Sampel	91.500.000,00	200 Sampel	100.000.000,00	400 Sampel	191.500.000,00	24 Kab/Kota
				Jumlah RPH yang mendapatkan sertifikasi halal		0 RPH		0 RPH		0 RPH		
			Pembuatan Blue Print Hilirisasi Produk Peternakan	Jumlah Penyusunan Dokumen Blue Print	0 Dokumen	0 Dokumen	0,00	1 Dokumen	150.000.000,00	1 Dokumen	150.000.000,00	Kota Makassar (Provinsi)

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Sosialisasi Pengujian Mutu Pakan/Bahan Pakan	Jumlah peserta pertemuan sosialisasi	50 orang	0 orang	0,00	20 orang	30.000.000,00	20 orang	30.000.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
			Komunikasi Informasi dan Edukasi Penyakit Zoonosis dan Pengawasan Kesrawan	Jumlah Peserta KIE Penyakit Zoonosis dan Pengawasan Kesrawan	60 Orang	25 Orang	72.300.000,00	25 Orang	73.000.000,00	50 Orang	145.300.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
		Jumlah pembinaan penyakit Zoonosis di kab/kota		0 Kabupaten/Kota		0 Kabupaten/Kota		0 Kabupaten/Kota				
			Pembinaan Unit Usaha Produk Hewan Dalam proses sertifikasi	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi NKV pada unit usaha bidang peternakan	7 Orang	25 Orang	64.000.000,00	0 Orang	0,00	25 Orang	64.000.000,00	24 Kab/Kota
			Pembangunan dan Pengembangan RPH-R Modern	Jumlah RPH-R Modern yang di bangun dan dikembangka n	0 Unit	0 Unit	0,00	1 Unit	31.702.887.584.00	1 Unit	31.702.887,584,00	Kab. Gowa

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada Sub Sektor Peternakan	Meningkatnya Produksi dan Kualitas Ternak	Prosentase Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK	Penurunan jumlah kasus penyakit hewan menular strategis (PHMS) Prioritas (Rabies, Anthrax, Hog Cholera, Avian Influenza, Brucellosis)	6.190 Kasus	6108 Kasus	3.215.384.100,00	5497 Kasus	3.446.000.000,00	11605Kasus	6.661.384.100,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Penyakit Hewan	Jumlah Unit Usaha yang mendapatkan pembinaan dan monitoring	0	0 Unit Usaha	0,00	15 Unit Usaha	77.000.000,00	15 Unit Usaha	77.000.000,00	24 Kab/Kota
			Peningkatan Kapasitas Petugas Medik dan Paramedik	Jumlah peserta Pertemuan Peningkatan Kapasitas Petugas Medik dan Paramedik	135 Orang	0 Orang	0,00	30 Orang	180.m.000,00	30 Orang	180.000.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
				Jumlah peserta Pertemuan analisa Ekonomi Bidang Kesehatan Hewan	0	0 Orang		30 Orang		30 Orang		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Pencegahan, Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Penyakit Reproduksi	Jumlah Pengadaan vaksin dan obat-obatan	2.026.000 dosis dan 13.900 botol	582600 Dosis	2.083.899.100,00	640860 Dosis	2.000.000.000,00	1223460 Dosis	4.083.899.100,00	24 Kab/Kota
			Sosialisasi Pengendalian Betina Produktif	Jumlah Peserta Sosialisasi Peraturan Gubernur Pengendalian Pemotongan Betina Produktif	50 orang	25 Orang	84.642.500,00	0 Orang	0,00	25 Orang	84.642.500,00	Kota Makassar (Provinsi)
				Jumlah pembinaan pengawasan pemotongan betina produktif di kab/kota		0 Kabupaten/kota		0 Kabupaten/kota		0 Kabupaten/kota		
			Pembinaan dan Monitoring Peredaran Obat Hewan	Jumlah Unit Usaha yang Mendapatkan Pembinaan dan Monitoring dan Tersusunnya Buku Data Base Perusahaan/ Depo Obat Hewan	134 Unit Usaha	30 Unit	86.000.000,00	30 Unit	187.000.000,00	60 Unit	273.000.000,00	24 Kab/Kota

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jumlah Peternak yang mendapatkan Sosialisasi Penggunaan Antibiotik dan Jumlah Peternak yang mendapatkan Pembinaan Penggunaan Antibiotik	0	0 Orang		70 Orang		70 Orang		
			Peningkatan Kapasitas Pengawasan Obat Hewan	Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas SDM Pengawas Obat Hewan	60 Orang	40 Orang	233.747.000,00	50 Orang	235.000.000,00	90 Orang	468.747.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
		Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas SDM		0 Orang		0 Orang		0 Orang				
			Pengawasan Mutu Obat Hewan	Jumlah sampel obat hewan yang di uji	60 sampel	70 Sampel	128.500.000,00	75 Sampel	154.000.000,00	145 Sampel	282.500.000,00	Kota Makassar dan BPMSOH
			Pelayanan Kesehatan Hewan dan Klinik hewan	Jumlah hewan yang diobati/ditan gani	250	300 Ekor	160.000.000,00	325 Ekor	170.000.000,00	625 Ekor	330.000.000,00	Kota Makassar (Provinsi)

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Peningkatan KIE Kepada Tenaga Medis dan Masyarakat	Jumlah Peserta Pertemuan Tenaga Medis	0	25 Orang	39.800.000,00	27 Orang	40.000.000,00	52 Orang	79.800.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
				Masyarakat yang mendapatkan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)		0		0		0		
			Peningkatan Pelayanan Pengujian Penyakit Hewan	Jumlah Pengujian Penyakit hewan	8624	3500 sampel	291.295.500,00	3550 sampel	295.000.000,00	7050 sampel	586.295.500,00	24 Kab/Kota
			Penguatan Kelembagaan UPT BK3	Jumlah petugas yang mengikuti peningkatan SDM	0	2 Orang	107.500.000,00	2 Orang	108.000.000,00	4 Orang	215.500.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada Sub Sektor Peternakan	Meningkatnya Produksi dan Kualitas Ternak	Kontribusi sub sektor Peternakan terhadap PDRB	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TERNAK (Prioritas)	Jumlah Populasi ternak kecil	1.577.427 Ekor	1656799 Ekor	22.705.787.500,00	1740324 Ekor	19.487.200.000.00	3397123 Ekor	42.183.987.500,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
	Meningkatnya Kesejahteraan Petani/Peternak	Kontribusi sub sektor Peternakan terhadap PDRB		Jumlah Populasi ternak sapi perah (Prioritas)	1.354 Ekor	1384 Ekor		1416 Ekor		2800 Ekor		
		Produksi sub sektor peternakan (Daging)		Jumlah Populasi ternak unggas	107.964.212 Ekor	117948275 Ekor		129027702 Ekor		246975977 Ekor		
		Produksi sub sektor peternakan (Daging)		Jumlah Populasi ternak kuda (Prioritas)	175.274 Ekor	180532 Ekor		185948 Ekor		366840 Ekor		
		Produksi sub sektor peternakan (Daging)		Jumlah Populasi ternak kerbau (Prioritas)	93.752 Ekor	105219 Ekor		115598 Ekor		220817 Ekor		
		Produksi sub sektor peternakan (Telur)		Jumlah produksi telur (Prioritas)	154.851.877 Kg	162594471 Kg		170724195 Kg		186983642 Kg		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
		Produksi sub sektor peternakan (Daging)		Jumlah Populasi sapi potong (Prioritas)	1.190.390 Ekor	1263719 Ekor		1329788 Ekor		2593507 Ekor		
		Produksi sub sektor peternakan (Susu)		Jumlah produksi daging (Prioritas)	136.923.764 Kg	138164039 Kg		139478730 Kg		2776427 69 Kg		
		Kontribusi sub sektor Peternkan terhadap PDRB		Jumlah produksi susu (Prioritas)	3.115.800 Kg	3240432 Kg		3370049 Kg		6610481 Kg		
			Pengembangan Kawasan Peternakan Sapi Potong di Luwu Utara (Seko dan Rampi)	Jumlah Dokumen Penyusunan Amdal, Survey Identifikasi dan Desain (SID)	0	2 Dokumen	1.500.000.000,00	0 Dokumen	2.100.000.000,00	2 Dokumen	3.600.000.000,00	Kab. Luwu Utara
				Jumlah Kawasan Pengembangan breeding center kawasan seko dan rampi	0	0 Kawasan		2 Kawasan		2 Kawasan		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Pengembangan pusat perbibitan unggas berbasis tehnologi	Jumlah Perbibitan (Hatchery) Berbasis Teknologi	0	0 Kelompok	0,00	0 Kelompok	800.000.000,00	0 Kelomp ok	800.000.000,00	Kab. Sinjai dan Kab. Sidenreng Rappang
				Jumlah Kelompok pembibitan unggas unggulan	0	0 Kelompok		1 Kelompok		1 Kelomp ok		
			Peningkatan Kapasitas Tampung Ternak Potong	Jumlah Luas Lahan Pengadaan HPT	0	0 Ha	0,00	15 Ha	500.000.000,00	15 Ha	500.000.000,00	24 Kab/Kota
			Revitalisasi Pus Keswan	Jumlah Revitalisasi Puskesmas	0	0 Unit/kab.kota	0,00	24 Unit/kab.kota	500.000.000,00	24 Unit/kab.kota	2.000.000.000,00	24 Kab/Kota
			Pengembangan Pos Pelayanan Peternakan Terpadu	Jumlah Pembuatan Aplikasi Pos Pelayanan Terpadu Satu Atap Pendampingan Untuk Layanan Kesehatan dan	0	0 Sistem	0,00	0 Sistem	0,00	0 Sistem	0,00	24 Kab/Kota

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Inseminasi Buatan								
				Penyusunan Dokumen Pengembangan Pos Pelayanan Peternakan Terpadu	0	0 Dokumen		0 Dokumen		0 Dokumen		
			Analisis Supplay Demand Ternak dan Pengawasan Lalu Lintas Ternak Kecil	Jumlah Peserta Pertemuan Analisis Supplay Demand dan Pengawasan Lalu Lintas Ternak Kecil	0	0 Orang	0,00	0 Orang	0,00	0 Orang	0,00	24 Kab/Kota
			Analisa Supplay Demand dan Pengawasan Lalu Lintas Ternak Besar	Jumlah Peserta Pertemuan Analisa Supplay Demand Ternak Besar dan Pertemuan Lalu Lintas Ternak Besar	0	0 Orang	0,00	0 Orang	0,00	0 Orang	0,00	24 Kab/Kota

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Pengembangan Inseminasi Buatan	Jumlah pengadaan Straw Semen Beku	25000	9000 Straw	162.300.000,00	9000 Straw	215.000.000,00	18000 Straw	377.300.000,00	24 Kab/Kota
		Jumlah Peserta Pertemuan Penetapan Wilayah dan Target Akseptor		0 orang		50 orang		50 orang				
		Jumlah Pengadaan N2cair		0 liter		0 liter		0 liter				
			Pengembangan Populasi Ternak Unggas dan Aneka Ternak	Jumlah Pengadaan Ternak Ayam Buras, Ayam Petelur dan Itik	42640	63891 Ekor	5.016.907.000,00	50950 Ekor	4.540.000.000,00	114841 Ekor	9.556.907.000,00	24 Kab/Kota
				Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak	105 orang	0 Orang		120 Orang		120 Orang		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jumlah Peserta Bimtek Pengembangan Produksi dan Agribisnis Ayam Buras dan Itik	0	0 Orang		50 Orang		50 Orang		
				Jumlah Laporan Perkembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak	0	0 laporan		4 laporan		4 laporan		
				Jumlah Pengadaan ayam lokal	0	0 Ekor		3200 Ekor		3200 Ekor		
			Peningkatan Produksi Ternak Bibit Unggas dan Aneka Ternak	Jumlah Pengadaan ayam ketawa	0	0 ekor	0,00	50 ekor	200.000.000,00	50 ekor	200.000.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
				Jumlah Pengadaan kelinci	0	0 ekor		50 ekor		50 ekor		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jumlah Pengadaan Ayam Kampung	0	0 ekor		300 ekor		300 ekor		
			Pemanfaatan Lahan Tidak Produktif	Jumlah dokumen data base lahan-lahan tidak produktif, terlantar dan potensial bagi pengembangan peternakan	0	1 Dokumen	99.000.000,00	0 Dokumen	0,00	1 Dokumen	99.000.000,00	24 Kab/Kota
			Pengembangan Populasi Ternak Besar	Jumlah Pengadaan Ternak Sapi Bali Betina, dan Kerbau Betina	155	641 Ekor	6.376.970.500,00	400 Ekor	4.340.000.000,00	1041 Ekor	10.716.970.500,00	24 Kab/Kota
				Jumlah Peserta Bimtek Pengembangan Ternak Besar	360 org	0 Orang		120 Orang		120 Orang		
				Jumlah Penyusunan Dokumen Model Peternakan Kuda		0 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jumlah bantuan bibit kuda ke kelompok ternak		0 ekor		20 ekor		20 ekor		
			Pengembangan Populasi Ternak Kecil	Jumlah Pengadaan Ternak Kambing dan Babi	120 Ekor	1290 Ekor	2.946.500.000,00	260 Ekor	930.000.000,00	1550 Ekor	3.876.500.000,00	24 Kab/Kota
		Jumlah Peserta Bimtek Pengembangan Ternak Kecil		0 orang		100 orang		100 orang				
			Peningkatan Produksi Ternak Bibit Ruminansia	Jumlah Pakan Konsentrat dan Pakan Hasil Samping Pertanian	116 ekor, 17 ekor, 2 ekor	109865 Kg	591.428.500,00	123370 Kg	743.000.000,00	233235 Kg	1.334.428.500,00	Kab. Maros
				jumlah ternak sapi yang dipelihara		0 ekor		169 ekor		169 ekor		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Peningkatan Prasarana dan Sarana Peralatan dan Mesin Peternakan	Jumlah Pengadaan Prasarana dan Sarana Peralatan dan Mesin Peternakan	0	0 Jenis	0,00	5 Jenis	200.000.000,00	5 Jenis	200.000.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
			Analisis Supplay Demand Ternak Unggas dan Pengawasan Lalu Lintas Ternak Unggas dan Aneka Ternak	Jumlah Laporan Analisis Supplay Demand Bibit Ternak Unggas dan Aneka Ternak serta Jumlah Laporan Pengawasan Lalu Lintas Ternak Unggas dan Aneka Ternak	0	0 Laporan	0,00	6 Laporan	200.000.000,00	6 Laporan	200.000.000,00	24 Kab/Kota
			Penguatan Kelembagaan UPT Pelayanan IB & Produksi Semen	Jumlah SDM yang mengikuti Kursus-kursus pelatihan	22 Orang	7 Orang	135.575.000,00	9 Orang	170.000.000,00	16 Orang	305.575.000,00	24 Kab/Kota
				Jumlah Peserta Bimtek Petugas Handling Semen dan ISIKHNAS IB		0 Orang		50 Orang		50 Orang		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				jumlah peserta in hause training Penerapan ISO 9001:2015		0 orang		0 orang		0 orang		
			Pengolahan Lahan Kebun Rumput UPTD IB	Jumlah Luas Pengolahan Lahan Kebun Rumput UPTPIB-PS	2,5 Ha	0 Ha	0,00	20 Ha	230.000.000,00	20 Ha	230.000.000,00	24 Kab/Kota
			Penyusunan Dokumen Analisis Kemampuan Daya Tampung Lahan Pada Setiap Satuan Ternak	Jumlah Dokumen Analisis kemampuan daya tampung lahan	0	1 Dokumen	144.000.000,00	0 Dokumen	0,00	1 Dokumen	144.000.000,00	24 Kab/Kota
			Pengembangan dan Pemanfaatan Biogas	Jumlah kelompok penerima pengadaan Biogas	0	2 Kelompok	121.000.000,00	0 Kelompok	0,00	2 Kelompok	121.000.000,00	24 Kab/Kota
			Penyusunan Data Base Sarana dan Prasarana Peternakan	Jumlah Dokumen Data Base PLA dan UPJA Peternakan	0	2 Dokumen	100.000.000,00	0 Dokumen	0,00	2 Dokumen	100.000.000,00	Kota Makassar (Provinsi)

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Peningkatan Penerapan Teknologi Embrio Transfer	Jumlah Embrio Transfer Sapi Bali	0	0 Embrio	0,00	10 Embrio	30.000.000,00	10 Embrio	30.000.000,00	24 Kab/Kota
			Pengembangan Wilayah Sumber Bibit Ternak Kecil	Jumlah Peserta Pertemuan Pengembangan Wilayah Sumber Bibit Ternak Kecil	4 Wilayah	0 Orang	0,00	0 Orang	0,00	0 Orang	0,00	Kab. Pinrang, Enrekang, Jeneponto dan Maros
			Pengembangan Wilayah Sumber Bibit Ternak Besar	Jumlah Wilayah Pengembangan Sumber Bibit Ternak Besar	10 Wilayah	0 Wilayah	0,00	13 Wilayah	250.000.000,00	13 Wilayah	250.000.000,00	Kab. Bone, Toraja Utara, Barru, Enrekang, Gowa, Jeneponto, Sinjai, Wajo, Bulukumba, Sidenreng Rappang, Pangkajene Kepulauan, Luwu Utara dan Takalar
			Pengembangan Wilayah Sumber Bibit Ternak Unggas dan Aneka Ternak	Jumlah Wilayah Pengembangan Sumber Bibit Ternak Unggas dan Aneka Ternak	4 Wilayah	0 Wilayah	0,00	5 Wilayah	250.000.000,00	5 Wilayah	250.000.000,00	Kab. Bantaeng, Sinjai, Maros, Pinrang dan Kota Palopo

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jumlah Dokumen Perencanaan dan Amdal Penetapan Kawasan Sumber Bibit Ayam Buras Unggulan		0 Dokumen		2 Dokumen		2 Dokumen		
			Inventarisasi Bahan Pakan dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Dokumen Data Base Bahan Pakan dan Hijauan Pakan Ternak	50	1 Dokumen	39.200.000,00	1 Dokumen	145.200.000,00	2 Dokumen	184.400.000,00	6 Kab./Kota
			Pengembangan Mutu Pakan dan Hijauan Makanan Ternak	Jumlah Produsen Pakan dan Kelompok Ternak yang Mendapatkan Pembinaan dan Pengembangan Mutu Pakan	0	2 Produsen / Kelompok Ternak	58.400.000,00	4 Produsen / Kelompok Ternak	210.000.000,00	6 Produsen / Kelompok Ternak	268.400.000,00	24 Kab/Kota
				jumlah Sampel Pengawasan kualitas dan keamanan pakan		0 sampel		150 sampel		150 sampel		
			Pengembangan dan Penguatan UPT Pembibitan Ternak dan HPT	Jumlah sarana dan prasarana pada UPT-PT HPT	14 Unit	14 Unit	134.650.000,00	14 Unit	140.000.000,00	28 Unit	274.650.000,00	Kab. Maros

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Pemeliharaan Ternak dan Produksi Semen Beku	Jumlah Bahan Pakan Ternak	135000	113500 Kg	514.150.500,00	124850 Kg	515.000.000,00	2383 Kg	1.029.150.500,00	Kab. Maros dan Kota Makassar
			Peningkatan Produksi Bibit Hijauan Pakan Ternak (HPT)	Jumlah Produksi Bibit Rumput dan Bibit Legum	15000 stek, 8000 Pohon, 536 Ton	2000 Stek	97.600.000,00	2200 Stek	100.000.000,00	4200 Stek	197.600.000,00	Kab. Maros
			Peningkatan Prasarana dan Sarana Peternakan	Jumlah Pengadaan Prasarana dan Sarana Peternakan	0	0 Paket/Unit	0,00	200 Paket/Unit	620.000.000,00	200 Paket/Unit	620.000.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
				Jumlah Dokumen Data Base PLA dan UPJA Peternakan		0 Dokumen		2 Dokumen		2 Dokumen		
				Luas Penanaman Hijauan Pakan Ternak		0 Hektar		15 Hektar		15 Hektar		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jumlah Lokasi Tata Kelola Air		0 Lokasi		5 Lokasi		5 Lokasi		
				Jumlah kawasan pengembalaan		0 kab		0 kab		0 kab		
			Pengawasan kualitas dan keamanan Pakan	Jumlah Sampel Pengawasan kualitas dan keamanan pakan	0	100 Sampel	86.000.000,00	0 Sampel	0,00	100 Sampel	86.000.000 ,00	Kab. Pinrang, Jeneponto, Gowa, Bone, Bulukumba, Maros, Barru dan Kota Makassar
			Pembinaan Pengelolaan Pakan dan Formulasi Ransum	Jumlah Peserta yang Mendapatkan Pembinaan, Pengelolaan Pakan dan Formulasi Ransum	30	0 Orang	0,00	60 Orang	50.000.000,00	60 Orang	50.000.000 ,00	24 Kab/Kota
			Bimbingan Teknis Inseminasi Buatan (IB), PKB, I-Sikhnas	Jumlah Peserta Bimtek Petugas Handling Semen dan ISIKHNAS IB	360	50 Orang	20.450.000,00	50 Orang	0,00	100 Orang	20.450.000 ,00	Kota Makassar (Provinsi)

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak Kecil	Jumlah Peserta Bimtek Pengembangan Ternak Kecil	180	65 Orang	15.950.000,00	100 Orang	0,00	165 Orang	15.950.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
			Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak Besar	Jumlah Peserta Bimtek Pengembangan Ternak Besar	360	120 Orang	37.606.000,00	120 Orang	0,00	240 Orang	37.606.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
			Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak	105	120 Orang	38.100.000,00	0 Orang	0,00	120 Orang	38.100.000,00	Kota Makassar (Provinsi)
			Pengendalian dan Penjarangan Betina Produktif	Jumlah Ternak Betina Produktif di RPH-R/RPU	2500	0 Kelompok	0,00	0 Kelompok	500.000.000,00	0 Kelompok	500.000.000,00	24 Kab/Kota
				Jumlah Penyelamatan Pemotongan Betina Produktif di RPH-R/RPU	0	0 Ekor		260 Ekor		260 Ekor		

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung UPT Peternakan (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana UPT Peternakan	0	6 Paket	4.470.000.000,00	4 Paket	1.000.000.000,00	10 Paket	5.470.000.000,00	Kota Makassar dan Kab. Maros
Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Nilai Sakip OPD	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	% Pemenuhan administrasi perkantoran	100%	100 %	5.283.038.288,00	100 %	5.402.468.580,00	100 %	10.685.506.868,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah biaya tagihan telepon, air dan listrik (Bulan)	12 Bulan	12 Bulan	981.000.000,00	12 Bulan	985.000.000,00	12 Bulan	1.966.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Penyediaan Jasa Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah pajak kendaraan dinas/operasional Roda 4 yang terbayarkan	32 Unit roda 4	31 Unit	15.000.000,00	31 Unit	125.000.000,00	62 Unit	140.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
				Jumlah pajak kendaraan dinas/operasional Roda 2 yang terbayarkan	80 Unit roda 2	49 Unit		49 Unit		98 Unit		

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Penyediaan Jasa Tenaga Non PNS	Jumlah Jasa Tenaga Non PNS	110 Orang	110 Orang	2.571.870.000,00	110 Orang	2.414.468.580,00	220 Orang	4.986.338.580,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Penyediaan Alat Tulis Kantor, Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah ATK yang tersedia	12	12 Jenis ATK	312.758.288,00	15 Jenis ATK	313.000.000,00	27 Jenis ATK	625.758.288,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	5 jenis	4 Unit	9.000.000,00	4 Unit	15.000.000,00	8 Unit	24.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah biaya jamuan makan dan minum yang tersedia		3543 Jenis	1.225.410.000,00	3720 Jenis	1.250.000.000,00	7263 Jenis	2.475.410.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Pelaksanaan dan Keikutsertaan Pameran	Jumlah Keikutsertaan dalam Pameran	10 Kegiatan	0 Pameran	0,00	1 Pameran	100.000.000,00	1 Pameran	100.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Jumlah perjalanan dinas	33 kali	34 Kali	168.000.000,00	37 Kali	200.000.000,00	71 Kali	368.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Nilai Sakip OPD	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	% Pemenuhan sarana prasarana perkantoran	100%	100 %	294.659.250,00	100 %	729.880.000,74	100 %	1.024.539.250,74	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan / Rumah Dinas	Jumlah Unit rumah jabatan/ rumah dinas yang dipelihara	0	0 Unit	0,00	1 Unit	50.000.000,00	1 Unit	50.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor / Asrama	Jumlah Unit gedung kantor/asrama yang dipelihara	7	6 Unit	65.659.250,00	6 Unit	200.000.000,00	12 Unit	265.659.250,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Pemeliharaan Rutin/Berkala dan Penggantian Suku Cadang Kendaraan Jabatan/Dinas	Jumlah kendaraan jabatan/ dinas yang dipelihara	1	1 Unit	125.000.000,00	1 Unit	200.000.000,00	2 Unit	325.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jumlah service/perbaikan kendaraan dinas roda 4	31	31 unit		31 unit		62 unit		
				jumlah service/perbaikan kendaraan dinas roda 2	49	49 unit		49 unit		98 unit		
				Bahan bakar kendaraan dinas	80	80 Unit		80 Unit		160 Unit		
			Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas	Jumlah perlengkapan dan peralatan rumah jabatan/ dinas yang tersedia	0	0 Unit	0,00	1 Unit	99.880.000,00	1 Unit	99.880.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas	Jumlah perlengkapan dan peralatan rumah jabatan/ dinas yang dipelihara	0	0 Unit	0,00	1 Unit	10.000.000,00	1 Unit	10.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Jumlah perlengkapan dan peralatan gedung kantor yang tersedia	32	6 Unit	54.000.000,00	6 Unit	100.000.000,74	12 Unit	154.000.000,74	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Jumlah perlengkapan dan peralatan gedung kantor yang dipelihara	32	68 Unit	50.000.000,00	75 Unit	50.000.000,00	143 Unit	100.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Informasi/ Aplikasi/ Website	Jumlah Sistem Informasi/ Aplikasi yang dipelihara dan dikembangkan	3	0 Sistem Informasi/ Aplikasi	0,00	1 Sistem Informasi/ Aplikasi	20.000.000,00	1 Sistem Informasi/ Aplikasi	20.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
				Jumlah Berita/ Informasi yang diposting di Website	12	0 Berita/ Informasi		12 Berita/ Informasi		12 Berita/ Informasi		
Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Rata-rata Capaian Kinerja Perangkat Daerah	PROGRAM PENINGKATAN PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA	% Keterpenuhan dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan kinerja tepat waktu	100%	100 %	1.322.150.000,00	100 %	990.500.000,00	100 %	2.312.650.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah	Jumlah Peserta yang mengikuti Forum Perangkat Daerah	360 orang	72 Orang	20.700.000,00	72 Orang	100.000.000,00	144 Orang	120.700.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Penyusunan dan Evaluasi Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah	jumlah dokumen RKA dan DPA yang disusun dan Perubahannya	20 dokumen	4 Dokumen	685.500.000,00	4 Dokumen	492.500.000,00	8 Dokumen	1.178.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
				jumlah dokumen Renja dan Perubahan yang disusun dan ditetapkan	10 dokumen	2 Dokumen		2 Dokumen		4 Dokumen		
				Jumlah Dokumen Evaluasi Perencanaan dan Kinerja Perangkat Daerah Yang Disusun yaitu LKPJ , LPPD dan Renstra OPD	12 dokumen	3 Dokumen		2 Dokumen		5 Dokumen		
				Jumlah Pejabat Struktural yang ditetapkan kinerjanya	37 orang	37 orang		37 orang		74 orang		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Penyusunan dokumen lakip	1 dokumen	1 Dokumen		1 Dokumen		2 Dokume n		
				Jumlah usulan kegiatan pada kementerian dan kelembagaan	1 laporan	1 Laporan		1 Laporan		2 Laporan		
				Jumlah data program prioritas nasional yang dilaporkan	1 laporan	1 Laporan		1 Laporan		2 Laporan		
				Jumlah peserta Sosialisasi PUG Tingkat Kab/kota	0	24 Orang		24 Orang		48 Orang		
			Penyusunan Usulan dan Pelaporan Dana Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan dan DAK	Jumlah usulan kegiatan dana dekonsentrasi, tugas pembantuan dan DAK	3 laporan	2 Usulan Kegiatan	112.000.000,00	2 Usulan Kegiatan	100.000.000,00	4 Usulan Kegiatan	212.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Pengumpulan dan Publikasi Data dan Informasi OPD	Jumlah Laporan Data dan Informasi yang dikumpulkan	2 Laporan	2 Laporan	218.700.000,00	2 Laporan	100.000.000,00	4 Laporan	318.700.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Penyusunan dan Pengelolaan Administrasi Keuangan	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan	60 Laporan	12 Laporan	248.000.000,00	12 Laporan	110.000.000,00	24 Laporan	358.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
				laporan realisasi fisik dan keuangan tiap triwulan	12 Laporan	3 Laporan		3 Laporan		6 Laporan		
			Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	2 laporan	0 Laporan	0,00	2 Laporan	50.000.000,00	2 Laporan	50.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
				jumlah laporan monitoring program dan kegiatan OPD		0 Laporan		4 Laporan		4 Laporan		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran yang disusun	0	1 Laporan	37.250.000,00	1 Laporan	38.000.000,00	2 Laporan	75.250.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Laporan Hasil Tindak Lanjut Pemeriksaan dan Pengawasan	1 laporan	2 Laporan	2 Laporan		4 Laporan				
Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN Nilai SKP Kategori Baik	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN DAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	% ASN berkinerja sangat baik	100%	100 %	89.500.000,00	100 %	237.550.000,00	100 %	327.050.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Penyusunan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Aparat OPD yang mengelola administrasi kepegawaiannya	131 Orang	131 Orang	49.300.000,00	133 Orang	55.000.000,00	264 Orang	104.300.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
				Jumlah laporan administrasi kepegawaian yang disusun	1 Laporan	1 Laporan		1 Laporan		2 Laporan		

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				jumlah Pendidikan dan Pelatihan aparatur		10 Orang		30 Orang		40 Orang		
			Pengadaan Pakaian Dinas dan Pakaian KORPRI Beserta Perlengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas dan Pakaian KORPRI Beserta Perlengkapannya yang tersedia	131 orang PNS pakaian dinas Kheki dan Hitam Putih dan 95 Non PNS abu-abu	131 Pasang	40.200.000,00	131 Pasang	157.550.000,00	262 Pasang	197.750.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Pengadaan Pakaian Dinas Lapangan dan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu	Jumlah Pakaian Dinas Lapangan dan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu yang tersedia	131 orang PNS pakaian batik	0 Pasang	0,00	0 Pasang	0,00	0 Pasang	0,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah peserta sosialisasi peraturan perundang-undangan	0	0 Orang	0,00	133 Orang	25.000.000,00	133 Orang	25.000.000,00	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Grandtotal						35.609.773.138,00		65.690.486.164,74		214.619.768.532,80		

Tabel 5-3. Perubahan Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021-2023 (Tabel T.C.27.)

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada Sub Sektor Peternakan	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Ternak	Nilai PDRB Sub Sektor Peternakan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produksi Daging (Ton)	150.46 2	167.93 6	25.255. 257.21 7	177.42 5	24.502. 687.67 9	187.45 0	24.597. 911.78 1	187.45 0	74.355.8 56.677		Dinas Petern akan dan Keseh atan Hewa n	
									Produksi Telur (Ton)	250.28 9	195.96 8		202.81 4		214.27 4		214.27 4				
									Produksi Susu (Ton)	1.888	2.035		2.096		2.159		2.159				
			3	27	02	1	04	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Ketersediaan Sapi potong	137079 7 Ekor	1.508.4 25		1.586.8 63		1.674.1 41		1.674.1 41	63.183.2 63.506	Bidan g Perbib itan dan Produ ksi		
									Ketersediaan Sapi Perah	1384 Ekor	1.434	21.590. 762.27 9	1.455	20.782. 334.83 5	1.486	20.810. 166.39 2	1.486				
									Ketersediaan Kerbau	105219 Ekor	127.38 7		140.76 5		156.26 8		156.26 8				
									Ketersediaan Kuda	180532 Ekor	191.52 7		197.27 2		203.19 0		203.19 0				
									Ketersediaan Ternak Kecil	165679 9 Ekor	1.828.2 28		1.920.7 48		2.018.1 34		2.018.1 34				

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Ketersediaan Ternak Unggas	117948 275 Ekor	141.33 4.762		155.01 8.412		170.24 6.444		170.24 6.444				
			3	27	02	1	04	01	Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah peserta pertemuan sosialisasi pengujian mutu pakan bahan pakan (UPT-PMPP)	0 orang	0	0	20 orang	100.00 0.000	20 orang	100.00 0.000	40 Orang	200.000. 000	Bidan g PPU	24 kab/k ota
								Jumlah Peserta Bimtek Petugas Handling Semen dan Bimtek ISIKHNAS		50 orang	0		50 Orang		50 Orang		100 Orang				24 kab/k ota
								Jumlah Peserta In House Training Penerapan ISO 9001:2015 (UPT-PIBPS)		0 orang	0		4 Orang		4 Orang		8 Orang				Luar Provin si

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penanggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Penyediaan Ternak Ayam Petelur	63891 ekor	21600 ekor	21.590.762.279	21600 ekor	20.632.334.835	21600 ekor	20.660.166.392	64800 ekor	150.000.000,00	Bidang Perbibitan dan Produksi	24 kab/kota
									Jumlah Penyediaan Ternak Ayam Lokal/Kampung			3975 ekor		3975 ekor		3975 ekor		11925 ekor			
									Jumlah Penyediaan Ternak Itik			41258 ekor		41258 ekor		41258 ekor		123774 ekor			
										Jumlah Penyediaan Ternak Sapi Bali	641 ekor	1484 ekor		1484 ekor		1484 ekor		4452 ekor		Bidang Perbibitan dan Produksi	24 kab/kota
									Jumlah Penyediaan Ternak Kerbau			25 ekor		25 ekor		25 ekor		75ekor			Tana Toraja dan Toraja Utara

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah Penyediaa n Ternak Kambing PE	1290 ekor	468 Ekor		468 Ekor		468 Ekor		1404 Ekor				24 kab/k ota
								Jumlah Penyediaa n Ternak Babi	120 ekor			120 ekor		120 ekor		360 ekor					
									Jumlah Perbibitan (Hatchery) Berbasis tekhnologi	0 kelom pok	0		3 kelom pok		3 kelom pok		6 kelom pok				pinran & palop o, sinjai dan bantae ng
									Jumlah Kelompok Pembibita n Unggas Unggulan	0 kelom pok	0		3 Kelom pok		3 kelom pok		6 Kelom pok				sinjai, pinran & sidrap
			3	27	02	1	04	03	Pengembang an Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Petugas Pengawas Mutu Benih/ Bibit ternak yang mengikuti pengemba ngan kapasitas	0	0 Orang	0	5 Orang	50.000. 000	5 Orang	50.000. 000	10 orang		Bidan & Perbib itan dan Produ ksi	Luar Provin si

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah Petugas Pengawas Mutu Tanaman Pakan Ternak yang mengikuti pengemba ngan kapasitas	0	0 Orang		5 Orang		5 Orang		10 orang				
			3	27	02	1	05		Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Ternak yang Dipelihar a	0 Ekor	110 Ekor	3.468.3 73.666, 00	144 Ekor	3.423.2 70.359, 00	178 Ekor	3.440.6 40.079, 00	432 Ekor	10.332.2 84.104,0 0		
									Jumlah Penyediaa n Benih Ternak (Semen Beku) yang diproduks i	9000 Straw	150.00 0 Dosis		160.00 0 Dosis		170.00 0 Dosis		480.00 0 Dosis				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah Ketersedi aan Pakan Konsentra t	113.50 0 Kg	80.300 Kg		105,12 0 Kg		129,94 Kg		129,94 Kg				
									Jumlah Produksi Benih/Bib it Tanaman HPT yang Dihasilka n	2000 Stek	2400 Benih		3000 Benih		3500 Benih		3500 Benih				
			3	27	02	1	05	01	Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Target Akseptor (UPT PIB- PS)	0 ekor	0	3.296.7 30.758	96000 ekor	3.250.9 11.022	104000 ekor	3.267.8 61.848	200.00 0 ekor	9.815.50 3.628,00	UPT PIB-PS	Kab. Maros
								Jumlah Penyediaa n N2 Cair (UPT PIB- PS)		0 Liter	1000 Liter		2500 Liter		3000 Liter		6.500 Liter				24 kab/k ota
								Jumlah Penyediaa n kontainer N2 Cair (UPT PIB- PS)		0 Unit	0 Unit		6 Unit		6 Unit		12 Unit				
								Jumlah Bahan Pakan dan Konsentra t Ternak sapi & Kerbau		135000 kg	0		142500 kg		155500 kg		298.00 0 kg				Kab. Maros dan Kota Makas sar

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									(UPT PIB-PS)												
									Jumlah Luas Pengolahan Lahan Kebun Rumput (UPT PIB-PS)	0 Ha	0		2 Ha		2 Ha		4 Ha			UPT PIB-PS	Kab. Maros
									Jumlah Pupuk Anorganik (UPT PIB-PS)	0 Kg	200 zak		600 Zak		900 Zak		1.700 Zak				Kab. Maros
									Jumlah Penyediaan Bibit Ternak (UPT-PT HPT)	155 ekor	0		1.370 ekor		1.465 ekor		2.835 ekor			UPT PT-HPT	Kab. Maros
									Jumlah Penambahan KBR (Kebun Bibit Rumput) (UPT-PT HPT)	0 Ha	0 Ha		1 Ha		1 Ha		2 Ha				24 kab/kota
									Jumlah Penyediaan Embrio	0 Dosis	20 Dosis		30 Dosis		60 Dosis		110 Dosis				Puca' Kab. Maros

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Sapi Wagyu												
									Jumlah Penyediaa n Pakan Komplit (UPT-PT HPT)	0 kg	212310 Kg		250.52 4 Kg		275.58 5 Kg		738.41 9 Kg				Kab. Maros
									Jumlah Penyediaa n Bibit Hijauan Pakan ternak (UPT-PT HPT)	0 Stek	67420 Stek		87500 stek		103000 stek		257920 stek				Kab. Maros
									Jumlah Penyediaa n Pupuk (UPT-PT HPT)	0 ton	2 ton		8 ton		12 ton		22 ton				Kab. Maros
									Jumlah Betina Produktif yang diselamat kan di RPH-R (Kesmavet)	0 ekor	0		100 ekor		100 ekor		200 ekor			Bidan g Keswa n dan Kesma vet	Makas sar, Bone, Buluk umba, Pare- Pare
									Jumlah Peserta Sosialisasi Pengendal ian Pemotong an Betina	60 ekor	0		30 Orang		30 Orang		60 Orang				Kota Makas sar

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Produktif (Kesmavet)												
									Jumlah Kelompok Mitra Pembibita n Ternak Unggul yang dibina (UPT-PT HPT)	0 kelom pok	0		6 kelom pok		6 kelom pok		12 kelom pok				Kab. Maros, Bone, Sinjai dan Gowa
			3	27	02	1	05	02	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan	Jumlah sampel Bahan Pakan dan Pakan yang di uji	100 Sampe l	30 Sampe l	171.64 2.908	100 Sampe l	172.35 9.337	150 Sampe l	172.77 8.231	280 Sampe l	516.780. 476,00	Bidan g Sarana	24 kab/k ota
									Jumlah dokumen Database Bahan Pakan dan Hijauan Pakan	1 Doku men	0 Doku men		1 Doku men		1 Doku men		2 Doku men				Dinas Petern akan dan Keseh atan Hewa n
			3	27	02	1	06		Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor	Jumlah Obat Hewan di Tingkat Distributo r yang diawasi	140 Jenis Obat	100 Jenis Obat	196.12 1.272	100 Jenis Obat	197.08 2.485,0 0	100 Jenis Obat	197.10 5.310,0 0	100 Jenis Obat	590.309. 067,00		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									peredaran nya												
			3	27	02	1	06	01	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah sampel obat hewan yang di uji	70 sampe l	70 sampe l	196.12 1.272	85 sampe l	197.08 2.485	90 sampe l	197.10 5.310	245 sampe l	176.672. 000	Bidan g Keswa n dan Kesma vet	Kota Makas sar dan BPMS OH
								Jumlah Unit Usaha yang Mendapat kan Pembinaa n dan Monitorin g Peredaran Obat Hewan		0 unit	0		10 unit		10 unit		20 unit				24 kab/k ota
								Jumlah Peserta Peningkat an Kapasitas SDM Pengawas Obat Hewan		0 orang	0		50 orang		50 orang		100 orang				Luar Provin si

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penanggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			3	27	02	1	07		Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah Ketersediaan BibitTernak Yang Bersumber dari Daerah Provinsi Lain	0 Ekor	0 Ekor	0	7 Ekor	100.00 0.000	7 Ekor	150.00 0.000	14 Ekor	250.000. 000,00		
			3	27	02	1	07	01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah Penyediaan Ternak Sapi Perah	0 Ekor	0 Ekor	0	5 Ekor	100.00 0.000	5 Ekor	150.00 0.000	10 Ekor	250.000. 000,00	Bidang Perbibitan dan Produksi	24 kab/kota
									Jumlah PenyediaanTernak Kuda	0 Ekor	0 Ekor	2 Ekor		2 Ekor		4 Ekor					
Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada Sub Sektor Peternakan	Meningkatnya Kesejahteraan Petani/Peternak	Nilai Tukar Peternakan (NTP-Pt)	3	27	03				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBARAN PRASARANA PERTANIAN	Nilai Hilirisasi Produksi Peternakan	Rp	294938 40000	33.954. 745.936	370596 09113	34.676. 405.559	386178 36192	34.691. 405.559	386178 36192	103.322. 557.054		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3	27	03	1	01		Penataan Prasarana Pertanian	Jumlah Ketersediaan Prasarana Pertanian	740 Unit/Jenis	800 Unit/Jenis	33.954. 745.936	850 Unit/Jenis	34.541. 405.559	900 Unit/Jenis	34.556. 405.559	2550 Unit/Jenis	103.052. 557.054		

Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			3	27	03	1	01	01	Perencanaan Pengembang an Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Jumlah dokumen profil wilayah penggemb alaan	1 Doku men	0 Doku men	0	1 Doku men	150.00 0.000	1 Doku men	150.00 0.000	2 Doku men	300.000. 000	Bidan g Prasar ana dan Sarana	Tana Toraja, luwu utara, soppe ng, luwu, kepula uan selaya r, maros, jenepo nto, takalar / bantae ng, enreka ng dan kota pare- pare
									Jumlah Dokumen Analisis kemampu an daya tampung lahan	4 Doku men	0 Doku men		1 Doku men		1 Doku men		2 Doku men		24 kab/k ota		
									Jumlah Dokumen Blue Print produk peternaka n	0 Doku men	0 Doku men		1 Doku men		0 Doku men		1 Doku men		Kota Makas sar		

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah buku data base PLA dan UPJA peternaka n	2 Doku men	0 Doku men		2 Doku men		2 Doku men		4 Doku men				Dinas Petrern akan dan Keseh atan Hewa n
			3	27	03	1	01	02	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Jumlah Kawasan Pengemba ngan Petrernaka n	2 kawas an	3 kawas an	16.274. 855.27 2	4 kawas an	16.280. 600.82 5	4 kawas an	16.280. 600.82 5	11 kawas an	48.836.0 56.922	Bidan g Prasar ana dan Sarana	24 kab/k ota
									Jumlah DED Pengemba ngan Kawasan Breeding Center Petrernaka n Seko (Luwu Utara)	0	1 Doku men		0		0		1 Doku men				Kab. Luwu Utara
									Jumlah Kawasan Terintegra si Terpadu	0 lokasi	0 Lokasi		4 Lokasi		4 Lokasi		4 lokasi			Bidan g Prasar ana dan Sarana	24 kab/k ota

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah Peserta Pelatihan Manajemen Peternakan	0 Orang	30 Orang		30 Orang		30 Orang		90 Orang				Kota Makassar
									Jumlah Training Center yang dibangun	0 Unit	1 Unit		1 Unit		1 Unit		1 Unit				Puca Kab. Maros
			3	27	03	1	01	06	Pembangunan dan Pemeliharaan Pos Pemeriksaan Kesehatan Hewan	Jumlah Revitalisasi Pus Keswan	24 unit kab/kota	0 unit kab/kota	0	24 unit kab/kota	100.000.000	24 unit kab/kota	90.000.000	24 unit kab/kota	190.000.000,00	Bidang Keswan dan Kesma vet	24 kab/kota
			3	27	03	1	01	08	Pembangunan dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah RPH-R/RPU yang mendapatkan Revitalisasi, Pembinaan Fasilitas dan Strukturisasi Manajemen	4 Unit	1 Unit	17.510.697.756	8 Unit	17.685.804.734	8 Unit	17.685.804.734	17 Unit	52.882.307.224	Bidang Keswan dan Kesma vet	Makassar, Sinjai, Bone, Bulukumba, Palopo dan Pare-Pare

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi	
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD				
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)	
									Jumlah Pasar Ternak yang akan dibangun	0 Unit	1 Unit			0 Unit		0 Unit		1 Unit				Kota Makas sar
									Jumlah RPH yang dibangun	0	1 Unit			0 Unit		0 Unit		1 Unit				Kota Makas sar
			3	27	03	1	01	09	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Peserta Bimtek Asuransi Ternak	50 Orang	0 Orang	169.19 2.908	50 Orang	225.00 0.000	50 Orang	250.00 0.000	100 Orang	644.192. 908		Kota Makas sar	
									Jumlah pelaku usaha UMKM yang mendapat kan pelatihan Pembiaya an dan Investasi	50 Orang	50 Orang			50 Orang		50 Orang		150 Orang		Bidan g Sarana dan Prasar ana	Kota Makas sar	
									Jumlah laporan Perkemba ngan kredit , Investasi dan Kemitraan	0 Lapor an	0 Lapor an			3 Lapor an		3 Lapor an		6 Lapor an			Kota Makas sar	

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			3	27	03	1	01	10	Pembangunan , Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian Serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Pembangu nan Kantor UPT PT- HPT dan UPT PIB PS	0 Unit	0 Unit	0	2 Unit	100.00 0.000	2 Unit	100.00 0.000	2 Unit	200.000. 000,00	UPT PT- HPT dan UPT PIB-PS	Kota Makas sar dan Kab. Maros
								Luas Pembangu nan Pagar Yang dibangun		0 Meter	0 Meter	2500 M²		2500 M²		2500 M²					
								Jumlah Penyediaa n Sarana dan Prasarana UPT Paternaka n		0 Paket	0 Unit	18 Unit		18 Unit		36 Unit					
			3	27	03	1	02		Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Gal ur Ternak yang Wilayahnya Lebih Dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/K ota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Bibit Ternak dan Rumpun Ternak/G alur Ternak Yang di Kelola dan di Awasi	0 Wilayah	18 Wilayah	0,00	21 Wilayah	135.00 0.000,0 0	24 Wilayah	135.00 0.000,0 0	63 Wilayah	270.000. 000,00		

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penanggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			3	27	03	1	02	01	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Pengembangan Wilayah Sumber Bibit Ternak Kecil	0 Orang	0 wilayah	0,00	3 wilayah	85.000.000	4 wilayah	85.000.000	7 wilayah	57.131.000,00	Bidang Perbibitan dan Produksi	24 kab/kota
										Jumlah Pengembangan Wilayah Sumber Bibit Ternak Besar	0 Wilayah	0 Wilayah		14 Wilayah		15 Wilayah		29 Wilayah			24 kab/kota
										Pengembangan Wilayah Sumber Bibit Ternak Unggas dan Aneka Ternak	0 Wilayah	0 wilayah		4 wilayah		5 wilayah		9 wilayah			Kab. Maros, Pinrang, Palopo, Bantae ng dan Sinjai

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			3	27	03	1	02	02	Pengawasan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Gal ur Ternak	Jumlah Pegawasa n Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/ Galur Ternak Besar, Ternak Kecil dan Ternak Unggas dan Aneka Ternak	0 orang	0 Wilay ah	0	21 Wilay ah	50.000. 000	21 Wilay ah	50.000. 000	21 Wilay ah	100.000. 000	Bidan g PPU	24 kab/k ota
Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada Sub Sektor Peternakan	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Ternak	Persentase Kejadian Penyakit Hewan Menular	3	27	04				PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) (Kasus)	18.988 Kasus	25063 Kasus	2.978.3 23.304	12532 Kasus	3.088.9 52.176	11279 Kasus	3.108.7 55.975	11279 Kasus	9.176.03 1.455		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			3	27	04	1	01		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Dosis vaksin hewan, Rabies, AI, Anthrax, Brucellosis, Septichae mia Epizootica e (SE)	582600 Dosis	872.000	1.128.297.872	1.093.000	1.130.580.851	1.314.000	1.232.886.660	3.279.000	3.491.765.383		
			3	27	04	1	01	01	Pengendalian Risiko dan Penanggulang an Penyakit Hewan dan Zoonosis	Lokasi Pelaksana an Rencana Aksi Penanggul angan Penyakit Zoonosis	24 Kab./ Kota	24 Kab./ Kota	1.128.297.872	24 Kab./ Kota	1.130.580.851	24 Kab./ Kota	1.232.886.660	24 Kab./ Kota	3.491.765.383,00	Bidan g Keswa n dan Kesma vet	Kota Makas sar
										Jumlah Penyediaa n vaksin dan obat-obatan	6.600 Dosis	350.000 Dosis		485.125 Dosis		589.000 Dosis		1.424.125 Dosis			24 Kab./ Kota
										Jumlah Peserta KIE Penyakit Zoonosis dan Pengawas	25 Orang	0 Orang		40 Orang		45 Orang		85 Orang			16 kab/kota

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									an Kesrawan												
									Jumlah peserta Pertemuan Peningkat an Kapasitas Petugas Medik dan Paramedik	0 Orang	0 Orang		30 orang		30 orang		60 orang				10 kab/k ota
			3	27	04	1	02		Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	Jumlah Pengawas an Pemasuka n Hewan yang diawasi Peredaran nya	0 Jenis	17 Jenis	146.21 9.736	17 Jenis	147.68 1.933	17 Jenis	149.15 8.753	17 Jenis	443.060. 422		
									Jumlah Pengawas an Pengeluar an Hewan yang diawasi Peredaran nya	0 Jenis	18 Jenis		18 Jenis		18 Jenis		18 Jenis				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah Pengawas an Pemasuka n Produk Hewan yang diawasi Peredaran nya	0 Jenis	25 Jenis		25 Jenis		25 Jenis		25 Jenis				
									Jumlah Pengawas an Pengeluar an Produk Hewan yang diawasi Peredaran nya	0 Jenis	23 Jenis		23 Jenis		23 Jenis		23 Jenis				
			3	27	04	1	02	02	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan	Jumlah surat Rekomend asi dan Persetujua n Teknis	750 Surat Permo honan dan Surat Perset ujuan Teknis	600 surat	146.21 9.736	625 Surat	147.68 1.933	650 Surat	149.15 8.753	1.875 Surat	443.060. 422,05	Bidan g PPU	Kota Makas sar

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Produk Hewan												
			3	27	04	1	03		Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompar temen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah Unit Usaha yang Bersertifi kat NKV	0 Unit Usaha	0 Unit Usaha	1.087.2 63.608	5 Unit Usaha	1.193.1 36.244	5 Unit Usaha	1.108.1 36.244	10 Unit Usaha	3.388.53 6.096		
										Jumlah Rekomen dasi Hasil Uji Sampel Penyakit Hewan	3500 Samp el	4.000 Samp el		4.500 Samp el		5.000 Samp el		13.500 Samp el	0		
										Jumlah Rekomen dasi Hasil Uji Sampel Produk Pakan dan Pangan Asal Hewan	1.150 Samp el	1.280 Samp el		1.350 Samp el		1.420 Samp el		4.050 Samp el			

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			3	27	04	1	03	02	Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah Peserta Sosialisasi NKV	0 Orang	0 Orang	0,0	30 Orang	85.000. 000	30 Orang	0,0	60 Orang	85.000.0 00,00	Bidan g Keswa n dan Kesma vet	Kota Makas sar
									Jumlah Kab./Kota yang mendapat kan pembinaa n Sertifikasi NKV	0 Kab./ Kota	0 Kab./ Kota		24 Kab./ Kota		24 Kab./ Kota		24 Kab./ Kota		24 Kab/ Kota		
			3	27	04	1	03	03	Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Sampel Pakan dan Bahan Pakan (UPT- PMPP)	150 Sampe l	330 Sampe l	1.087.2 63.608	380 Sampe l	1.108.1 36.244	380 Sampe l	1.108.1 36.244	1.090 Sampe l	3.303.53 6.096,00		24 Kab/ Kota
									Jumlah Pengambil an Sampel Pakan dan Bahan Pakan (UPT- PMPP)	150 sampe l	170 Sampe l		180 Sampe l		190 Sampe l		540 Sampe l				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah Pengujian Sampel Pangan Hewani (UPT- PMPP)	150 Sampe l	800 Sampe l		950 Sampe l		1000 Sampe l		2.750 Sampe l				24 Kab/ Kota
									Jumlah Pengambil an Sampel Pangan Hewani (UPT- PMPP)	150 Sampe l	180 Sampe l		200 Sampe l		220 Sampe l		600 Sampe l				24 Kab/ Kota
									Jumlah Sampel Hasil Pengawas an yang di Uji di Laboratori um	0 Sampe l	0 Sampe l		40 Sampe l		50 Sampe l		90 Sampe l				
									Jumlah Sampel Pelayanan Pengujian Penyakit Hewan (UPT BK3H)	3500 sampe l	3600 sampe l		3650 sampe l		3700 sampe l		10.800 sampe l				24 Kab/ Kota
									Jumlah hewan yang diobati/ di tangani (UPT BK3H)	300 ekor	350 ekor		375 ekor		400 ekor		400 ekor				Dinas Petern akan dan Keseh atan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
																					Hewa n
			3	27	04	1	04		Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Sertifikat Persyarata n Teknis Kesehatan Masyarak at Veteriner	0 Sertifi kasi	1 Sertifi kasi	616.54 2.088	3 Sertifi kasi	617.55 3.148	3 Sertifi kasi	618.57 4.318	7 Sertifi kasi	1.852.66 9.554		
			3	27	04	1	04	01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan	Jumlah Unit Usaha yang mendapat kan pembinaa n Penerapan Hygiene Sanitasi	0 Unit	1 Unit Usaha	101.10 6.000	3 Unit Usaha	102.11 7.060	3 Unit Usaha	103.13 8.230	7 Unit Usaha	306.361. 290,00	Bidan g Keswa n dan Kesma vet	24 kab/k ota
			3	27	04	1	04	02	Pengembanga n Kompetensi Petugas Penilai Penerapan Persyaratan Teknis	Jumlah Petugas UPT PMPP yang mengikuti Pengemba ngan Kompeten si	0 Orang	8 Orang	515.43 6.088	8 Orang	515.43 6.088	8 Orang	515.43 6.088	24 Orang	1.546.30 8.264,00		Kota Makas sar

Tujuan	Sasaran	Indikato r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah Petugas UPT BK3H yang menguiku ti Pengemba ngan Kompeten si	2 Orang	4 orang		4 orang		4 orang		12 Orang			UPT BK3H	Kota Makas sar
Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada Sub Sektor Peternakan	Mening katnya Produksi dan Produkt ivitas Ternak	Nilai PDRB Sub Sektor Petrerna kan Atas Harga Berlaku (AHB)	3	27	06			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Unit Usaha Yang Memiliki Rekomen dasi Usaha Obat Hewan	11%	15%	50.259. 000	20%	50.761. 590	25%	51.269. 205	25%	152.289. 795		Dinas Petrern akan dan Keseh atan Hewan	
		Persenta se Kejadi an Penyaki t Hewan Menular																			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penanggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			3	27	06	1	03		Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	% Rekomendasi Usaha yang di Terbitkan	11%	15%	50.259. 000	20%	50.761. 590	25%	51.269. 205	25%	152.289. 795		
			3	27	06	1	03	02	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah Unit Usaha yang mendapatkan Pembinaan, Monitoring dan Pengawasan Obat Hewan	17 Unit Usaha	24 Unit Usaha	50.259. 000	32 Unit Usaha	50.761. 590	40 Unit Usaha	51.269. 205	40 Unit Usaha	152.289. 795,00	Bidang Keswan dan Kesma vet	24 Kab/kota
Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada Sub Sektor Peternakan	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Ternak	Nilai PDRB Sub Sektor Peternakan Atas Harga Berlaku (AHB)	3	27	07				PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rasio Ketersediaan Penyuluh Terhadap Kelompok Tani/Ternak	1 :15	1 :15	1.333.3 89.787	1 :14	1.244.6 00.333	1 :13	1.244.6 00.333	1 :13	3.822.59 0.453		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
		Persentase Kejadian Penyakit Hewan Menular																			
			3	27	07	1	01		Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kapasitas SDM Petugas Tenaga Penyuluh Tani/Ternak	0 Orang	30 Orang	0	40 Orang	50.000. 000	50 Orang	50.000. 000	50 Orang	100.000. 000		
			3	27	07	1	01	02	Kerja Sama Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta	Jumlah peserta pertemuan Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta	50 Orang	0 Orang	0	50 Orang	50.000. 000	50 Orang	50.000. 000	100 Orang	100.000. 000,00	Bidang PPU	24 kab/kota
			3	27	07	1	02		Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Laporan Penyuluh an Pertanian	12 Laporan	12 Laporan	1.333.3 89.787	12 Laporan	1.139.6 00.333	12 Laporan	1.139.6 00.333	12 Laporan	3.612.59 0.453,00		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			3	27	07	1	02	01	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah Peserta Bimtek Teknologi Tepat Guna (Pengolaha n Keju, Telur Asin dan Pembuata n Kompos)	0	100 Orang	1.238.2 93.651	130 Orang	1.054.6 00.333	130 Orang	1.054.6 00.333	360 Orang	60.000.0 00,00	Bidan g PPU	Kota Makas sar
									Jumlah Penyediaa n Biogas dan Rumah Kompos	0 Unit	7 Unit		7 Unit		7 Unit		21 Unit				
									Jumlah Penyediaa n Alat Pengolaha n Keju	0 Unit	2 Unit		4 unit		6 Unit		12 Unit				
									Jumlah Kelompok yang mendapat kan Pembinaa n Pasca Panen di Kab/Kota	0 Kelom pok	0 Kelom pok		35 Kelom pok		40 Kelom pok		75 kelom pok				24 kab/k ota
									Jumlah Buku Database Usaha	0 Buku	0 Buku		50 Buku		50 Buku		100 Buku				Dinas Petern akan dan

Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Pengolaha n Hasil												Keseh atan Hewa n
									Jumlah Buku Kebutuha n dan Harga Komoditi Ternak dan Produk Peternaka n	0 Buku	0 Buku	50 Buku	50 Buku	100 Buku							Kota Makas sar
									Jumlah media informasi dan komunika si penyuluha n pertanian yang diterbitka n	1 Buleti n	0 Buleti n	4 Buleti n	4 Buleti n	8 Buleti n							Kota Makas sar
			3	27	07	1	02	02	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaa n Petani	Jumlah Peserta Bimtek Pengemba ngan Komoditas Unggulan Daerah dan Kelayakan	0 Orang	0 Orang	95.09%. 136,00	60 Orang	85.000. 000,00	60 Orang	85.000. 000,00	120 Orang	150.000. 000,00	Sarana	Kota Makas sar

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Usaha (Kewiraus ahaan)												
									Jumlah peserta pertemuan pelaku usaha Peternak	0 Orang	0 Orang		60 Orang		60 Orang		120 Orang				Kota Makas sar
									Jumlah penyuluha n pertanian yang dilaksanak an	0 Orang	21 Kab./ Kota		21 Kab./ Kota		21 Kab./ Kota		21 Kab./ Kota				21 Kab./ Kota
			3	27	07	1	03		Pengembanga n Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Jumlah Kelompok Yang mendapat kan Pengemban gan Kapasiata s	252 Kelom pok	360 Kelom pok	0	360 Kelom pok	55.000. 000	360 Kelom pok	55.000. 000	360 Kelom pok	110.000. 000		
			3	27	07	1	03	01	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Korporasi Petani	Jumlah Kelompok Yang Mendapat kan Pembinaa n	0 Kelom pok	0 Kelom pok	0	40 Kelom pok	55.000. 000	50 Kelom pok	55.000. 000	90 Kelom pok	110.000. 000	Bidan g PPU	24 Kab/ Kota

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah Dokumen DataBase Penyuluh dan Kelompok Tani	50 Doku men	0 Doku men		50 Doku men		50 Doku men		100 Doku men			24 Kab/ Kota	
								Jumlah Dokumen Road Map Penguatan Kelembag aan Agribisnis Mandiri Petani/Pet ernak	0 Doku men	0	1 Doku men		1 Doku men		2 Doku men				24 Kab/ Kota		
								Jumlah Lembaga yang bermitra dengan peternak		0 Lemba ga	5 Lemba ga		5 Lemba ga		10 Lemba ga				24 Kab/ Kota		
								Jumlah peserta yang mengikuti Apresiasi Penyuluh Pertanian /Peternak an	0 Orang	0 Orang	60 Orang		60 Orang		120 Orang				24 Kab/ Kota		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
Meningkatkan Tata Kelola Penyelenggaraa n Pemerintahan Yang Baik	Mening katnya Akunta bilitas Kinerja Perangk at Daerah	Nilai SAKIP Perangk at Daerah	X	XX	01				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTA HAN DAERAH PROVINSI	Persentase Realisasi Kegiatan Perangkat Daerah	100%	100%	20.715. 434.10 0	100%	21.492. 027.72 4	100%	21.385. 632.88 4	100%	63.593.0 94.708		Dinas Petern akan dan Keseh atan Hewa n
		%Capai an Kinerja Program Perangk at Daerah								Persentase ASN Perangkat daerah berkinerja Kategori Baik dan Sangat Baik	100%	100%		100%		100%		100%			
		Nilai Temuan Material LHP Ynag di Tindak Lanjuti (%)								Persentase Penuruna n Temuan berdasark an LHP (%)	0%	0,04		0,03		0,01		0,01			
			X	XX	01	1	01		Perencanaan, Penganggaran , Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	% Penyusun an dokumen Perencana an, Pengangg aran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah tepat wakru	100%	100%	928.28 7.280	100%	877.06 4.255	100%	877.90 8.769	100%	2.683.26 0.304		

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			X	XX	01	1	01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Renstra dan perubahan nya yang disusun dan ditetapkan	1 Doku men	1 Doku men	240.38 5.280	0 Doku men	241.54 4.915	0 Doku men	241.54 4.913	1 Doku men	723.475. 108	Sekret ariat	Dinas Patern akan dan Keseh atan Hewa n
										Jumlah Penyusun an Renja Pokok	1 Doku men	1 Doku men		1 Doku men		1 Doku men		3 Doku men			
										Jumlah Penyusun an Renja Perubahan	1 Doku men	1 Doku men		1 Doku men		1 Doku men		3 Doku men			
										Jumlah Penyusun an Buku Statistik	1 Doku men	1 Doku men		1 Doku men		1 Doku men		3 Doku men			
										Jumlah Laporan Evaluasi Renja Per Triwulan	4 Lapor an	4 Lapor an		4 Lapor an		4 Lapor an		12 Lapor an			Dinas Patern akan dan Keseh atan Hewa n
			X	XX	01	1	01	02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA	1 Doku men	1 Doku men	19.667. 600	1 Doku men	20.060. 952	1 Doku men	20.261. 562	3 Doku men	59.990.1 14		Dinas Patern akan dan Keseh atan Hewa n

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			X	XX	01	1	01	03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA	1 Dokumen	1 Dokumen	21.207.500	1 Dokumen	21.631.650	1 Dokumen	21.847.967	3 Dokumen	64.687.117		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			X	XX	01	1	01	04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA	1 Dokumen	1 Dokumen	19.822.500	1 Dokumen	20.218.950	1 Dokumen	20.421.140	3 Dokumen	60.462.590		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			X	XX	01	1	01	05	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA	1 Dokumen	1 Dokumen	22.294.000	1 Dokumen	22.739.880	1 Dokumen	22.967.279	3 Dokumen	68.001.159		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			X	XX	01	1	01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Penyusunan Laporan Tahunan	1 Laporan	1 Laporan	350.077.100	1 Laporan	350.378.642	1 Laporan	350.376.642	3 Laporan	1.050.832.384		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah Laporan Penyusun an Perjanjian Kinerja (PK)	1 Lapor an	1 Doku men		1 Doku men		1 Doku men		3 Doku men				
									Koordinasi Pengump ulan Data Statistik	24 Kab./ Kota	1 Lapor an		1 Lapor an		1 Lapor an		3 Lapor an				
									Peningkat an SDM Perencana an	16 Orang	0 Orang		16 Orang		16 Orang		48 Orang				
									Jumlah Penyusun an Dokumen LAKIP	1 Doku men	1 Doku men		1 Doku men		1 Doku men		3 Doku men				
									Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional yang ditetapkan kinerjanya	37 Orang	131 Orang		131 Orang		131 Orang		131 Orang				Dinas Patern akan dan Keseh atan Hewan
			X	XX	01	1	01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Peserta Pertemuan Verval Statistik	2 Lapor an	48 Orang	254.83 3.300	48 Orang	200.48 9.266	48 Orang	200.48 9.266	144 Orang	655.811. 832		Dinas Patern akan dan Keseh atan Hewan

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah Peserta Pertemuan Sosialisasi PUG	30 Orang	30 Orang		30 Orang		30 Orang		90 Orang				Kota Makasar
									Jumlah Peserta Pertemuan Forum OPD	72 Orang	72 Orang		72 Orang		72 Orang		216 Orang				
									Jumlah Dokumen LKPJ	1 Laporan	1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan		3 Laporan			Sekretariat	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
									Jumlah Dokumen LPPD	1 Laporan	1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan		3 Laporan				Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			X	XX	01	1	02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	% Penyusunan dokumen Laporan Keuangan Tepat Waktu	100%	100%	17.409.426.272	100%	17.448.934.575	100%	17.400.889.438	100%	52.259.250.285		

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penanggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			X	XX	01	1	02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Pegawai yang menerima Gaji dan Tunjangan	131 Orang	131 Orang	16.982. 196.04 8	131 Orang	16.982. 196.04 8	131 Orang	16.982. 196.04 8	131 Orang	50.946.5 88.144	Sekretariat	Dinas Petrern akan dan Kesehatan Hewan
			X	XX	01	1	02	02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Laporan Administrasi yang di susun	1 Laporan	0 Laporan	-	1 Laporan	50.000. 000	0 Laporan	-	1 Laporan	50.000.0 00		Dinas Petrern akan dan Kesehatan Hewan
			X	XX	01	1	02	03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen /SPJ Yang Telah Diverifikasi	500 dokumen	500 dokumen	162.65 8.044	500 dokumen	150.57 0.317	500 dokumen	151.71 1.205	1500 dokumen	464.939. 566		Dinas Petrern akan dan Kesehatan Hewan
										Jumlah Dokumen Yang Ditata Usahakan	500 dokumen	500 dokumen		500 dokumen		500 dokumen		1500 dokumen			Dinas Petrern akan dan Kesehatan Hewan

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			X	XX	01	1	02	04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Laporan Akrua (LRA,LO, LPE)	12 Laporan	12 Laporan	184.770.680	12 Laporan	184.770.680	12 Laporan	184.770.680	36 Laporan	554.312.040		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
										Jumlah Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	1 Laporan	1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan		3 Laporan			Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			X	XX	01	1	02	05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun (LRA, Neraca, LO, LPE dan CALK)	12 Laporan	1 Laporan	2.570.000	1 Laporan	2.621.400	1 Laporan	2.647.614	15 Laporan	7.839.014		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
										Jumlah Laporan Penjabaran APBD	12 Laporan	1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan		15 Laporan			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			X	XX	01	1	02	06	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	2 Lapor an	2 Lapor an	62.860. 500	2 Lapor an	64.117. 710	2 Lapor an	64.758. 887	6 Lapor an	191.737. 097		Dinas Petern akan dan Keseh atan Hewa n
			X	XX	01	1	02	07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triw ulan/Semester an SKPD	Jumlah Laporan SPJ Fungsiona l Bendahara Penerima	12 Lapor an	12 Lapor an	14.371. 000	12 Lapor an	14.658. 420	12 Lapor an	14.805. 004	36 Lapor an			Dinas Petern akan dan Keseh atan Hewa n
									Jumlah Laporan SPJ Fungsiona l Bendahara Pengeluar an	12 Lapor an	12 Lapor an		12 Lapor an		12 Lapor an		36 Lapor an				
									Jumlah Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan	12 Lapor an	12 Lapor an		12 Lapor an		12 Lapor an		36 Lapor an				

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			X	XX	01	1	05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rata-rata nilai perilaku pegawai Perangkat daerah berdask an penilaian Kinerja ASN	100%		-		375.00 0.000		375.00 0.000	100%	750.000. 000		
			X	XX	01	1	05	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Perlengkap annya	Jumlah pakaian dinas beserta atribut perlengka pannya yang tersedia	131 Orang	0 Orang	-	131 Orang	150.00 0.000	131 Orang	150.00 0.000	131 Orang	300.000. 000	Sekret ariat	Dinas Petrn akan dan Keseh atan Hewa n
			X	XX	01	1	05	03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah data pegawai	131 orang	0 Orang	-	131 orang	75.000. 000	131 orang	75.000. 000	131 Orang	150.000. 000		Dinas Petrn akan dan Keseh atan Hewa n
			X	XX	01	1	05	09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsinya	Jumlah pegawai yang mengikuti Pendidika n dan pelatihan	10 orang	0 Orang	-	5 Orang	50.000. 000	5 Orang	50.000. 000	10 orang	100.000. 000		Dinas Petrn akan dan Keseh atan Hewa n

Tujuan	Sasaran	Indikato r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			X	XX	01	1	05	10	Sosialisasi Peraturan Perundang- undangan	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi	0 Orang	0 Orang	-	5 Orang	50.000. 000	5 Orang	50.000. 000	10 orang	100.000. 000		Dinas Petrern akan dan Keseh atan Hewa n
			X	XX	01	1	05	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- undangan	Jumlah peserta yang mengikuti bimtek	0 Orang	0 Orang	-	5 Orang	50.000. 000	5 Orang	50.000. 000	10 Orang	100.000. 000		Dinas Petrern akan dan Keseh atan Hewa n
			X	XX	01	1	06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	% Pemenuha n Administ rasi Umum Kantor	100%	100%	737.98 4.392	100%	952.56 7.304	100%	932.89 9.969	100%	2.623.45 1.665		
			X	XX	01	1	06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penera ngan Bangunan Kantor	Jumlah Kompone n Instalasi Listrik/Pe nerangan Bangunan Kantor yang tersedia	4 Unit	1 Unit 3 Kantor	42.600. 000	1 Unit 3 Kantor	43.026. 000	1 Unit 3 Kantor	43.456. 260	1 Unit 3 Kantor	129.082. 260	Sekret ariat	Dinas Petrern akan dan Keseh atan Hewa n
			X	XX	01	1	06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Perlengka pan Kantor	6 Unit	9 Jenis	352.69 1.212	9 Jenis	383.21 8.124	11 Jenis	403.21 8.124	21 Jenis	1.139.12 7.460		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			X	XX	01	1	06	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan rumah tangga yang tersedia	0 Jenis	0 Jenis	-	200 Jenis	50.000.000	250 Jenis	60.000.000	450 Jenis	110.000.000		
			X	XX	01	1	06	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan yang tersedia	12 Jenis	0 Jenis	-	12 Jenis	30.000.000	15 Jenis	30.000.000	27 Jenis	60.000.000		
			X	XX	01	1	06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Jamuan Makan dan Minum	3543 Jenis	1.575 Dos	31.500.000	1.607 Dos	32.130.000	1.623 Dos	32.451.300	4.805 Dos	96.081.300		
			X	XX	01	1	06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi Perangkat Daerah yang dilaksanakan	34 Kali	40 Kali	311.193.180	46 Kali	311.193.180	50 Kali	360.774.285	136 Kali	983.160.645	Sekretariat	
			X	XX	01	1	06	10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Laporan yang diarsipkan	2 Laporan	0 Laporan	-	2 Laporan	3.000.000	2 Laporan	3.000.000	4 Laporan	6.000.000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			X	XX	01	1	06	11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah aplikasi yang tersedia	2 Aplikasi	0 Aplikasi	-	1 Aplikasi	100.000.000	0 Aplikasi	-	1 Aplikasi	100.000.000		
			X	XX	01	1	07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	% Pemenuhan Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%	-	100%	225.000.000	100%	150.000.000	100%	375.000.000		
			X	XX	01	1	07	08	Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah jenis pengadaan aset tak berwujud	0 Unit	0 Unit	-	2 Unit	75.000.000	0 Unit	-	2 Unit	75.000.000	Sekretariat	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			X	XX	01	1	07	09	Pengadaan Gedung kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah ketersediaan gedung kantor atau bangunan lainnya	0 Unit	0 Unit	-	3 Unit	75.000.000	3 Unit	75.000.000	6 Unit	75.000.000		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi	
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD				
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)	
				X	XX	01	1	07	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan lainnya	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	6 Unit	0 Unit	-	3 Unit	75.000.000	3 Unit	75.000.000	6 Unit	75.000.000		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
				X	XX	01	1	08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	% Pemenuhan Kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%	620.995.200	100%	623.995.200	100%	623.995.200	1.500 surat/naskah dinas, 12 Bulan	1.868.985.600		
				X	XX	01	1	08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat/naskah dinas yang terproses	0 Surat	0	-	500 surat/naskah dinas	3.000.000	500 surat/naskah dinas	3.000.000	1000 surat/naskah dinas	6.000.000	Sekretariat	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
				X	XX	01	1	08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Biaya Tagihan Air	12 bulan	535.955.200	620.995.200	536.955.200	620.995.200	536.955.200	620.995.200	1.609.865.600	1.862.985.600		
									Jumlah Biaya Tagihan Listrik	12 bulan	50.000.000	52.000.000	52.000.000		154.000.000							

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah Biaya Tagihan Telepon	12 bulan	35.040. 000		35.040. 000,00		35.040. 000,00		105.12 0.000				
			X	XX	01	1	08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor	119 Orang	122 Orang		122 Orang		122 Orang		122 Orang			
			X	XX	01	1	09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	% Barang Milik Daerah Penunjan g Urusan Pemerinta han Daerah dalam kondisi baik	100%	100%	1.018.7 40.956	100%	989.46 6.390	100%	1.024.9 39.508	21 Unit, 36 Unit,5 5 Unit	3.033.14 6.854		
			X	XX	01	1	09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Pemelihar aan dan Operasion al/ Kendaraa n Dinas Roda 4	29 Unit	34 Unit	514.64 3.180	34 Unit	514.64 3.180	34 Unit	514.64 3.180	34 Unit	1.543.92 9.540	Sekret ariat	Dinas Petrn akan dan Keseh atan Hewa n

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

Tujuan	Sasaran	Indikator r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
									Jumlah Pemelihar aan dan Operasion al/ Kendaraa n Dinas Roda 2	49 Unit	49 Unit		49 Unit		49 Unit		49 Unit				
									Bahan Bakar Kendaraa n Dinas	80 Unit	1.021 Liter		1.021 Liter		1.021 Liter		3.063 Liter				
			X	XX	01	1	09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Oprasional atau Lapangan	Jumlah Pajak kendaraan Dinas/Op erasional Roda 4 yang terbayarka n	29 Unit	99.996. 000,00	100.00 0.000	99.996. 000,00	100.00 0.000	99.996. 000,00	100.00 0.000	299.98 8.000,0 0	300.000. 000		Dinas Petern akan dan Keseh atan Hewa n
			X	XX	01	1	09	08	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Pengemba ngan Website Dinas	0 Unit	0 Unit	-	1 Unit	35.000. 000	0 Unit	-	1 Unit	35.000.0 00		Dinas Petern akan dan Keseh atan Hewa n

Tujuan	Sasaran	Indikato r Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capai an pada Tahun Awal Perenc anaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								PD Penan ggung Jawab	Lokasi
												Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)						(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(20)	(21)
			X	XX	01	1	09	09	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah unit gedung kantor yang terpelihara	6 Unit	6 Unit	404.09 7.776	6 Unit	314.82 3.210	6 Unit	385.29 6.328	6 Unit	1.104.21 7.314		Dinas Patern akan dan Keseh atan Hewa n
			X	XX	01	1	09	10	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor yang terpelihara	68 Unit	0 Unit	-	10 Unit	25.000. 000	10 Unit	25.000. 000	20 Unit	50.000.0 00		Dinas Patern akan dan Keseh atan Hewa n
Grand total													84.287. 409.34 4		85.055. 435.06 1		85.079. 575.73 7				

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

7.1. Penetapan Indikator Kinerja Daerah

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan (*ex ante*), tahap pelaksanaan (*on going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (*ex post*).

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir periode masa jabatan.

Indikator Kinerja Daerah RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020-2023 antara lain pada indikator Indeks Reformasi Birokrasi OPD, pada tahun 2019 sebagai *baseline data* RPJMD menunjukkan capaian kinerja sebesar 69,54%, dan meningkat pada tahun 2020 (69,70%) dan 2021 (69,85%). Target tahun 2023 peningkatan kinerja sebesar 70,15% atau sebesar 0,61% dari tahun 2019. Peningkatan tersebut diimplementasikan pada peningkatan pelayanan sesuai tupoksi dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sulawesi Selatan.

Indikator sasaran berupa nilai Sakip Perangkat Daerah menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 sebesar 83,53% dimana sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 83,18%. Peningkatan ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik yang diimplementasikan pada peningkatan akuntabilitas kinerja perangkat daerah. Target hingga tahun 2023 sebesar 85,81% atau peningkatan sebesar 2,63%. Akuntabilitas kinerja dijabarkan pada Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah yang direncanakan sebesar 95% hingga tahun 2023. Capaian ini diimplementasikan pada terwujudnya peningkatan persentase ASN perangkat daerah yang berkinerja kategori baik dan sangat baik setiap tahunnya. Indikator sasaran selanjutnya terkait Sakip perangkat daerah yakni Persentase Penurunan Temuan berdasarkan LHP yang merupakan indikator dari sasaran Nilai Temuan Material LHP Yang di Tindak Lanjuti. Hingga tahun 2023 direncanakan capaian tiap tahunnya sebesar 100% atau persentase temuan setiap tahunnya sebesar 0,01%, dimana pada tahun 2023 sisa 0,01% temuan. Indikator program terakhir yakni peningkatan Persentase Realisasi Kegiatan Perangkat Daerah yang ditargetkan 100% setiap tahunnya hingga tahun 2023.

Kontribusi sektor peternakan terhadap PDRB pada tahun 2019 sebesar 1,18% dan meningkat pada tahun 2020 dengan capaian sebesar 1,20%. Kontribusi akan semakin ditingkatkan hingga pada tahun 2023 mencapai 1,28%, atau peningkatan dari tahun 2019 hingga 2023 sebesar 0,10%. Berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) maka capaian kontribusi di tahun 2019 sebesar Rp. 5.966.116.000 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 6.031.077.000. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam meningkatkan capaian kontribusi PDRB diharapkan meningkat sebesar 9,82% atau setara Rp. 6.552.093.000 di tahun 2023.

Presentase kejadian penyakit hewan menular pada tahun 2019 sebesar 4,5% dan meningkat secara drastis pada tahun 2020 hingga 383,92%. Target tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 20% atau setara 25.063 kasus. Ditargetkan hingga tahun 2023 kejadian penyakit hewan menular mencapai 11.279 kasus atau setara penurunan 10%. Indikator ini bersinergi pada indikator umlah Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS). Kondisi ini diharapkan akan meningkatkan kinerja produksi peternakan sehingga mendukung peningkatan PDRB di sektor peternakan.

Target sasaran Peningkatan Produksi dan Produktifitas Ternak yang diimplementasikan pada Produksi daging, telur dan susu, diharapkan akan mengalami peningkatan sebesar 24,58% untuk produksi daging dan telur, sedangkan 12,56% untuk produksi susu. Target ini akan berimplikasi pada peningkatan Nilai Hilirisasi Produksi Peternakan yang mencapai Rp. 38.617.836.192 pada tahun 2023. Keseluruhan indikator mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam **Tabel T-C 28**.

Tabel 7-1. Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Tabel T-C.28)

No.	INDIKATOR TUJUAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2019)	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
						2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1		Nilai Sakip Perangkat Daerah (%)			83,18	83,53	84,03	84,59	85,81	85,81
2		%Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah			95	95	95	95	95	95
3		Nilai Temuan Material LHP yang di Tindak Lanjuti (%)			-	100	100	100	100	100

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No.	INDIKATOR TUJUAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2019)	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
						2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
4			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase Realisasi Kegiatan Perangkat Daerah	100	100	100	100	100	100
5				Persentase ASN Perangkat daerah berkinerja Kategori Baik dan Sangat Baik	100	100	100	100	100	100
6				Persentase Penurunan Temuan berdasarkan LHP	-	0.05	0.04	0.03	0.01	0.01

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No.	INDIKATOR TUJUAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2019)	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
						2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
7	Kontribusi sektor Peternakan terhadap PDRB (%)				1.18	1.20	1.23	1.25	1.28	1.28
8		Nilai PDRB Sub Sektor Peternakan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) (Juta Rupiah)			5.966.116	6.031.077	5.610.635	6.049.947	6.552.093	6.552.093
9		Persentase Kejadian Penyakit Hewan Menular			4.50	383.92	(20.00)	(50.00)	(10.00)	(10.00)
10			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produksi Daging (Ton)	150.462	158.955	167.936	177,425	187.450	187.450
				Produksi Telur (Ton)	250.289	183.354	202.841	202,814	214.274	214.274
				Produksi Susu (Ton)	1.888	1.976	2.096	2.096	2.159	2.159

No .	INDIKATOR TUJUAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2019)	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
						2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANG AN PRASARANA PERTANIAN	Nilai Hilirisasi Produksi Pternakan (Rupiah)	9.412.084.000	21.964.750.000	29.493.840.000	37.059.609.113	38.617.836.192	38.617.836.192
12			PROGRAM PENGENDALIA N KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) (Kasus)	18.988	25.063	25.063	12.532	11.279	11.279

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

No.	INDIKATOR TUJUAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2019)	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
						2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
13			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Unit Usaha Yang Memiliki Rekomendasi Usaha Obat Hewan	11	11	15	20	25	25
14			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rasio Ketersediaan Penyuluh Terhadap Kelompok Tani/Ternak (%)	1:15	1:15	1:15	1:14	1:13	1:13
15		Cakupan Bina Kelompok Peternak (%)			100	100	100	100	100	100
16		Nilai Tukar Peternak (NTP.Pt)			113,60	100,38	110.19	110.27	110.35	110.35
17	Indeks Reformasi Birokrasi OPD (%)					69,54	69,70	69,85	70,00	70,15
18		Nilai Sakip Perangkat Daerah (%)				83,18	83,53	84,03	84,59	85,81

*Rencana Strategis Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2018-2023*

19		%Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah				95	95	95	95	95
20		Nilai Temuan Material LHP yang di Tindak Lanjuti (%)				-	100	100	100	100
21			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase Realisasi Kegiatan Perangkat Daerah	100	100	100	100	100	100
22				Persentase ASN Perangkat daerah berkinerja Kategori Baik dan Sangat Baik		100	100	100	100	100
23				Persentase Penurunan Temuan berdasarkan LHP		-	0,05	0,04	0,03	0,01

BAB VIII PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran visi dan misi serta kebijakan lainnya dalam RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023. Renstra ini sebagai acuan bagi pelaksanaan kebijakan dan program serta kegiatan yang akan dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dalam 5 (lima) tahun ke depan. Renstra ini memuat Tujuan, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan serta kerangka pendanaan berikut unit kerja penanggung jawab dan lokasi kegiatan dalam pelaksanaan pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan. Teknis perencanaan dalam implementasi beberapa strategi tersebut, diwujudkan melalui 6 (Enam) Program, 21 (Dua Puluh Satu) Kegiatan dan 62 (Enam Puluh Dua) Sub kegiatan.

Renstra disusun melalui tahapan-tahapan yang ditetapkan dalam peraturan perundangan, untuk memberikan arah yang jelas dalam melaksanakan kegiatan sesuai tugas, fungsi dan peran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sekaligus sebagai rambu-rambu strategis untuk mengukur kinerja tahunan Daerah berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Selanjutnya, Renstra ini segera diimplementasi dan dicermati akuntabilitasnya agar sesuai dengan parameter pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan dan sasaran, maupun program/kegiatan dalam Renstra ini, tidak boleh menjadi sekumpulan niat baik saja. Oleh karena itu penting bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk mengedepankan, tidak saja aspek perencanaannya, tetapi juga bagaimana fungsi pengendalian dan evaluasi digunakan secara tepat guna mengoordinasikan setiap elemen Perangkat Daerah untuk secara bersama-sama mencapai sasaran RPJMD yang pada dasarnya adalah untuk mensejahterakan masyarakat..

Saran

Sesuai dengan perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang terus mengalami perubahan, maka Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tidak bersifat kaku dan senantiasa harus memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi. Dalam rangka peningkatan kapasitas, kerjasama dan loyalitas dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan wewenang yang diberikan, maka komitmen dari semua aparatur dalam pelaksanaannya sangat diharapkan.

8.2. Kaidah Pelaksanaan

Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023 disusun melalui berbagai tahapan yakni persiapan, penyusunan rancangan, penyusunan rancangan akhir dan diakhiri dengan penetapan setelah RPJMD ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tujuannya adalah untuk menyelaraskan tujuan, strategi, kebijakan, program pembangunan daerah sesuai dengan tugas dan fungsi PD yang ditetapkan dalam RPJMD.

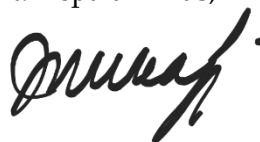
Rancangan akhir Renstra PD telah diverifikasi oleh Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan dalam rangka penyelarasan akhir dengan RPJMD dan telah diajukan kepada kepala daerah guna memperoleh penetapan. Berdasarkan Peraturan Kepala Daerah tentang Penetapan Renstra PD, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan melaksanakan Renstra menjadi pedoman unit kerja di lingkungan PD dalam menyusun rancangan Renja setiap tahun.

Atas dasar itulah, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian sebagai kaidah pelaksanaan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

1. Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan akan diimplementasikan dengan konsisten dengan mematuhi asas-asas pemerintahan umum yang berlaku.
2. Pelaksanaan Renstra PD ini merupakan tanggung jawab penuh dari Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan, dimana bersama dengan Kepala Bappelitbangda, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra ini.

3. Evaluasi pencapaian sasaran Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam lima tahun.
4. Pelaksanaan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dilakukan melalui Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan setiap tahun dan realisasinya melalui DPA Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan setiap tahun.
5. Pengendalian dan evaluasi hasil Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan tiap tahun melalui evaluasi hasil pelaksanaan DPA per triwulan merupakan bagian integral dari pengendalian dan evaluasi hasil RKPD dan digunakan juga untuk menyusun LAKIP sekaligus dijadikan sebagai instrumen untuk mengendalikan dan mengevaluasi efektivitas strategi dan kebijakan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan dalam mencapai sasaran Renstra.
6. Dalam hal hasil pengendalian dan evaluasi terhadap Renstra dan Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan diperlukan adanya perbaikan atau revisi Renstra maka perbaikan tersebut dapat dituangkan pada Renja tahun rencana atau dilakukan revisi Renstra jika pada kesempatan yang sama RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan dilakukan revisi oleh alasan yang dibenarkan menurut peraturan-perundangan.
7. Dalam pelaksanaannya, Renstra ini harus mampu mendorong keterlibatan *stakeholder* pembangunan.

Plt. Kepala Dinas,



DR. Ir. H. Abdul Muas, M.Si.IPU
Pangkat Pembina Tingkat I/IV-b
NIP. 19670416 199803 1 003



Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
JL. Veteran Selatan No.234,
Bontol Iembang, Kecamatan Mamajang,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90131